

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PKn YANG DIGUNAKAN DALAM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK
SISWA KELAS III SEMESTER 2 SD NEGERI UNGARAN 2
YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

KRISNA ANGGRAENI

NIM: 081134122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2012

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PKn YANG DIGUNAKAN DALAM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK
SISWA KELAS III SEMESTER 2 SD NEGERI UNGARAN 2
YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh:

KRISNA ANGGRAENI

NIM: 081134122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2012

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PK_h YANG DIGUNAKAN DALAM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK
SISWA KELAS III SEMESTER 2 SD NEGERI UNGARAN 2
YOGYAKARTA**

Oleh:

Krisna Anggraeni

081134122

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Tanggal 05 Juli 2012


Drs. Sutarjo Adisusilo J.R., S.Th., M.Pd.

Pembimbing II

Tanggal 05 Juli 2012


Ag. Kustulasari 81, S.Pd., M.A.

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PKn YANG DIGUNAKAN DALAM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK
SISWA KELAS III SD N UNGARAN 2 SEMESTER 2**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Krisna Anggraeni

081134122

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 25 Juli 2012

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua : G. Ari Nugrahanta, SJ., S.S., BST., M.A.

Sekretaris : Elga Andriana, S.Psi., M.Ed.

Anggota : 1. Drs. Sutarjo Adisusilo J.R., S.Th., M.Pd.

2. Ag. Kustulasari 81, S.Pd., M.A.

3. Theresia Yunia Setyawan., S.Pd., M.Hum.

Yogyakarta, 25 Juli 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma



Rohandi, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

karya ini kupersembahkan kepada:

ALLAH SWT

Pelindung yang memberi kemudahan dan kelancaran

SEDIYONO, S.Pd.

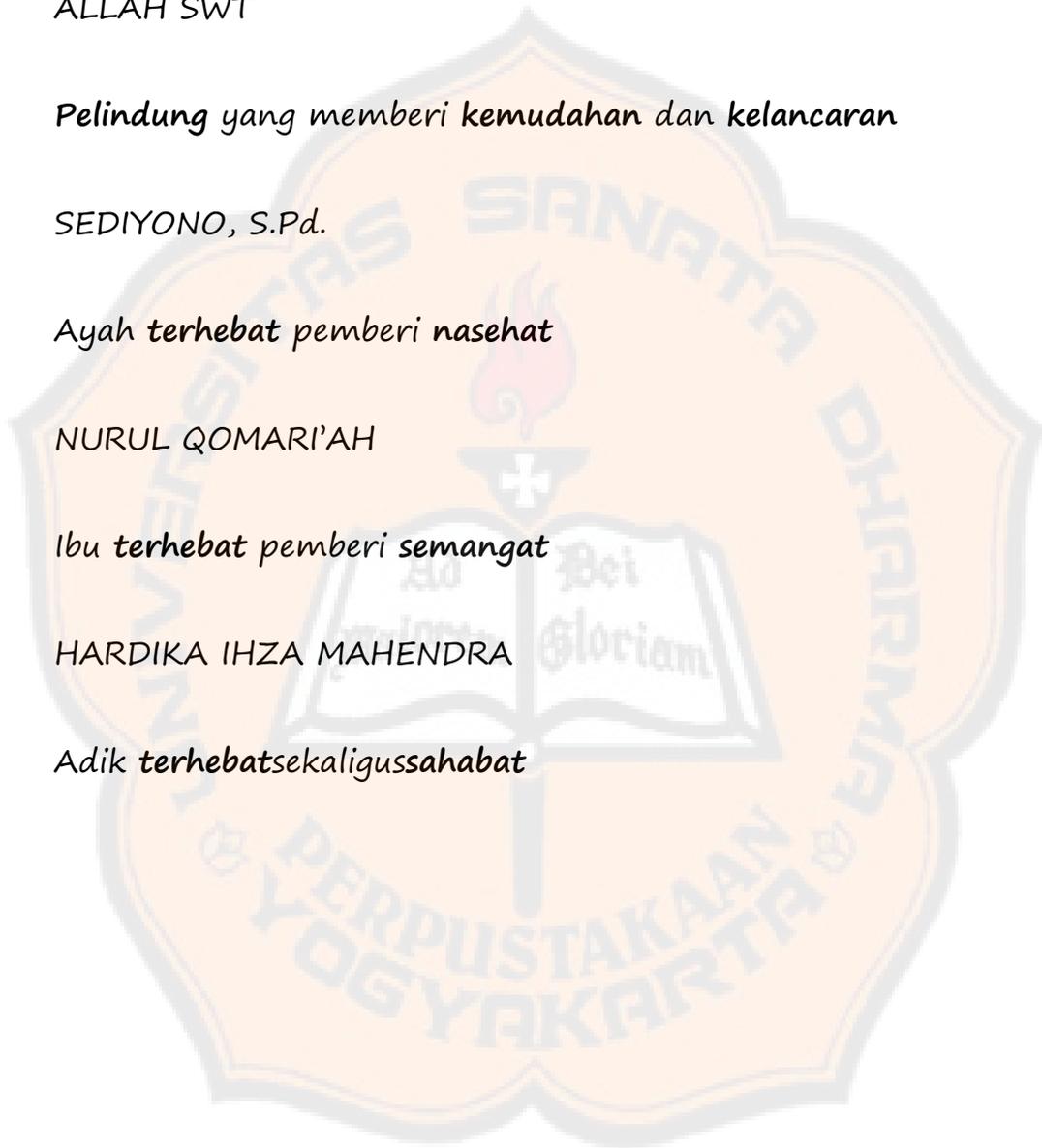
Ayah terhebat pemberi nasehat

NURUL QOMARI'AH

Ibu terhebat pemberi semangat

HARDIKA IHZA MAHENDRA

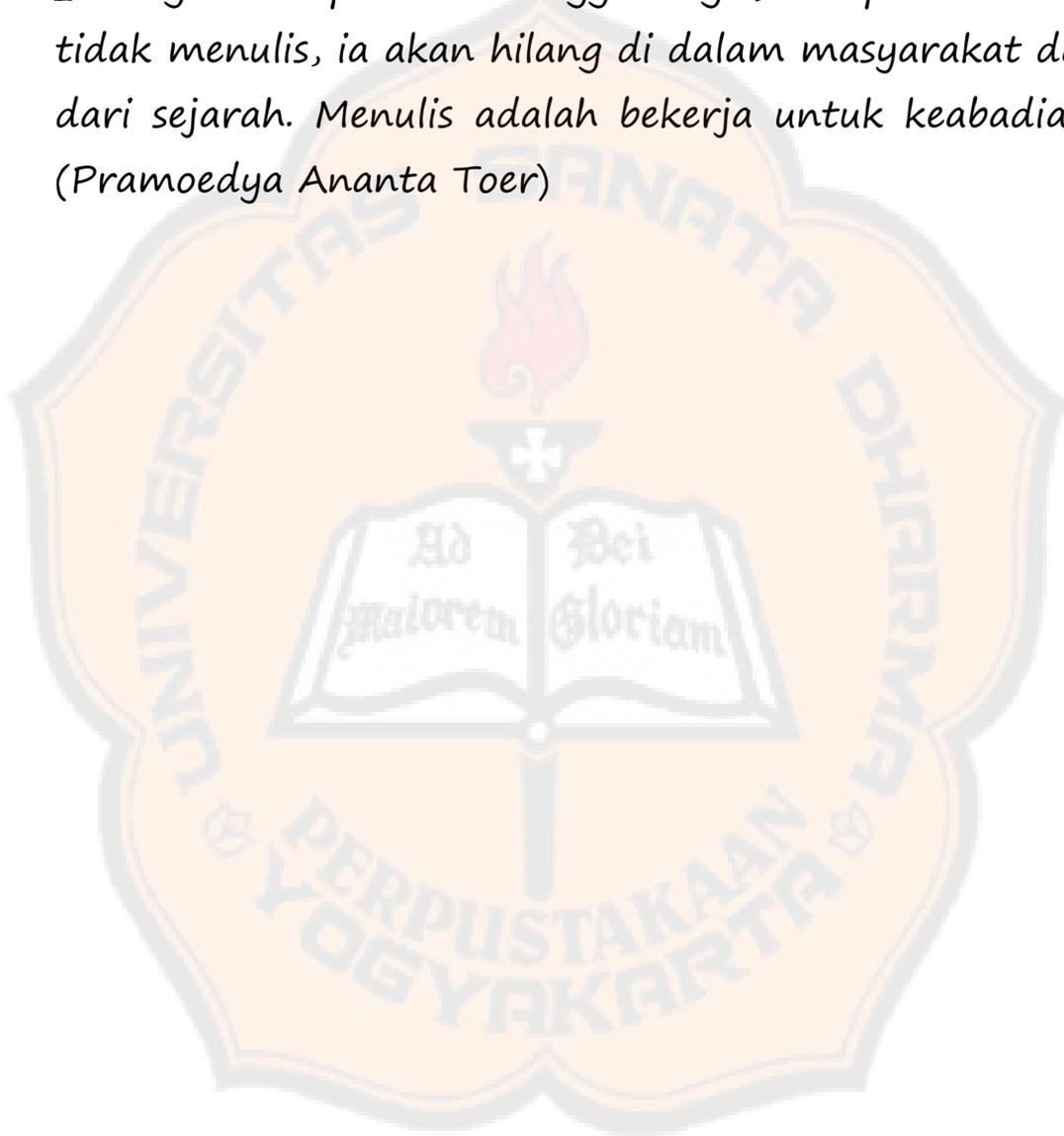
Adik terhebatsekaligussahabat



MOTTO

Hidupmu akan berarti hanya jika kau menghargainya

Orang boleh pandai setinggi langit, tetapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian
(Pramoedya Ananta Toer)



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 25 Juli 2012

Penulis



Krisna Anggraeni



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata
Dharma:

Nama : Krisna Anggraeni

Nomor Mahasiswa : 081134122

Demi membangun ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan
Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul:

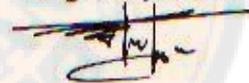
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PKn YANG DIGUNAKAN DALAM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK
SISWA KELAS III SEMESTER 2 SD NEGERI UNGARAN 2
YOGYAKARTA.**

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas
Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan
mempublikasikan tanpa perlu meminta izin dari saya maupun royalti kepada saya
selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta, 25 Juli 2012

Yang Menyatakan



Krisna Anggraeni

ABSTRAK

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PKn YANG DIGUNAKAN DALAM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW UNTUK
SISWA KELAS III SD N UNGARAN 2 SEMESTER 2**

Krisna Anggraeni

Universitas Sanata Dharma

2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apakah bahan ajar inovatif yang sesuai dengan pembelajaran PKn untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012?. Penelitian ini juga sekaligus menjawab pertanyaan tentang (1) seperti apakah bahan ajar inovatif pembelajaran PKn yang dibutuhkan siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta? (2) seperti apakah bahan ajar inovatif yang sesuai dengan teori belajar dan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2? (3) bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar inovatif pembelajaran PKn untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta?.

Metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar berupa modul dan LKS. Produk bahan ajar yang dikembangkan hanya sebagai prototipe. Validasi desain produk bahan ajar dilakukan oleh delapan tim ahli menggunakan angket skala likert. Berdasarkan penilaian tim ahli didapat hasil bahwa produk bahan ajar mendapat skor rata-rata 3.37 berada dalam rentang $3,25 < M < 4,00$ dengan kategori sangat baik.

Hasil penelitian berupa produk bahan ajar pembelajaran PKN yang dianggap inovatif untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 tahun pelajaran 2011/2012 yang dikembangkan sesuai dengan (1) kebutuhan siswa (2) teori perkembangan anak, teori konstruktivisme dan (3) metode pembelajaran yang tepat yaitu kooperatif tipe jigsaw.

Kata kunci: Pengembangan, bahan ajar, model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw, PKn

ABSTRACT**TEACHING MATERIAL DEVELOPMENT OF CIVILAZATION
SUBJECT WHICH USING ON COOPERATIVE LEARNING JIGSAW
TECHNIQUE FOR THIRD GRADE STUDENTS OF UNGARAN STATE
ELEMENTARY SCHOOL 2 YOGYAKARTA SECOND SEMESTER**

Krisna Anggraeni

Universitas Sanata Dharma

2012

The objective of this research is to answer what kind of innovative teaching material is appropriate with the teaching learning of Civilization Subject for the third grade students of Ungaran State Elementary School 2 Yogyakarta second semester year 2011/2012? The objective of this research also to answer problems about (1) what kind of innovative teaching material is needed by the third grade students of Ungaran State Elementary School 2 Yogyakarta second semester year 2011/2012? (2) what kind of innovative teaching material is appropriate with the learning theory and good teaching learning method for the third grade students of Ungaran State Elementary School 2 Yogyakarta second semester year 2011/2012? (3) How is the procedure of innovative teaching material development of the teaching learning of Civilization Subject for the third grade students of Ungaran State Elementary School 2 Yogyakarta second semester year 2011/2012?

The method used by the researcher to answer the problems above is research and development (R&D). This research and development produce a teaching material product in the form of hand out and students worksheet. The teaching material product developed is only as the prototype. The validation of teaching material product design is conducted by eight experts using Likert scale questionnaire. Based on the experts assessment, it is obtained that teaching material product gets average score, that is 3.34, it is in the range of $3.25 < M < 4.00$ and in very good category.

The result of the research was the form of a teaching material product of Civilization Subject considered innovative for the third grade students of Ungaran State Elementary School 2 Yogyakarta second semester year 2011/2012 which is developed based on (1) students need (2) children development theory, constructivism theory and (3) good teaching learning method that is cooperative Jigsaw type.

Keywords: development, teaching material, cooperative learning Jigsaw Technique, Civilization Subject

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “Pengembangan Bahan Ajar PKn yang Digunakan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk Siswa Kelas III Semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelas Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sanata Dharma.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat tersusun bukan hanya hasil kerja penulis, melainkan berkat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Sutarjo Adisusilo J.R., S.Th., M.Pd. dan Ag. Kustulasari 81, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing I dan II, terima kasih atas waktu, tenaga dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini
2. Theresia Yunia Setyawan, S.Pd., M.Hum selaku dosen penguji
3. Rohandi, Ph.D. selaku dekan dan staf karyawan FKIP serta Gregorius Ari Nugrahanta, SJ, S.S., BST., M.A selaku kaprodi PGSD dan staf karyawan PGSD USD. Terima kasih untuk pelayanannya
4. Seluruh dosen PGSD, terima kasih atas ilmu yang diberikan selama penulis menuntut ilmu di PGSD USD.
5. Sedyono, S.Pd. dan Nurul Qomari’ah, terima kasih atas kasih sayang, doa dan dukungan yang bapak ibu berikan

6. Hardika Ihza Mahendra, terima kasih telah menjadi adik terbaik pemberi semangat dan keceriaan
7. Keluarga besar SD Negeri Ungaran 2 yang telah memberikan kesempatan bagi penulis melakukan penelitian, terima kasih untuk bantuan dan kerjasamanya
8. Sahabat-sahabat terbaikku: Agustina Paramita, Bernadeta Erawati, Rini Susanti, dan Vincensia Dyah K, terima kasih untuk kebersamaan kita yang indah
9. Teman-teman payung PKn: Oktafiani Nurdiyanti, Janu Tri Nugroho, Meylana Dhyah F, Eka Dwi Rahmawati, Eko Dwi Rahmat, Fransi Samartha, Stevanus Hari T, E. Niken Ayu L, Theresia Tri W, dan Dwi Puspita Sari Putri. Terima kasih untuk bantuan, dukungan dan kerja sama hebat kita
10. Teman-teman seperjuangan PGSD '08, juga kakak dan adik angkatan terima kasih atas kebersamaan kita selama menuntut ilmu di PGSD
11. Karyawan SPECTRUM dan Photocopy SURYA ABADI, terima kasih untuk bantuan dan jasa cetak, copy, dan jilidnya
12. Semua pihak yang telah membantu dan tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 05 Juli 2012

Penulis



Krisna Anggareni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KEASLIAN KARYA	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Spesifikasi Produk	4
1.5 Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	5
1.6 Asumsi dan Batasan Pengembangan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Perkembangan Anak	8
2.1.1.1 Teori Piaget	8
2.1.1.2 Teori Vygotsky	9
2.1.1.3 Teori Kolhberg	11
2.1.2 Teori Belajar Konstruktivisme	12

2.1.2.1 Konstruktivismedan Ilmu Pengetahuan	13
2.1.2.3 Implikasi Konstruktivisme dalam Proses Belajar	14
2.1.3 Pendekatan dan Model pembelajarn	15
2.1.3.1 Pembelajaran Tematik.....	16
2.1.3.2 Model Pembelajaran Kooperatif	17
2.1.3.3 Teknik Jigsaw	17
2.1.3.4 Sintaks Pendekatan Tematik dan Model Pembelajaran Kooperatif ..	18
2.1.4 Pendidikan Kewarganegaraan	19
2.1.4.1 Pengertian	19
2.1.4.2 Tujuan	20
2.1.4.3 Ruang Lingkup	20
2.1.4.4 SK dan KD	22
2.1.5 Bahan Ajar	22
2.1.5.1 Pengertian Bahan Ajar	23
2.1.5.2 Kegunaan Bahan Ajar	23
2.1.5.3 Unsur-Unsur Bahan Ajar	24
2.1.5.4 Modul dan LKS	25
2.1.5.5 Kaitan Teori Belajar dan Bahan Ajar	26
2.2 Penelitian Pengembangan yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Model Pengembangan	30
3.2 Prosedur Pengembangan	34
3.3 Validasi Desain	35
3.3.1 Jenis Validasi	35
3.3.2 Subjek Penelitian	36
3.3.3 Jenis Data	36
3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data	36
3.3.5 Teknik Analisis Data	36
3.4 Jadwal Penelitian	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Kebutuhan	38
4.1.1 Hasil Observasi	38
4.1.2 Hasil Angket Analisis Kebutuhan	39
4.1.3 Hasil Wawancara	40
4.2 Desain Produk Awal	42
4.3 Hasil Validasi Ahli	44
4.3.1 Data Diri Tim Ahli	44
4.3.2 Hasil Penilaian Tim Ahli	45
4.3.3 Analisis Data	46
4.4 Revisi Produk	48
4.5 Kajian Produk Akhir	49

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	51
5.3 Saran	52
5.3.1 Saran untuk Pemanfaatan Produk	52
5.3.2 Saran untuk Pengembangan Lebih Lanjut	53

DAFTAR PUSTAKA	55
----------------------	----

LAMPIRAN	57
----------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian dan Pengembangan 28

Bagan 3.1 Langkah-langkah penggunaan Research and Development (R&D). 30

Bagan 3.2 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Peneliti 31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	58
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	59
Lampiran 3 Pedoman Observasi	60
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	61
Lampiran 5 Angket Analisis Kebutuhan	67
Lampiran 6 Angket Penilaian Produk Bahan ajar	70
Lampiran 7 Hasil Observasi	72
Lampiran 8 Hasil Wawancara	73
Lampiran 9 Sampel Hasil Angket Analisis Kebutuhan	78
Lampiran 10 Hasil Angket Analisis Kebutuhan	83
Lampiran 11 Hasil Validasi Tim Ahli	84
Lampiran 12 Jaring-Jaring Tema	99
Lampiran 13 Silabus	100
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1	107
Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2	121
Lampiran 16 Dokumentasi Observasi	131
Lampiran 17 Produk Bahan Ajar	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahap-tahap Perkembangan Kognitif Piaget	9
Tabel 2.2 Tahap Perkembangan Moral Kohlberg	11
Tabel 2.3 Sintaks Pembelajaran Tematik dalam <i>Setting</i> Pembelajaran Langsung dan Pembelajaran Kooperatif	19
Tabel 3.1 Skor butir pernyataan Angket Penilaian Produk Bahan Ajar	34
Tabel 3.2 Kategori untuk Setiap Butir Pernyataan Angket Produk Bahan Ajar	37
Tabel 3.3 Jadwal penelitian	37
Tabel 4.1 Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	38
Tabel 4.2 Data Diri Tim Ahli	44
Tabel 4.3 Hasil Angket Penilaian Bahan Ajar dari Tim Ahli	45

BAB I

PENDAHULUAN.

1.1 Latar Belakang

Nilai-nilai Pancasila yang dipelajari siswa di pembelajaran PKn perlu ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Namun demikian, dalam pembelajaran PKn guru seringkali tidak mengutamakan penerapan ini. Guru lebih terpacu mengejar materi yang harus diajarkan dibandingkan menanamkan nilai-nilai Pancasila. Hal tersebut tentu tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Standar Isi yang menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Untuk membelajarkan PKn kepada siswa diperlukan bahan ajar inovatif dipadu dengan pendekatan, strategi serta metode pembelajaran yang tepat yang mampu mengantarkan siswa memahami dan menanamkan nilai-nilai Pancasila. Bahan ajar yang monoton dan tidak variatif akan membuat siswa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran PKn. Hal ini dapat menyebabkan tujuan pembelajaran PKn sulit tercapai.

Observasi yang dilakukan pada aktivitas belajar siswa kelas IIIB SD Negeri Ungaran 2 pada pembelajaran PKn, ditemukan bahwa metode ceramah dan penugasan pada pembelajaran PKn ternyata tidak memunculkan partisipasi belajar yang maksimal bagi siswa. Siswa cenderung diam, jenuh, dan menerima

begitu saja materi yang disampaikan guru. Hasil pengamatan aktivitas belajar terlampir pada Lampiran 7 Hasil Observasi halaman 72 .

Pada observasi, guru menggunakan bahan ajar buku paket dan LKS. Dalam wawancara, guru menjelaskan kesulitan dalam pengadaan bahan ajar karena bahan ajar yang digunakan kurang menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru mengharapkan bahan ajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kesulitan pengadaan bahan ajar yang inovatif menyebabkan nilai siswa dalam mata pelajaran PKn rendah. Berdasarkan data yang peneliti dapat dalam wawancara dengan guru kelas IIIB tahun lalu ditemukan bahwa pada ujian akhir mata pelajaran PKn semester 2 tahun sebelumnya rata-rata nilai PKn kelas IIIB adalah 74 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 76. Rata-rata nilai ini termasuk kategori rendah dibandingkan rata-rata nilai ujian akhir mata pelajaran yang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan tersebut, peneliti menemukan kendala terkait pengadaan bahan ajar dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IIIB semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012. Kendala tersebut penting untuk ditangani karena terkait dengan prestasi dan minat belajar siswa. Untuk menyelesaikan kendala tersebut, peneliti melakukan pengembangan bahan ajar pembelajaran PKn untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw.

Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw karena memungkinkan siswa berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok belajar

tanpa meninggalkan tanggung jawab belajar masing-masing anggota kelompok. Selain itu SD Negeri Ungaran 2 dipilih karena telah memiliki hubungan mitra dengan PGSD USD dan peneliti cukup mengetahui karakteristik sekolah tersebut melalui Program Pengakraban Lapangan (PPL) selama 3 bulan. Sekolah tersebut berada di daerah perkotaan dan sebagian besar orang tua siswa termasuk golongan menengah ke atas.

Pengembangan bahan ajar inovatif pada pembelajaran PKn untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan bahan ajar siswa dan guru sehingga kompetensi dalam pembelajaran PKn dapat tercapai.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah “seperti apakah bahan ajar inovatif yang sesuai dengan pembelajaran PKn untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012?”. Untuk menjawab rumusan masalah utama peneliti merumuskan tiga sub pertanyaan sebagai berikut.

1.2.1 Seperti apakah bahan ajar inovatif pembelajaran PKn yang dibutuhkan siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta?

1.2.2 Seperti apakah bahan ajar inovatif yang sesuai dengan teori belajar dan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta?

1.2.3 Bagaimana prosedur pengembangan bahan ajar inovatif pembelajaran PKn untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan penelitian dan pengembangan ini dilakukan adalah untuk mengetahui bahan ajar inovatif yang sesuai dengan pembelajaran PKn untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012. Selain itu pengembangan juga bertujuan menjawab sub pertanyaan sebagai berikut.

1.3.1 Mengetahui bahan ajar inovatif pembelajaran PKn yang dibutuhkan siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta.

1.3.2 Mengetahui bahan ajar inovatif yang sesuai dengan teori belajar dan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta.

1.3.3 Mengetahui prosedur pengembangan bahan ajar inovatif pembelajaran PKn untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta.

1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang akan dihasilkan adalah prototipe berupa modul dan LKS yang memadukan PKn dengan Bahasa Indonesia, IPS, dan SBK dengan tema “Bangga sebagai Bangsa Indonesia”. Terdiri dari buku pegangan siswa dan pegangan guru. Buku pegangan bagi guru berisikan komponen yang sama dengan buku pegangan bagi siswa dengan ditambahkan petunjuk bagi guru pada setiap kolom kegiatannya. Secara garis besar produk bahan ajar terdiri dari tiga bagian yaitu (1) sampul, (2) isi yaitu modul dan LKS, dan (3) daftar referensi.

Modul berisikan (1) kegiatan apersepsi, (2) tujuan pembelajaran, (3) uraian materi yang harus dikuasai siswa, (3) urutan kegiatan pembelajaran, (4) kolom tahukah kamu, (5) kolom ayo kerjakan dirumah, (6) kolom refleksi, (7)

kolom budi pekerti, dan (8) kolom pembiasaan diri dan uji kemampuan (hanya di setiap pertemuan akhir bab).

LKS berisikan (1) identitas siswa/ kelompok, (2) petunjuk/ langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa, dan (3) kolom tempat mengerjakan tugas.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1.5.1 Bagi Peneliti

Manfaat penelitian dan pengembangan bagi peneliti adalah menambah pengalaman dan meningkatkan wawasan serta wadah untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

1.5.2 Bagi Siswa

Manfaat penelitian dan pengembangan ini bagi siswa adalah siswa (1) tertarik dengan pembelajaran PKn, (2) mampu memahami materi PKn, (3) mengetahui penerapan nilai-nilai PKn dalam kehidupan sehari-hari, dan (4) diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran PKn.

1.5.3 Bagi guru

Pentingnya penelitian dan pengembangan bagi guru adalah guru (1) dapat menyajikan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa dan (2) mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif yang dapat merangsang keaktifan belajar siswa.

1.6 Asumsi Dan Batasan Pengembangan

Dalam asumsi dan batasan pengembangan peneliti akan menjabarkan dua hal yaitu (1) asumsi pengembangan dan (2) batasan pengembangan.

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Pada observasi yang peneliti lakukan di kelas IIIB semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta, peneliti menemukan bahwa guru mengalami kesulitan dalam pengadaan bahan ajar yang inovatif. Jika peneliti mengembangkan produk bahan ajar yang sesuai dengan prosedur pengembangan yang tepat maka peneliti dapat menghasilkan produk bahan ajar yang inovatif.

Dengan demikian, jika peneliti mengembangkan produk bahan ajar dengan memperhatikan (1) kebutuhan siswa, (2) teori perkembangan dan belajar anak, dan (3) metode pembelajaran yang tepat maka produk bahan ajar diharapkan mampu menjawab kebutuhan bahan ajar guru dan siswa.

1.6.2 Batasan Pengembangan

Untuk menghindari kesalahan pengertian, maka peneliti membatasi pengertian dari (1) pengembangan, (2) bahan ajar, (3) PKn, (4) model pembelajaran kooperatif dan (5) prototipe sebagai berikut.

1.6.2.1 Pengembangan

Pengembangan adalah suatu kegiatan usaha yang sistematis untuk menghasilkan bahan ajar berupa modul dan LKS agar kegiatan pembelajaran PKn dapat efektif, efisien, dan sesuai karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini, pengembangan bahan ajar PKn disusun dalam pembelajaran tematik karena diperuntukkan siswa kelas III Sekolah Dasar.

1.6.2.2 Bahan ajar

Bahan ajar atau materi ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran dalam bentuk modul dan LKS yang disusun secara sistematis, yang menampilkan kompetensi yang harus dikuasai siswa serta kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

1.6.2.3 Pendidikan Kewarganegaraan atau PKn

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Materi PKn yang peneliti kembangkan adalah materi PKn kelas III semester 2 SK ke 4 yang berbunyi memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia.

1.6.2.4 Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penelitian dan pengembangan ini model kooperatif yang digunakan adalah teknik jigsaw.

1.6.2.5 Prototipe

Prototipe adalah suatu desain produk yang dikembangkan agar dapat diterapkan sesuai tujuan dikembangkannya produk tersebut. Prototipe bukanlah desain akhir produk karena belum diujicobakan. Prototipe dalam penelitian dan pengembangan ini adalah bahan ajar berupa modul dan LKS.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Produk bahan ajar dikembangkan untuk siswa sekolah dasar maka perlu memperhatikan tingkat perkembangan siswa. Selain itu, bahan ajar yang peneliti kembangkan memperhatikan teori belajar konstruktivisme. Untuk menerapkan teori perkembangan anak dan teori konstruktivisme dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif maka peneliti menggunakan pendekatan tematik dan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Peneliti juga memaparkan PKn dan bahan ajar yang menjadi bahan pengembangan.

2.1.1 Teori Perkembangan Anak

Pengembangan produk bahan ajar perlu memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar kelas III. Berikut peneliti paparkan karakteristik siswa dalam hal (1) tahap perkembangan kognitif menurut Piaget, (2) perkembangan sosial anak menurut Vygotsky, dan (3) perkembangan moral anak menurut Kohlberg.

2.1.1.1 Teori Piaget

Menurut teori Piaget, setiap individu pada saat tumbuh mulai dari bayi yang baru dilahirkan sampai menginjak usia dewasa mengalami empat tingkat perkembangan kognitif (Trianto, 2009: 29). Semua anak melewati tingkatan tersebut, tidak seorangpun dapat melewati satu tingkatan, namun anak-anak yang berbeda melewati tingkatan tersebut dengan kecepatan yang berbeda. Empat tingkat perkembangan kognitif tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Tahap-tahap Perkembangan Kognitif Piaget

Tahap	Perkiraan Usia	Pencapaian Utama
Sensorimotor	Lahir sampai 2 tahun	Pembentukan konsep “ketetapan objek” dan kemajuan bertahap dari perilaku refleksif ke perilaku yang diarahkan tujuan.
Praoperasional	2 sampai 7 tahun	Perkembangan kemampuan menggunakan simbol-simbol untuk melambangkan objek di dunia ini. pemikiran tetap egosentris dan terpusat.
Operasional Konkret	7 sampai 11 tahun	Perbaikan kemampuan berpikir logis. Kemampuan-kemampuan baru meliputi penggunaan operasi yang dapat dibalik. Pemikiran tidak terpusat, dan pemecahan masalah kurang dibatasi oleh egosentrisme. Pemikiran abstrak tidak mungkin.
Operasional Formal	11 tahun sampai dewasa	Pemikiran abstrak dan semata-mata simbolik dimungkinkan. Masalah dapat dipecahkan melalui penggunaan eksperimentasi sistematis.

Sumber: Slavin (2008: 46)

Siswa sekolah dasar kelas III berada dalam tahap operasional konkret karena rata-rata usia mereka delapan tahun. Menurut Santrock (2009) pada tahap ini, anak berpikir secara operasional dan tidak lagi berpikir intuitif melainkan berpikir logis tetapi hanya pada situasi konkret misalnya mengklasifikasikan. Pada tahap ini persoalan abstrak masih sulit diterima anak. Mengacu teori Piaget ini maka pembelajaran di sekolah dasar kelas III harus dimulai dari hal yang kongkret ke hal yang abstrak. Misalnya, sebelum siswa mempelajari materi ajar lebih lanjut, guru memberikan kegiatan apersepsi untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari.

2.1.1.2 Teori Vygotsky

Menurut Vygotsky (Slavin, 2008: 59) “...perkembangan kognisi sangat terkait dengan masukan dari orang-orang lain”. Teori Vygotsky (Trianto, 2009:

39) lebih menekankan pada aspek sosial dari pembelajaran. Vygotsky yakin bahwa fungsi mental yang lebih tinggi pada umumnya muncul dalam percakapan dan kerja sama antar-individu sebelum fungsi mental yang lebih tinggi itu terserap ke dalam individu tersebut.

Empat teori yang dikemukakan Vygotsky dalam Salvin (2008) adalah (1) anak-anak menyerap percakapan orang lain dan kemudian menggunakan percakapan itu untuk membantu diri sendiri memecahkan masalah (2) anak-anak bekerja dalam zona perkembangan proksimal mereka (*zone of proximal development*) dimana tugas-tugas dalam zona perkembangan proksimal adalah sesuatu yang masih belum dapat dikerjakan seorang anak sendirian tetapi dapat dikerjakan dengan bantuan teman atau orang dewasa yang lebih kompeten (3) anak-anak memiliki konsep-konsep yang kaya, tetapi tidak sistematis, tidak terorganisasi, dan spontan sehingga dialog/ percakapan dengan orang lain akan mendukung siswa memecahkan masalah (4) teori-teori Vygotsky mendukung penggunaan strategi pembelajaran kerja sama di mana anak-anak bekerja sama untuk saling membantu belajar.

Berdasarkan teori Vygotsky di atas, peneliti menyimpulkan bahwa anak sudah memiliki konsep-konsep yang kaya akan tetapi mereka belum dapat mengorganisasikan konsepnya sendiri. Konsep tersebut dapat berkembang melalui interaksi (percakapan/ kerja sama) dengan orang lain. Sehingga strategi pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas III sekolah dasar adalah pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk saling berinteraksi dan bekerja sama. Contoh model pembelajaran yang memberikan siswa kesempatan berinteraksi adalah model pembelajaran kooperatif.

2.1.1.3 Teori Kohlberg

Teori perkembangan moral yang dikemukakan Kohlberg dalam Crain (2007) menunjukkan bahwa sikap moral bukan hasil sosialisasi atau pelajaran yang diperoleh dari kebiasaan dan hal lain yang berhubungan dengan nilai kebudayaan. Tahap-tahap perkembangan moral terjadi dari aktivitas spontan anak-anak. Misalnya ketika kita terlibat di dalam diskusi dan perdebatan dengan orang lain, kita menemukan pemahaman kita dipertanyakan, ditantang dan demikian dimotivasi untuk sampai kepada pandangan yang lebih komprehensif dan baru. Anak memang berkembang melalui interaksi sosial, tetapi interaksi ini mempunyai corak yang khusus tempat di mana faktor pribadi, faktor si anak dalam bentuk aktivitas-aktivitas ikut berperanan. Teori Kohlberg menyatakan bahwa faktor kebudayaan mempengaruhi tempo perkembangan moral anak.

Kohlberg dalam Gunarsa (1980: 201) mengemukakan enam tahap perkembangan moral yang berlaku secara universal dan dalam urutan yang tertentu sebagai berikut.

Tabel 2.2 Tahap Perkembangan Moral Kohlberg

Tingkat Tahap	Ciri Khusus
Tingkat I : Pra-konvensional Tahap 1 Orientasi terhadap kepatuhan dan hukuman Tahap 2 Relativistik hedonisma	Harus patuh agar tidak dihukum Ada faktor pribadi yang relatif dan prinsip kesenangan
Tingkat II : Konvensional Tahap 3 Orientasi mengenai anak yang baik Tahap 4 Mempertahankan norma-norma sosial dan otoritas	Agar menjadi anak yang baik, perbuatannya harus diterima masyarakat Menyadari kewajiban untuk ikut melaksanakan norma-norma yang ada dan mempertahankan pentingnya norma-norma

Tingkat III : Anu konvensional Tahap 5 Orientasi terhadap perjanjian antara dirinya dengan lingkungan sosial	Perjanjian antara dirinya dengan lingkungan sosial. Berbuat baik agar diperlakukan baik
Tahap 6 Prinsip universal	Berkembangnya norma etik (kata hati) untuk menentukan perbuatan moral dengan prinsip universal

Sumber: Gunarsa (1980: 201)

Kohlberg (Slavin, 2008: 72) menyatakan “... kebanyakan anak melewati tingkat prakonvensional ke konvensional pada usia 9 tahun”. Dengan demikian, siswa kelas III sekolah dasar sudah dapat mempertimbangkan perasaan orang lain ketika mengambil keputusan moral. Mereka tidak lagi hanya melakukan apa yang membuat mereka tidak dihukum (Tahap 1) atau yang membuat mereka merasa bahagia (tahap 2). Namun, menurut Kohlberg (Slavin, 2008: 74) “kebanyakan orang dewasa barangkali berada pada tahap ini (Tahap 4)” sehingga siswa kelas III sekolah dasar belum memasuki Tahap 4.

Siswa sekolah dasar sebagai bagian dari masyarakat Indonesia harus memiliki kepribadian sebagai bangsa Indonesia. Untuk itulah pembelajaran PKn harus secara aktif merangsang dan mendorong siswa untuk mengembangkan moral sesuai kepribadian bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Siswa kelas III sekolah dasar telah melewati Tahap 3 sehingga pembelajaran PKn harus merangsang siswa mengambil keputusan moral yang tepat. Siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2 Teori Belajar Konstruktivisme

Penelitian dan pengembangan peneliti berhubungan erat dengan kegiatan belajar mengajar. Berikut ini peneliti paparkan peran guru dan peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar sesuai teori konstruktivisme.

2.1.2.1 Konstruktivisme dan Ilmu Pengetahuan

Menurut von Glasersfeld (Suparno, 1997: 18) “*Konstruktivisme* adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah *konstruksi (bentukan)* kita sendiri”. Suprijono menyatakan (2009: 31) “semua pengetahuan adalah hasil konstruksi dari kegiatan atau tindakan seseorang”. Proses konstruksi ini dilakukan secara pribadi dan sosial. Dalam aliran konstruktivisme siswa harus aktif mencari tahu dan membentuk pengetahuannya sendiri.

Menurut Piaget (Suparno, 1997: 42) pembentukan pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu (1) fisis, (2) matematis-logis, dan (3) sosial. Pengetahuan fisis didapatkan dari abstraksi seseorang terhadap objek secara langsung, pengetahuan matematis-logis didapatkan dari abstraksi seseorang terhadap relasi dan fungsi objek secara tidak langsung, sedangkan pengetahuan sosial didapatkan dari interaksi seseorang dengan masyarakat, lingkungan, dan budaya yang ada. Bagi Piaget, pengetahuan selalu memerlukan pengalaman fisik maupun pengalaman mental.

Suprijono (2009) menjelaskan bahwa sementara Piaget berasumsi konstruksi pengetahuan bersifat personal, Vygotsky berpendapat bahwa konstruksi pengetahuan bersifat sosial. Vygotsky menggunakan istilah *Zo-ped* yaitu suatu wilayah tempat bertemu antara pengertian spontan anak dengan pengertian sistematis. Pengertian spontan adalah pengetahuan yang didapat dari pengalaman sehari-hari. Pengertian sistematis adalah pengetahuan yang didapat di kelas. Dalam proses belajar terjadi perkembangan dari pengertian spontan ke ilmiah. Oleh sebab itu, guru berperan untuk menyediakan sarana ilmiah bagi

siswa yaitu kegiatan-kegiatan yang memungkinkan siswa berdialog dan berinteraksi.

2.1.2.2 Implikasi Konstruktivisme dalam Proses Belajar

Konsep pembelajaran menurut teori konstruktivisme Sukardjo (2009) adalah suatu proses pembelajaran yang mengkondisikan siswa untuk melakukan proses aktif membangun konsep baru, pengertian baru, dan pengetahuan baru berdasarkan data. Oleh sebab itu, guru harus merancang dan mengelola pembelajaran agar siswa mampu mengorganisasi pengalamannya sendiri menjadi pengetahuan yang bermakna. Menurut kaum konstruktivis Suparno (1997), belajar merupakan proses aktif pelajar mengkonstruksi arti entah teks, dialog, pengalaman fisis, dan lain-lain. Belajar juga merupakan proses mengasimilasi dan menghubungkan pengalaman atau bahan yang dipelajari dengan pengertian yang sudah dipunyai seseorang sehingga pengertiannya dikembangkan.

Ciri-ciri proses belajar konstruktivisme yaitu (1) belajar berarti membentuk makna, (2) konstruksi arti itu adalah proses yang terus menerus, (3) belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, melainkan lebih suatu pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru, (4) proses belajar yang sebenarnya terjadi pada waktu skema seseorang dalam keraguan yang merangsang pemikiran lebih lanjut, (5) hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar dengan dunia fisik dan lingkungannya, dan (6) hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui si pelajar: konsep-konsep, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan bahan yang dipelajari.

McDevitt dan Jeanne Ellis Ormrod (Desmita, 2009: 112) menyebutkan beberapa implikasi teori Piaget bagi guru-guru di sekolah, yaitu (1) memberikan

kesempatan kepada peserta didik melakukan eksperimen terhadap objek-objek fisik dan fenomena-fenomena alam (2) mengeksplorasi kemampuan penalaran siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pemberian tugas-tugas pemecahan masalah (3) tahap-tahap perkembangan kognitif Piaget menjadi acuan dalam menginterpretasikan tingkah laku siswa dan mengembangkan rencana pelajaran (4) tahap-tahap perkembangan kognitif Piaget juga memberikan petunjuk bagi para guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif pada tingkat kelas yang berbeda dan (5) merancang aktivitas kelompok di mana siswa berbagi pandangan dan kepercayaan dengan siswa lain.

2.1.3 Pendekatan dan Model Pembelajaran

Aliran konstruktivisme menyatakan bahwa pengetahuan bukan sesuatu yang sudah jadi, melainkan suatu proses yang berkembang terus menerus. Untuk membentuk pengetahuan itu, tingkat keluasaan/ kedalaman materi belajar siswa harus sesuai dengan tahap perkembangannya. Cara berpikir siswa kelas III sekolah dasar masih deduktif, mereka belum mampu memilah konsep dari berbagai disiplin ilmu. Untuk itu, pendekatan tematik digunakan dalam pembelajaran kelas satu, dua dan tiga sekolah dasar.

Teori konstruktivisme Piaget menekankan keaktifan siswa dalam mengasimilasi dan mengakomodasi pengetahuannya sendiri sementara teori konstruktivisme Vygotsky menekankan agar guru menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa berdialog dan berinteraksi. Mengacu pada teori konstruktivisme Piaget dan Vygotsky, peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam penelitian dan pengembangan ini karena

memungkinkan siswa berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok belajar tanpa meninggalkan tanggung jawab belajar masing-masing anggota kelompok.

2.1.3.1 Pembelajaran Tematik

Tematik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna berkenaan dengan tema. Tim Pengembang PGSD (2001: 6) “pembelajaran tematik termasuk salah satu jenis model pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada anak”.

Forgaty dalam Trianto (2011: 117) “pembelajaran terpadu tipe *integrated* (keterpaduan) adalah tipe pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antarbidang studi, menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep, dan sikap yang saling tumpah tindih dalam beberapa bidang studi”. Berdasarkan ketrampilan, konsep, dan sikap yang saling tumpah tindih itulah dipilih satu tema yang mencakup keseluruhan ketrampilan, konsep dan sikap tersebut. Dalam hal ini peneliti memadukan PKn dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, dan SBK.

Karakteristik model pembelajaran tematik yaitu (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung pada siswa, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (3) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (4) bersifat fleksibel, guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran lain, (5) sesuai minat dan kebutuhan siswa, dan (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain (Rusman, 2011).

2.1.3.2 Model Pembelajaran Kooperatif

Santrock (2008: 61) menyatakan “pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) terjadi ketika siswa-siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu dalam belajar”. Solihatin, E. dan Rahardjo (Taniredja, 2011: 56) menjelaskan “pada dasarnya *cooperative learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri”. Pada pembelajaran kooperatif menurut Sugiyanto (2009: 40) “siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari sesama siswa”.

Model pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran *cooperative learning* yang membedakan dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan (Lie, 2010: 29). Karakteristik pembelajaran kooperatif yaitu (1) pembelajaran secara tim, (2) didasarkan pada manajemen kooperatif, (3) kemauan untuk bekerja sama, dan (4) keterampilan bekerja sama. Prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif menurut Roger dan David Johnson (Rusman, 2010: 212) ada lima, yaitu (1) prinsip ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perseorangan, (3) interaksi tatap muka, (4) partisipasi dan komunikasi, dan (5) evaluasi proses kelompok.

2.1.3.3 Teknik Jigsaw

Silberman (2007: 220) *Jigsaw Learning* atau belajar jigsaw merupakan teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik “pertukaran dari kelompok ke kelompok” (*group-to-group exchange*) dengan

suatu perbedaan penting: setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Ini adalah alternatif menarik, ketika ada materi yang dipelajari dapat disingkat atau “dipotong” dan di saat tidak ada bagian yang harus diajarkan sebelumnya yang lain-lain. Setiap kali peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasikan dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain, buatlah sebuah kumpulan pengetahuan yang bertalian atau keahlian

Stephen, Sikes and Snap dalam Rusman (2010: 220), mengemukakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu (1) siswa dikelompokkan ke dalam 1 sampai 5 anggota tim (2) tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda (3) tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan (4) anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka (5) setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan seksama (6) tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi (7) guru memberi evaluasi (8) penutup. Suprijono (2009: 91) mengatakan “sebelum pembelajaran diakhiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan”. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan memberikan review terhadap topik yang telah dipelajari.

2.1.3.4 Sintaks Pendekatan Tematik dan Model Pembelajaran Kooperatif

Berikut peneliti sajikan sintaks pembelajaran tematik dalam *setting* pembelajaran langsung dan pembelajaran kooperatif.

Tabel 2.3
Sintaks Pembelajaran Tematik dalam *Setting* Pembelajaran Langsung dan Pembelajaran Kooperatif

Tahap	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya. 2. Memotivasi siswa. 3. Memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui konsep-konsep prasyarat yang sudah dikuasai oleh siswa 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran (kompetensi dasar dan indikator).
Fase-2 Presensi Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presentasi konsep-konsep yang harus dikuasai oleh siswa melalui demonstrasi dan bahan bacaan. 2. Presentasi keterampilan proses yang dikembangkan. 3. Presentasi alat dan bahan yang dibutuhkan melalui <i>charta</i>. 4. Memodelkan penggunaan peralatan melalui <i>charta</i>.
Fase-3 Membimbing pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempatkan siswa ke dalam kelompok belajar. 2. Mengingatkan cara siswa bekerja dan berdiskusi secara kelompok sesuai komposisi kelompok. 3. Membagi buku siswa dan LKS. 4. Mengingatkan cara menyusun laporan hasil kegiatan. 5. Memberikan bimbingan seperlunya. 6. Mengumpulkan hasil kerja kelompok setelah batas waktu yang telah ditentukan.
Fase-4 Menelaah Pemahaman dan Memberikan Umpan Balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan kelompok belajar untuk diskusi kelas. 2. Meminta salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatan sesuai LKS yang telah dikerjakan. 3. Meminta anggota kelompok lain menanggapi hasil presentasi 4. Membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi
Fase-5 Mengembangkan dengan memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek dan memberikan umpan balik terhadap tugas yang dilakukan. 2. Membimbing siswa menyimpulkan seluruh materi pembelajaran yang baru saja dipelajari. 3. Memberikan tugas rumah.
Fase-6 Menganalisis dan Mengevaluasi	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap kinerja mereka.

Sumber: Trianto, 2011: 171

2.1.4 Pendidikan Kewarganegaraan

Dalam Pendidikan Kewarganegaraan peneliti akan menjabarkan empat hal tentang (1) pengertian, (2) tujuan, (3) ruang lingkup, dan (4) SK dan KD.

2.1.4.1 Pengertian

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu

melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945 (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun, 2006).

2.1.4.2 Tujuan

Faturrohman (2011: 7) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; dan (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

2.1.4.3 Ruang Lingkup

Faturrohman (2011: 8) ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut

1. Persatuan dan Kesatuan bangsa, meliputi: Hidup rukun dalam perbedaan, Cinta lingkungan, Kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, Sumpah Pemuda, Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Partisipasi dalam pembelaan negara, Sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, Keterbukaan dan jaminan keadilan
2. Norma, hukum dan peraturan, meliputi: Tertib dalam kehidupan keluarga, Tata tertib di sekolah, Norma yang berlaku di masyarakat, Peraturan-

peraturan daerah, Norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional

3. Hak asasi manusia meliputi: Hak dan kewajiban anak, Hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, Pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
4. Kebutuhan warga negara meliputi: Hidup gotong royong, Harga diri sebagai warga masyarakat, Kebebasan berorganisasi, Kemerdekaan mengeluarkan pendapat, Menghargai keputusan bersama, Prestasi diri, Persamaan kedudukan warga negara
5. Konstitusi Negara meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, Konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, Hubungan dasar negara dengan konstitusi
6. Kekuasaan dan Politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, Pemerintahan daerah dan otonomi,—Pemerintah pusat, Demokrasi dan sistem politik, Budaya politik, Budaya demokrasi menuju masyarakat madani, Sistem pemerintahan, Pers dalam masyarakat demokrasi
7. Pancasila meliputi: kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka
8. Globalisasi meliputi: Globalisasi di lingkungannya, Politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, Dampak globalisasi, Hubungan internasional dan organisasi internasional, dan Mengevaluasi globalisasi.

Dalam era globalisasi saat ini, pandangan tentang masalah-masalah yang mendunia (perspektif global) semakin penting. Merryfield (Wahab, 2011: 239) berasumsi "peran lembaga pendidikan salah satunya adalah agar perspektif global dapat dimiliki setiap warga negara". Guru harus mengajar (1) mengapresiasi perbedaan dan persamaan budaya, (2) dunia sebagai suatu sistem dan konsep saling ketergantungan dan saling terkait, dan (3) bagaimana keberadaan siswa yang pada suatu tempat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh hubungan orang dan organisasi global di seluruh dunia.

Wahab (2011: 245) mengatakan "pendidikan global merupakan upaya menanamkan suatu pandangan (perspektif) tentang dunia kepada siswa dengan memfokuskan bahwa saling keterkaitan antar budaya, umat manusia dan kondisi planet bumi". Pokok bahasan yang peneliti ambil yaitu kebanggaan sebagai bangsa Indonesia banyak membahas keanekaragaman budaya di Indonesia dan sikap bangga sebagai bangsa Indonesia. Tujuan pembelajaran pokok bahasan tersebut selain agar siswa mengenal keanekaragaman budaya Indonesia, juga agar siswa memiliki kesadaran menghormati antar budaya dan tidak terpengaruh akibat negatif dari globalisasi.

2.1.4.4 SK dan KD

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan digunakan pada penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut (Faturrohman, 2011: 20).

- a. Standar Kompetensi
 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia
- b. Kompetensi Dasar

4.1 Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahtamahan

4.2 Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

2.1.5 Bahan Ajar

Dalam bahan ajar peneliti akan menjabarkan lima hal tentang (1) pengertian bahan ajar, (2) kegunaan bahan ajar, (3) unsur-unsur bahan ajar, (4) modul dan LKS, dan (5) hubungan teori belajar dan bahan ajar.

2.1.6.1 Pengertian Bahan Ajar

Prastowo (2011: 17) menyatakan “bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran”. Misalnya, buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya.

2.1.6.2 Kegunaan Bahan Ajar

Prastowo (2011: 27) kegunaan pembuatan bahan ajar bagi pendidik, di antaranya (a) pendidikan akan memiliki bahan ajar yang dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (b) bahan ajar dapat diajukan sebagai karya yang dinilai untuk menambah angka kredit pendidik guna keperluan kenaikan pangkat (c) menambah penghasilan bagi pendidik jika hasil karyanya diterbitkan.

Selanjutnya Prastowo menjelaskan kegunaan pembuatan bahan ajar bagi peserta didik, di antaranya (a) kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik (b) peserta didik lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri

dengan bimbingan pendidik dan (c) peserta didik mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai.

2.1.6.3 Unsur-unsur Bahan Ajar

Menurut Prastowo (2011: 28) unsur-unsur dalam pembuatan bahan ajar yang perlu dipahami adalah sebagai berikut.

1. Petunjuk belajar

Petunjuk belajar meliputi petunjuk bagi pendidik maupun peserta didik. Di dalamnya dijelaskan tentang bagaimana pendidik sebaiknya mengajarkan materi kepada peserta didik dan bagaimana pula peserta didik sebaiknya mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar tersebut.

2. Kompetensi yang akan dicapai

Sebagai pendidik, kita harus menjelaskan dan mencantumkan dalam bahan ajar yang kita susun tersebut dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator pencapaian hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik.

3. Informasi pendukung

Informasi pendukung merupakan berbagai informasi tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar, sehingga peserta didik akan semakin mudah untuk menguasai pengetahuan yang akan mereka peroleh.

4. Latihan-latihan

Latihan-latihan ini merupakan suatu bentuk tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan mereka setelah mempelajari bahan ajar.

5. Petunjuk kerja atau lembar kerja

Petunjuk kerja atau lembar kerja adalah suatu lembar atau beberapa lembar kertas yang berisi sejumlah langkah prosedural cara pelaksanaan aktivitas atau kegiatan tertentu yang harus dilakukan peserta didik berkaitan dengan praktik dan lain sebagainya.

6. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu bagian dari proses penilaian sehingga kita dapat mengetahui efektivitas bahan ajar yang kita buat ataupun proses pembelajaran yang telah diselenggarakan.

2.1.6.4 Modul dan LKS

Bahan ajar yang peneliti kembangkan adalah bahan ajar cetak berupa modul dan LKS. Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar (dalam Prastowo, 2011:104) mendefinisikan modul sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Surahman (dalam Prastowo, 2011:105) mendefinisikan “modul adalah satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara perorangan (*self instructional*); setelah peserta menyelesaikan satu satuan dalam modul, selanjutnya peserta dapat melangkah maju dan mempelajari satuan modul berikutnya”.

Lembar Kerja Siswa (LKS) menurut Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar (dalam Prastowo, 2011: 203) adalah “lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, dan tugas tersebut harus jelas kompetensi yang akan dicapai”.

2.1.6.5 Kaitan Teori dengan Bahan Ajar

Piaget dalam tahap-tahap perkembangannya mengungkapkan bahwa anak mengalami proses asimilasi dan akomodasi dalam menghadapi rangsangan dan pengalamannya. Sementara Vygotsky berpendapat bahwa perkembangan kognisi sangat terkait dengan masukan dari orang lain. Teori perkembangan moral yang dikemukakan Kohlberg mengemukakan bahwa tahap perkembangan moral anak terjadi dari aktivitas spontan anak yang dipengaruhi oleh faktor pribadi, faktor aktivitas belajar anak dan faktor kebudayaan. Merangkum pendapat Piaget, Vygotsky dan Kohlberg maka ada tiga hal yang mempengaruhi pengalaman belajar anak yaitu (1) keaktifan aktivitas belajar anak, (2) masukan dari orang lain (hubungan sosial anak), dan (3) lingkungan belajar anak. Selain itu kaum konstruktivis menjelaskan bahwa mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke murid, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengalamannya sementara guru hanya sebagai fasilitator.

Maka bahan ajar sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran harus mampu menyajikan bahan-bahan belajar yang memenuhi kriteria di atas. Dalam hal ini bahan ajar Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter bangsa Indonesia harus menyajikan bahan ajar yang (1) mengembangkan konsep materi dari hal yang kongkret ke yang abstrak (2) meningkatkan interaksi belajar siswa dan kerja sama antar siswa dalam kelompok (3) menanamkan moral dan nilai-nilai pancasila dan (4) merangsang siswa mengembangkan pengalamannya sendiri. Untuk itu penelitian pengembangan ini mencoba menyajikan bahan ajar yang sesuai dengan teori-teori tersebut.

Digunakan pula metode pembelajaran kooperatif teknik jigsaw sebagai acuan dalam peningkatan interaksi belajar siswa dalam kelompok.

2.2 Penelitian Pengembangan yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam hal (1) Pengembangan (2) bahan ajar (3) model kooperatif dan (3) PKn adalah sebagai berikut.

2.2.1 Pada penelitian yang dilakukan oleh Sindora (2004) dengan judul *“Pengembangan Materi Pembelajaran Menulis Cerita dengan Media Gambar untuk Siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II Yogyakarta”* menghasilkan empat kriteria pengembangan materi pembelajaran untuk siswa kelas III SD Kanisius Kota Baru II. Empat kriteria tersebut adalah (1) memilih dan menyajikan bahan disesuaikan dengan tingkat sosial budaya siswa supaya bahan yang disajikan sesuai dengan sasaran, (2) mengembangkan materi pembelajaran siswa yang menarik dan sesuai dengan minat mereka, (3) menyampaikan materi pembelajaran hendaknya disajikan secara menarik dan variatif disesuaikan dengan jam pembelajaran yang tersedia, (4) latihan-latihan hendaknya disajikan semenarik mungkin dan lebih baik jika melibatkan siswa.

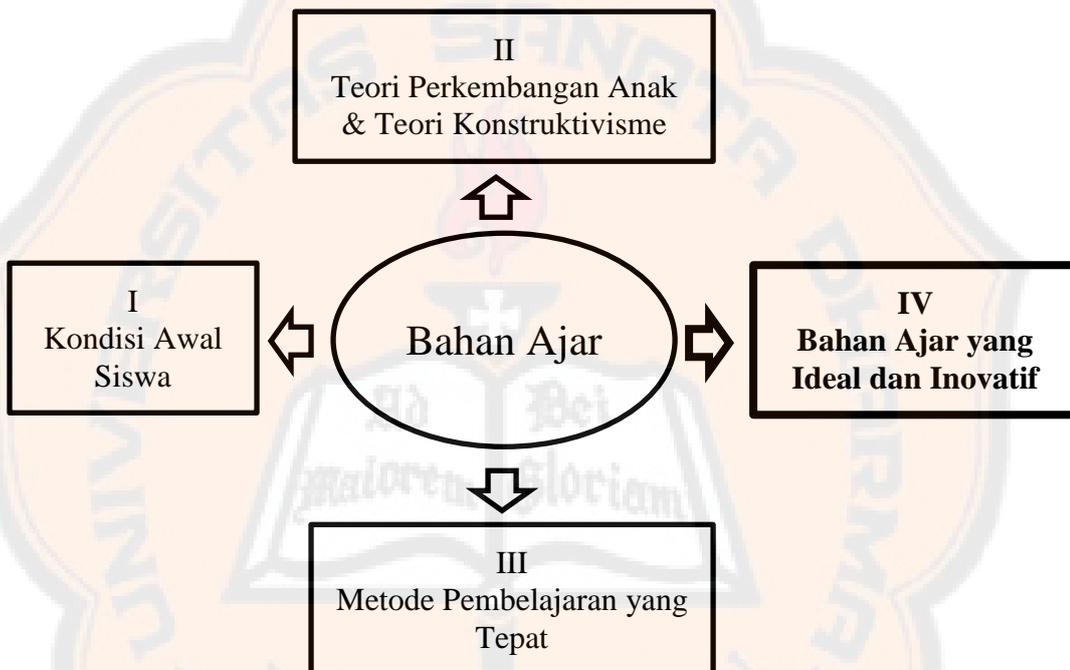
2.2.2 Purwanti, Caecilia Sri (2007) dengan judul *“Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Cerita Berdasarkan Pendekatan Komunikatif, Kontekstual, dan Kooperatif untuk Siswa kelas V Semester 1 Sekolah dasar”* menghasilkan silabus dan materi pembelajaran (bahan ajar) yang sesuai untuk siswa kelas V sekolah dasar dengan menggunakan pendekatan komunikatif, kontekstual dan kooperatif.

2.2.3 Masrukhi (2010) dengan judul *“Revitalisasi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pembangun Karakter Melalui Pemberdayaan Kultur*

Sekolah” menyimpulkan bahwa keberhasilan model pembelajaran pendidikan karakter dalam PKn sangat tergantung pada kultur sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian dan pengembangan ini disajikan dalam bagan 2.1 berikut.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian dan Pengembangan

Keterangan:

- I : Dalam penelitian ditemukan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran PKn di kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta monoton dan kurang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- II : Kondisi tersebut tidak sesuai dengan teori perkembangan anak bahwa perolehan pengetahuan siswa dipengaruhi oleh (1) keaktifan aktivitas belajar anak (2) masukan dari orang lain (hubungan sosial anak), dan (3)

lingkungan belajar anak. Kondisi tersebut juga tidak sesuai dengan teori belajar konstruktivisme bahwa siswa harus mengembangkan pengetahuan belajarnya sendiri melalui serangkaian aktivitas belajar. Perolehan pengetahuan didapat melalui proses belajar. Sehingga guru harus menyiapkan lingkungan belajar yang tepat.

- III : Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti menemukan bahwa siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran Yogyakarta senang bekerja dalam kelompok. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif akan sesuai. Meskipun siswa bekerja dalam kelompok, tanggung jawab belajar setiap siswa juga sangat penting, sehingga tipe jigsaw akan sesuai dengan siswa. Karakteristik bahan ajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw adalah bahan ajar dikemas dalam subtopik. Dari subtopik kemudian dikembangkan menjadi materi yang utuh.
- IV : Peneliti kemudian mengembangkan produk bahan ajar yang penyusunannya mengacu pada ketiga hal di atas yaitu (1) kebutuhan siswa, (2) teori perkembangan anak dan teori konstruktivisme, dan (3) metode pembelajaran yang tepat yaitu kooperatif tipe jigsaw. Penyusunan bahan ajar ini diharapkan menghasilkan bahan ajar yang inovatif dan ideal. Produk bahan ajar ini juga diharapkan mampu menjawab kebutuhan bahan ajar dalam pembelajaran PKn di kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran Yogyakarta.

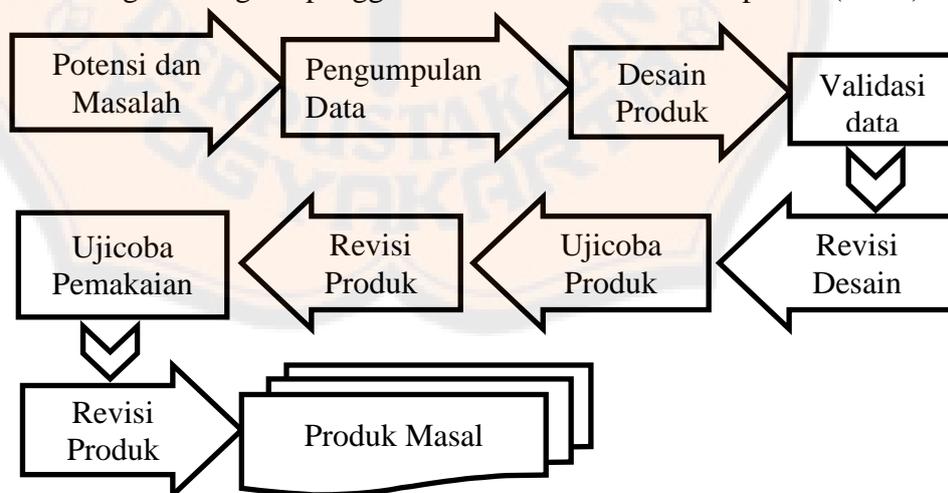
BAB III

METODOLOGI PENGEMBANGAN

3.1 Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (Setyosari, 2010: 194) adalah "suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan". Sugiyono (2011:297) mengatakan "metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut". Sementara Trianto (2010: 206) menyatakan yang dimaksud dengan penelitian dan pengembangan adalah "rangkaian proses atau langkah-langkah dalam rangka mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan". Langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan pada bagan berikut.

Bagan 3.1 Langkah-langkah penggunaan Research and Development (R&D)

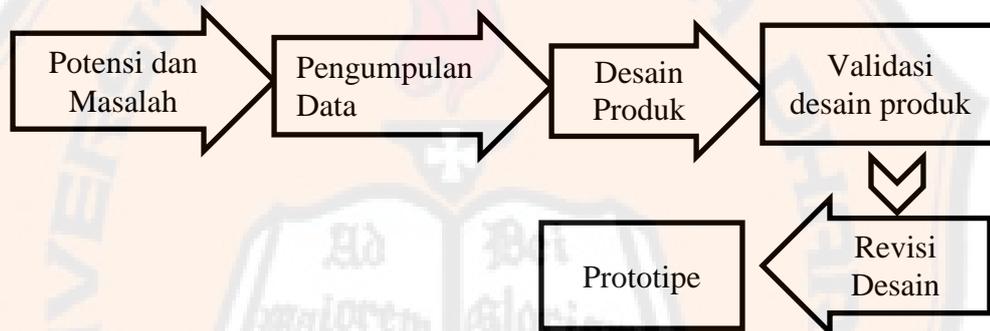


Sumber: Sugiyono, 2011: 298

Mengacu pada pengertian di atas, maka peneliti akan mengembangkan produk bahan ajar pembelajaran PKn untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta. Produk yang dihasilkan berupa modul dan LKS.

Dalam pengembangan peneliti membatasi hanya sampai padaprototipeproduk. Produk akhir tidak diujicobakan pada subjek penelitian. Pembatasan pengembangan ini disebabkan keterbatasan waktu semata. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang peneliti lakukan ditunjukkan pada bagan berikut.

Bagan 3.2 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Peneliti



Dimodifikasi dari Sugiyono (2011: 298)

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan bahan ajar pembelajaran PKn melalui pendekatan kooperatif tipe jigsaw untuk siswa kelas III SD N Ungaran II Semester 2 ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah

Identifikasi potensi dan masalah terkait bahan ajar dalam pembelajaran PKn kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 dilakukan melalui observasi kegiatan belajar mengajar PKn pada kelas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan potensi bahwa siswa kelas III semester 2 SD negeri Ungaran 2 Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012

cukup aktif dan suka belajar kelompok. Selain itu, lingkungan siswa yang berada di daerah perkotaan membuat siswa mudah mengakses internet untuk mencari sendiri materi belajarnya. Latar belakang keluarga siswa yang sebagian besar termasuk golongan menengah ke atas memungkinkan siswa mengakses internet sesering mungkin.

Masalah yang peneliti temukan adalah bahan ajar yang digunakan guru dan siswa tidak mengembangkan potensi di atas. Buku paket dan LKS yang digunakan jarang memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok dan jarang memungkinkan siswa aktif mencari sendiri materi belajarnya.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan guru akan bahan ajar. Data didapat melalui angket analisis kebutuhan siswa dan daftar pertanyaan wawancara dengan guru.

Angket yang digunakan adalah angket skala Likert bertingkat 4 dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Langkah mendapatkan data angket analisis kebutuhan siswa yaitu (1) menganalisis pustaka terkait perumusan butir pernyataan angket; (2) penyusunan angket kebutuhan siswa, (3) uji keterbacaan oleh teman sejawat, guru, dan siswa; dan (4) membagikan angket pada siswa.

Wawancara yang dilakukan bersifat terpimpin dengan menggunakan pedoman pertanyaan. Langkah mendapatkan data daftar pertanyaan yaitu (1) menganalisis pustaka terkait perumusan daftar pertanyaan, dan (2) wawancara langsung dengan guru kelas IIIB SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta.

3. Penyusunan desain produk

Penyusunan desain produk modul dan LKS disesuaikan dengan data hasil analisis kebutuhan guru dan siswa serta kajian teori pada bab dua. Diawali dengan pembuatan draft produk, pengumpulan bahan ajar, hingga penyusunan desain produk sesuai draft yang telah dibuat.

4. Validasi desain produk

Tim ahli yang memvalidasi desain produk terdiri dari delapan ahli yaitu (1) dua orang ahli PKn, (2) satu orang ahli pengembangan (3) satu orang ahli bahan ajar, (4) satu orang ahli tematik, (5) guru kelas IIIA SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta, (6) guru kelas IIIB SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta, dan (7) kepala sekolah SD Negeri Ungaran 2 yang juga menguasai mata pelajaran PKn kelas atas. Hasil validasi didapat melalui angket penilaian produk bahan ajar.

Perumusan butir pernyataan angket penilaian produk bahan ajar disusun dengan cara menganalisis hasil kebutuhan siswa dan menganalisis pustaka. Menurut Sukardi (2008: 147) “jika pilihan jawaban ganjil ada kecenderungan responden memberi pilihan jawaban tengah, sehingga peneliti tidak memperoleh jawaban pasti”. Untuk itu, angket penilaian produk bahan ajar menggunakan Likert skala 4 yang dimodifikasi dengan menambah pilihan jawaban T/R (tidak relevan). Penambahan T/R dimaksudkan untuk menghindari ketidaksesuaian pemahaman antara peneliti dengan tim ahli terhadap butir yang dinilai. Dengan demikian, tim ahli memiliki kesempatan menyatakan butir pernyataan tidak sesuai dengan produk bahan ajar yang penulis buat. Skor jawaban tiap butir pertanyaan angket penilaian produk bahan ajar adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skor butir pernyataan Angket Penilaian Produk Bahan Ajar

Keterangan	Skor
Tidak Relevan (T/R)	0
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Setuju (SS)	3
Setuju (S)	4

Dimodifikasi dari Mardapi (2008: 122)

5. Revisi desain produk

Revisi desain produk bahan ajar dilakukan berdasarkan masukan dari tim ahli. Produk bahan ajar yang telah direvisi inilah yang peneliti sebut prototipe sebagai desain produk akhir peneliti.

3.2 Prosedur Pengembangan Produk

Prosedur pengembangan bahan ajar pembelajaran PKn melalui pendekatan kooperatif tipe jigsaw untuk siswa kelas III SD N Ungaran II Semester 2 ini adalah sebagai berikut.

Langkah pertama adalah peneliti mengkaji enam komponen kurikulum yaitu (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator ketercapaian hasil belajar, (4) tujuan pembelajaran, (5) materi pokok, dan (6) kegiatan belajar. Peneliti mengambil materi pembelajaran PKn kelas III semester genap pada SK ke 4 yang berbunyi memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Peneliti juga mengkaji komponen kurikulum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan SBK pada kelas III semester genap untuk dipadu dengan PKn.

Langkah kedua adalah pengembangan program pembelajaran yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan pada siswa kelas IIIB SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan peneliti mengetahui

karakteristik dan kebutuhan siswa terhadap bahan ajar. Hasil analisis kebutuhan ini menjadi landasan bagi peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya.

Langkah ketiga adalah peneliti memetakan enam komponen kurikulum PKn dipadu dengan Bahasa Indonesia, IPS dan SBK menjadi jaring-jaring tema. Jaring-jaring tema terlampir pada Lampiran 12 halaman 99. Berdasarkan jaring-jaring tema peneliti menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus terlampir pada Lampiran 13 halaman 100. RPP terlampir pada Lampiran 14 halaman 107 dan Lampiran 15 halaman 121.

Langkah keempat adalah mengumpulkan bahan/ materi ajar PKn dipadu dengan Bahasa Indonesia, IPS dan SBK serta membuat draft produk bahan ajar. Kemudian bahan/ materi ajar yang telah dikumpulkan diproses dan disusun sesuai draft produk bahan ajar yang telah direncanakan

Langkah kelima adalah penyusunan produk bahan ajar dan memastikan produk bahan ajar telah sesuai dengan analisis kebutuhan, teori perkembangan anak dan konstruktivisme, serta model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

3.3 Validasi Desain

Dalam validasi desain ini peneliti menjabar lima hal yaitu (1) jenis validasi, (2) subjek penelitian, (3) jenis data, (4) instrumen pengumpulan data, dan (5) teknik analisis data.

3.3.1 Jenis Validasi

Validasi desain dilakukan untuk menguji kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan. Validasi yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah penilaian produk bahan ajar oleh tim ahli.

3.3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah 32 siswa kelas IIIB semester 2 SDNegeri Ungaran 2 tahun pelajaran 2011/2012 dan guru pengampu kelas tersebut.

3.3.3 Jenis Data

Data dalam penelitian pengembangan ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa tanggapan, masukan dan saran dari ahli terhadap desain produk yang peneliti buat. Sedangkan data kuantitatif berupa nilai/ skor pada angket penilaian produk bahan ajar dari tim ahli terhadap setiap komponen desain produk yang peneliti buat.

3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa (1) angket, dan (2) daftar pertanyaan wawancara. Angket yang digunakan ada dua macam yaitu angket analisis kebutuhan dan angket penilaian produk bahan ajar. Angket analisis kebutuhan terlampir pada halaman 67. Angket penilaian produk bahan ajar terlampir pada halaman 70. Daftar pertanyaan wawancara terlampir pada halaman 61.

3.3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan pada data hasil angket penilaian produk bahan ajar. Skor rata-rata penilaian tim ahli pada setiap butir pernyataan didapat dengan cara menjumlahkan seluruh nilai masing-masing tim ahli terhadap butir pernyataan dibagi dengan jumlah tim ahli. Kategori untuk setiap butir pernyataan ditentukan dengan tabel sebagai berikut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Analisis Kebutuhan

Dalam hasil penelitian, penulis akan memaparkan (1) hasil observasi di kelas (2) hasil angket analisis kebutuhan dan (3) hasil wawancara. Berikut ini adalah uraian ketiga hal tersebut.

4.1.1 Hasil Observasi

Peneliti melakukan observasi pembelajaran PKn yang dilakukan tanggal 12 Januari 2012 pada siswa kelas IIIB SD Negeri Ungaran 2 Tahun Ajaran 2010/2011. Pedoman observasi terlampir pada halaman 60. Berikut hasil pengamatan aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.1 Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

No.	Aktivitas	Persentase
1.	Siswa bertanya pada guru	15.625
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	9.375
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan ditunjuk	31.25
4.	Siswa menjawab pertanyaan siswa lain tanpa ditunjuk	-
5.	Siswa menjawab pertanyaan siswa lain dengan ditunjuk	-
6.	Siswa menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok	-
7.	Siswa menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas	9.375
8.	Siswa terlibat dalam pembelajaran	31.25
9.	Siswa mengobrol diluar materi pembelajaran	>50
10.	Siswa mengantuk, bosan, jenuh	>50

Sumber: Observasi 2012

Pada observasi yang penulis lakukan guru mengajarkan materi harga diri dengan metode ceramah dan penugasan. Berdasarkan data observasi tersebut

penulis menyimpulkan metode ceramah dan penugasan kurang mengembangkan aktifitas belajar siswa. Siswa cenderung diam dan menerima begitu saja apa yang disampaikan guru. Hanya beberapa siswa yang terlihat aktif menjawab pertanyaan guru sedangkan siswa lain lebih memilih melakukan aktifitas lain seperti mengobrol sendiri atau bermain-main. Dokumentasi hasil observasi terlampir pada halaman 131.

4.1.2 Hasil Angket Analisis Kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan penulis dapatkan dengan menyebarkan angket. Angket analisis kebutuhan terlampir pada halaman 67. Peneliti menyebarkan 31 angket (jumlah siswa 32 tetapi satu siswa tidak masuk sekolah), akan tetapi peneliti hanya menganalisis 29 angket. Data dalam dua angket yang dikeluarkan tidak valid karena dalam beberapa pernyataan responden memberi dua tanda centang. Sampel angket analisis kebutuhan terlampir pada halaman 78.

Dalam angket analisis kebutuhan ada 24 pernyataan dan 5 pertanyaan. Pernyataan untuk analisis kebutuhan bahan ajar terdapat dalam pernyataan Bagian II nomor tiga sampai dua belas. Nilai dalam setiap pernyataan adalah 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk setuju dan 4 untuk sangat setuju. Hasil angket analisis kebutuhan terlampir pada halaman 83.

Pada tabel hasil analisis kebutuhan, ada tujuh pernyataan yang mendapat nilai dengan rentang 3-3.9 yang berarti responden setuju dengan pernyataan tersebut. Hal tersebut menjadi pedoman bagi penulis dalam pembuatan produk. Ketujuh hal tersebut adalah (1) siswa menyukai kegiatan belajar kelompok, (2) siswa merasa terbantu dengan adanya buku paket dan LKS, (3) siswa menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan gambar, (4) siswa menyukai kegiatan

belajar di luar kelas, (5) siswa menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan tambahan informasi, (6) siswa menyukai kegiatan belajar dengan lembar kerja, dan (7) siswa menyukai kegiatan belajar sambil bermain.

Selain ketujuh hal di atas, penulis juga memperhatikan tiga pernyataan lain yang mendapat rentang 2-2.9 yang berarti responden tidak setuju dengan pernyataan di atas. Ketiga hal tersebut adalah (1) siswa tidak setuju jika kegiatan belajar di kelas hanya menggunakan buku paket dan LKS, (2) siswa tidak setuju jika kegiatan belajar di rumah hanya menggunakan buku paket dan LKS, dan (3) siswa tidak setuju jika penyajian materi ajar hanya berupa tulisan. Ketiga hal ini menjadi pedoman bagi penulis dalam membuat produk bahan ajar dimana penulis harus mengembangkan bahan ajar yang tidak hanya terpaku pada LKS dan buku paket saja. Selain itu produk bahan ajar yang penulis buat harus seimbang antara tulisan dengan gambar sehingga tidak membuat siswa bosan ketika menggunakan bahan ajar tersebut.

4.1.3 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada tanggal 20 Februari 2012 dengan wali kelas IIIB SD Negeri Ungaran 2 yaitu Ibu Anastasia Murtini. Wawancara terkait dengan bahan ajar dan metode pembelajaran PKn di kelas IIIB SD Negeri Ungaran 2. Hasil wawancara terlampir pada halaman 73. Paparan hasil wawancara adalah sebagai berikut.

Pertama buku paket yang digunakan dalam pembelajaran PKn adalah dari penerbit Yudhistira yang dimiliki guru dan siswa. Selain itu guru juga mengambil materi dari buku paket lain atau buku catatan guru-guru sebelumnya. Sementara LKS yang digunakan dalam pembelajaran PKn yang dimiliki guru dan siswa

adalah FOKUS. Guru juga mengambil soal-soal dan latihan dari LKS lain seperti PRESTASI dan ULTRA atau membuat soal-soal dan latihan sendiri dari materi dalam buku paket.

Kedua bahan ajar lain yang digunakan selain buku paket adalah lingkungan sekitar. Misalnya pada materi harga diri siswa berlatih bagaimana bersikap sopan kepada guru. Kesulitan dalam penyediaan bahan ajar adalah sulitnya mencari bahan ajar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu mencari bahan ajar yang menarik bagi siswa karena siswa kurang tertarik dengan pelajaran PKn. Nilai PKn dibandingkan dengan Matematika dan Bahasa Indonesia pun lebih rendah.

Ketiga guru merasa terbantu dengan adanya buku paket dan LKS karena siswa dapat mendapat gambaran tentang apa yang diterangkan guru lewat buku paket dan LKS tersebut. Bahan ajar yang diharapkan guru adalah bahan ajar yang mudah ditemui, mudah dilakukan, dan dapat dilakukan siswa kapan saja. Bahan ajar harus menarik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Keempat guru sering melakukan kegiatan belajar kelompok namun tetap memberi pembatasan. Pembatasan dilakukan pada jumlah anggota kelompok (3-4 siswa), pemilihan anggota kelompok ditentukan guru, dan pembatasan waktu mengerjakan.

Kelima guru biasanya menyajikan materi dengan teks dan gambar-gambar dari buku, penyajian materi belum pernah dengan permainan dan hanya sesekali menyajikan materi di luar kelas karena butuh pengawasan yang ekstra jika di luar kelas. Siswa lebih terrespon atau termotivasi jika belajar di luar karena anak merasa bebas dan lebih santai.

Keenam metode yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran PKn adalah ceramah, penugasan dan diskusi. Pendekatan yang digunakan tematik, meskipun siswa masih sering bingung ketika guru menggunakan pendekatan tematik. Model pembelajaran kooperatif jigsaw belum pernah digunakan. Selama ini hanya menggunakan model kelompok biasa yang anggotanya ditentukan guru. Menurut guru model pembelajaran kooperatif tidak efektif waktu. Ketika siswa berkelompok meskipun waktu mengerjakan sudah dibatasi, siswa masih sering melewati batas mengerjakan tugas karena asik bermain atau mengobrol.

Ketujuh kesulitan yang biasa dihadapi dalam proses pembelajaran PKn adalah siswa yang kurang fokus belajar karena siswa kurang tertarik dengan pelajaran PKn. Siswa menganggap PKn membosankan dan lebih bersemangat pada pelajaran lain. Sementara hal yang harus dipertahankan dalam pembelajaran PKn yang sudah dilakukan selama ini adalah penanaman nilai-nilai PKn yang harus selalu disampaikan kepada siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing siswa menyadari nilai-nilai tersebut.

4.2 Desain Produk Awal

Desain Produk Awal yang dihasilkan adalah modul dan LKS yang memadukan PKn dengan Bahasa Indonesia, IPS, dan SBK dengan tema “Bangga sebagai Bangsa Indonesia”. Terdiri dari dua buku yang saling melengkapi. Buku pertama adalah buku pegangan bagi siswa. Buku kedua adalah buku pegangan bagi guru. Buku pegangan bagi guru berisikan konten yang sama dengan buku pegangan bagi siswa dengan ditambahkan petunjuk bagi guru pada setiap kegiatannya. Buku tersebut dibagi dalam dua bab. Bab pertama adalah “Kekhasan Bangsa Indonesia” dan bab kedua adalah “Bangga sebagai Bangsa Indonesia”.

Bagian awal berisi materi dan pedoman urutan kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan siswa. Bagian akhir merupakan Lembar Kerja Siswa.

Ada sembilan pertemuan dalam modul ini. Lima pertemuan pada bab 1 dan empat pertemuan pada bab 2. Pada setiap bab 1, pertemuan pertama hingga keempat adalah kegiatan pembelajaran sedangkan pertemuan kelima adalah evaluasi. Pada bab 2, pertemuan pertama hingga ketiga adalah kegiatan pembelajaran sedangkan pertemuan keempat adalah evaluasi.

Modul berisikan (1) kegiatan apersepsi, (2) tujuan pembelajaran, (3) uraian materi yang harus dikuasai siswa, (3) urutan kegiatan pembelajaran, (4) kolom tahukah kamu, (5) kolom ayo kerjakan dirumah, (6) kolom refleksi, (7) kolom budi pekerti, (8) kolom pembiasaan diri dan uji kemampuan (hanya di setiap pertemuan akhir bab).

Penyusunan komponen dikembangkan sesuai analisis kebutuhan dan teori belajar. Pertama, kegiatan apersepsi dan penjelasan tujuan pembelajaran berisi gambaran materi yang akan dipelajari siswa. Dikembangkan sesuai teori Piaget bahwa siswa belajar dari sesuatu yang konkret.

Kedua, uraian materi yang harus dikuasai siswa dan kolom tahukah kamu disampaikan dengan bahasa komunikatif dan gambar-gambar pendukung yang dikembangkan sesuai teori Piaget bahwa siswa belajar dari konkret ke abstrak dan teori konstruktivisme bahwa siswa menemukan sendiri pengetahuannya. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil analisis kebutuhan bahwa siswa menyukai materi ajar yang dilengkapi gambar.

Ketiga, urutan kegiatan pembelajaran (kolom ayo belajar dan kolom ayo berkreasi) dan kolom ayo kerjakan dirumah dikembangkan sesuai teori Vygotsky

bahwa kegiatan sosial siswa membantu siswa dalam belajar dan dikembangkan sesuai teori kooperatif tipe jigsaw. Selain itu, juga sesuai dengan analisis kebutuhan bahwa siswa menyukai kegiatan belajar kelompok, belajar sambil bermain dan kegiatan di luar kelas.

Keempat kolom refleksi, kolom budi pekerti dan pembiasaan diri merupakan pencerminan dari perkembangan moral Kohlberg. Siswa belajar menemukan nilai-nilai moral dalam Pancasila pada materi yang telah dipelajari.

LKS berisikan (1) identitas siswa/ kelompok, (2) petunjuk/ langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa, dan (3) kolom tempat mengerjakan tugas. Penyusunan LKS mengacu teori konstruktivisme bahwa guru hanya sebagai fasilitator sedangkan siswa aktif belajar dipadukan dengan metode pembelajaran kooperatif jigsaw.

4.3 Hasil Validasi Ahli

Peneliti akan memaparkan (1) data diri tim ahli, (2) hasil penilaian tim ahli dan (3) analisis data sebagai berikut.

4.3.1 Data Diri Tim Ahli

Ada delapan tim ahli yang menilai produk bahan ajar. Angket penilaian produk bahan ajar terlampir pada halaman 70. Penjelasan mengenai kedelapan tim ahli adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Diri Tim Ahli

No	Spesifikasi	Jenis Kelamin/ Usia	Pekerjaan/ Lama Bekerja	Latar Belakang Pendidikan
1.	Ahli PKn	L/ 60 tahun	Dosen/ 30 tahun	S1 bidang Filsafat, Teologi, Sejarah S2 bidang IPS
2.	Ahli Pengemba-	P/ 30 tahun	Dosen/ 5 tahun	S1 bidang Pendidikan Bahasa Inggris

	ngan			S2 bidang <i>Educational Administation</i>
3.	Ahli PKn	L/ 55 tahun	Dosen/ 30 tahun	S1 bidang Filsafat S2 bidang Filsafat
4.	Ahli Bahan Ajar	L/ 56 tahun	Dosen/ 25 tahun	Diploma bidang Filsafat S1 bidang Teologi S2 bidang Pendidikan SD
5.	Ahli Tematik	P/ 37 tahun	Dosen/ 12 tahun	S1 bidang Psikologi S2 bidang <i>Early Childhood</i>
6.	Guru Kelas III	P/ 45 tahun	Guru/ 18 tahun	Diploma bidang PGSD S1 bidang PGSD
7.	Guru Kelas III	L/ 45 tahun	Guru/ 15 tahun	Diploma bidang Pendidikan S1 bidang PAI
8.	Guru PKn SD	P/	Kepala Sekolah	Tidak memberikan data pribadi

Sumber: Angket penilaian bahan ajar

4.3.2 Hasil Penilaian Tim ahli

Hasil validasi tim ahli pada angket penilaian produk bahan ajar terlampir pada halaman 84 . Hasil penilaian tim ahli peneliti sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Angket Penilaian Bahan Ajar dari Tim Ahli

Butir	Tim Ahli*								Rata-rata/ butir	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	3	4	4	3	4	3	4	3	3.50	Sangat baik
2.	3	4	3	3	4	3	4	3	3.38	Sangat baik
3.	3	4	3	3	3	3	4	3	3.25	Baik
4.	3	4	3	3	4	4	4	3	3.50	Sangat baik
5.	3	4	3	3	3	3	4	3	3.25	Baik
6.	3	4	3	4	3	3	3	3	3.25	Baik
7.	3	T/R	3	4	3	4	4	4	3.57	Sangat baik
8.	3	4	3	4	4	4	3	3	3.50	Sangat baik
9.	3	4	3	3	4	4	4	3	3.50	Sangat baik
10.	3	4	3	3	4	3	3	3	3.25	Baik
11.	3	4	3	4	4	3	4	3	3.50	Sangat baik

12.	3	4	3	3	4	3	3	3	3.25	Baik
13.	4	4	3	3	4	3	3	3	3.38	Sangat Baik
14.	3	4	3	3	4	3	3	3	3.25	Baik
15.	3	4	3	3	4	4	3	4	3.50	Sangat baik
16.	3	4	3	3	3	3	3	3	3.13	Baik
17.	2	3	3	3	4	3	4	4	3.25	Baik
18.	3	4	3	3	4	3	4	4	3.50	Sangat baik
19.	3	4	3	3	4	3	4	3	3.38	Sangat baik
20.	3	4	3	3	4	3	3	4	3.38	Sangat baik
Total	60	75	61	64	75	65	71	65	Sangat Baik	
Rata-rata	3.00	3.95	3.05	3.20	3.75	3.25	3.55	3.25	3.34	3.37

Sumber: Angket penilaian bahan ajar

Keterangan:

* urutan ahli berdasarkan urutan Tabel 4.4 Data diri tim ahli

4.3.3 Analisis Data

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil Angket Penilaian Bahan Ajar dari Tim Ahli di atas diperoleh bahwa rata-rata penilaian dari tim ahli untuk produk bahan ajar yang penulis buat adalah 3.37. Nilai tersebut berada dalam rentang $3,25 < M < 4,00$ dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa tim ahli setuju dengan produk bahan ajar tersebut sehingga produk bahan ajar ini layak diujicobakan pada pembelajaran PKn di kelas III SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta dan di dua atau lebih sekolah dasar lain yang berkarakter serupa.

Penulis menganalisis hasil penilaian tim ahli dari butir pernyataan dengan nilai tertinggi hingga nilai terendah sebagai berikut.

Pertama butir pernyataan dengan nilai tertinggi yaitu 3.57 adalah butir pernyataan (7) yang berbunyi kegiatan jigsaw dalam bahan ajar dapat membantu

siswa memperkuat rasa bangganya sebagai bangsa Indonesia. Tim ahli setuju bahwa kegiatan jigsaw dalam bahan ajar dapat membantu siswa memperkuat rasa bangga sebagai bangsa Indonesia. Namun, ahli pengembangan menganggap butir tersebut tidak relevan (T/R) dikarenakan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia bukanlah hal yang dapat diukur.

Kedua adalah butir pernyataan dengan nilai 3.50 yaitu butir pernyataan (1), (4), (8), (9), (11), (15), dan (18). Tim ahli setuju bahwa dalam produk bahan ajar kegiatan belajar telah disusun secara sistematis, tujuan pembelajaran tertulis jelas, bahan ajar berbentuk modul yang disertai LKS, LKS berisi rangkaian kegiatan belajar siswa di dalam dan di luar kelas, bahan ajar memuat informasi tambahan yang menarik, bahan ajar berisi teks dan gambar dalam komposisi yang seimbang, dan gambar-gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan materi yang dibahas.

Ketiga adalah butir pernyataan dengan nilai 3.38 yaitu butir pernyataan (2), (13), (19), dan (20). Tim ahli setuju bahwa dalam produk bahan ajar kegiatan belajar disusun sesuai dengan tahap perkembangan belajar siswa; latihan soal memberi kesempatan bagi guru dan siswa mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa akan materi yang disampaikan; warna cetakan bahan ajar ramah untuk mata dan ceria sesuai dengan usia anak; dan bahan ajar yang disusun sesuai dengan konteks siswa, guru, dan sekolah.

Keempat adalah butir pernyataan dengan nilai 3.25 yaitu butir pernyataan (3), (5), (6), (10), (12), (14), dan (17). Tim ahli setuju bahwa dalam produk bahan ajar tema, judul, dan materi bahan ajar sesuai satu sama lain; bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai; kegiatan belajar yang termuat

dalam bahan ajar tampak jelas menunjukkan aplikasi metode pembelajaran kooperatif; kegiatan apersepsi beragam dan menarik; bahan ajar memuat penjelasan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah sebagai pendalaman materi; soal latihan yang disusun menarik dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan; dan kalimat dalam teks mudah dipahami anak-anak usia kelas 3 SD. Meskipun rata-rata tim ahli menyetujui butir (17) berkategori baik, namun salah satu ahli PKn menyatakan tidak setuju (TS) terhadap butir tersebut.

Kelima butir pernyataan dengan nilai terendah yaitu 3.13 adalah butir pernyataan (16) yang berbunyi dalam LKS tersedia kolom yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan. Tim ahli setuju bahwa dalam bahan ajar tersedia kolom yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan.

Nilai-nilai dalam setiap butir pernyataan angket penilaian produk bahan ajar menjadi pertimbangan penulis dalam merevisi produk.

4.4 Revisi Produk

Rata-rata tim ahli telah menyatakan setuju untuk setiap butir pernyataan dalam angket penilaian produk bahan ajar, akan tetapi ada beberapa butir yang menjadi pertimbangan penulis dalam merevisi produk selain komentar/tanggapan dari tim ahli. Pertama adalah butir (16) karena butir ini adalah butir dengan nilai terendah. Kedua adalah butir (17) karena salah satu ahli PKn tidak setuju dengan butir tersebut. Sehingga kolom tempat siswa mengerjakan dalam LKS dan kalimat teks bahan ajar perlu penulis kaji ulang.

Revisi produk berdasarkan komentar/tanggapan dari tim ahli meliputi hal-hal sebagai berikut. Pertama adalah bahan ajar sebaiknya dicetak bolak-balik untuk mengurangi ketebalan buku dan menghemat kertas. Kedua yaitu perbaikan

EYD (Ejaan yang telah Disempurnakan) dalam kalimat teks bahan ajar dan perbaikan ketikan. Ketiga yaitu penambahan tema pada awal kegiatan pembelajaran dan penambahan penilaian kinerja. Tema dalam bahan ajar untuk setiap kegiatan pembelajaran sama yaitu “Bangga sebagai Bangsa Indonesia” sehingga dalam produk tidak dicantumkan dan hanya dicantumkan dalam jaringan tema, silabus dan RPP. Penilaian kinerja sudah tercantum dalam produk Instrumen Penilaian. Keempat yaitu penambahan pendidikan karakter dan penambahan pendidikan nilai. Penulis menambahkan kolom “studi kasus” dalam beberapa akhir kegiatan pembelajaran berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada penerapan nilai dan karakter bagi siswa. Kelima adalah perbaikan kalimat dalam urutan kegiatan jigsaw sehingga kalimat lebih mudah dipahami dan kegiatan jigsaw dapat lebih tercermin dalam kegiatannya.

4.5 Kajian Produk Akhir

Hasil pengembangan ini adalah prototipe produk bahan ajar berupa modul dan LKS. Produk modul maupun LKS mengalami perubahan berdasarkan hasil validasi. Secara garis besar produk bahan ajar terdiri dari tiga bagian yaitu (1) sampul, (2) Isi (modul dan LKS), dan (3) daftar referensi. Produk bahan ajar terlampir pada Lampiran 17 halaman 133. Berikut adalah penjelasan dari setiap komponen tersebut.

a. Sampul

Judul sampul diubah menjadi “Pembelajaran Tematik Aku Anak Indonesia PKn IPS Bahasa Indonesia SBK untuk SD Kelas III Semester 2 dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”. Komponen lain tetap sama yaitu berisi

nama penulis, gambar ilustrasi tentang keanekaragaman dan keterangan buku (buku pegangan guru atau pegangan siswa).

b. Isi

Isi produk bahan ajar adalah halaman sampul, ucapan terima kasih, keterangan isi buku, daftar isi, modul (5 pertemuan bab 1 dan 4 pertemuan bab 2), dan LKS.

c. Daftar Referensi

Daftar referensi berisi referensi yang peneliti gunakan dalam penyusunan produk bahan ajar.

Komponen dalam modul berubah menjadi (1) kegiatan apersepsi, (2) tujuan pembelajaran, (3) uraian materi yang harus dikuasai siswa, (3) urutan kegiatan pembelajaran, (4) kolom tahukah kamu, (5) kolom studi kasus (pada pertemuan 1 bab 2 dan pertemuan 2 bab 2), (6) kolom ayo kerjakan dirumah, (7) kolom refleksi, (8) kolom budi pekerti, dan (9) kolom pembiasaan diri dan uji kemampuan (hanya di setiap pertemuan akhir bab). Pengembangan komponen sesuai dengan penjelasan dalam 4.2 desain awal produk. Penambahan kolom studi kasus dalam beberapa pertemuan mengacu pada penanaman pendidikan karakter dimana evaluasi berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada karakter-karakter tertentu.

LKS berisikan (1) identitas siswa/ kelompok, (2) petunjuk/ langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa, dan (3) kolom tempat mengerjakan tugas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengembangan adalah produk bahan ajar untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik jigsaw. Berdasarkan penilaian tim ahli bahan ajar tersebut mendapat rata-rata skor 3.37 berada dalam rentang $3,25 < M < 4,00$ dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, tim ahli setuju bahwa produk bahan ajar tersebut layak diujicobakan dalam pembelajaran PKn di kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta dan di dua atau lebih sekolah dasar yang lain yang berkarakter serupa.

Secara keseluruhan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa produk bahan ajar pembelajaran PKN yang dianggap inovatif untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 tahun pelajaran 2011/ 2012 adalah produk bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan (1) kebutuhan siswa, (2) teori perkembangan anak dan teori konstruktivisme, dan (3) metode pembelajaran yang tepat yaitu kooperatif tipe jigsaw. Berikut peneliti paparkan kesimpulan dalam sub rumusan masalah.

1. Bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 tahun pelajaran 2011/ 2012 adalah bahan ajar yang (1) menggunakan kegiatan belajar kelompok, (2) menyediakan buku paket dan LKS, (3) menyajikan materi dilengkapi dengan gambar, (4) memungkinkan kegiatan belajar di luar kelas, (5) menyajikan materi yang

2. dilengkapi dengan tambahan informasi, (6) menggunakan lembar kerja dan (7) menggunakan kegiatan belajar sambil bermain.
3. Bahan ajar yang sesuai dengan teori belajar untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 tahun pelajaran 2011/ 2012 adalah bahan ajar yang (1) mengembangkan konsep materi dari hal yang kongkret ke yang abstrak (2) meningkatkan interaksi belajar siswa dan kerja sama antar siswa dalam kelompok (3) menanamkan moral dan nilai-nilai pancasila dan (4) merangsang siswa mengembangkan pengalamannya sendiri. Sedangkan metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk siswa kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 tahun pelajaran 2011/ 2012 adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw karena memungkinkan siswa berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok belajar tanpa meninggalkan tanggung jawab belajar masing-masing anggota kelompok.
4. Prosedur pengembangan produk bahan ajar pembelajaran PKn ini melalui lima tahap yaitu (1) mengkaji komponen kurikulum, (2) pengembangan program pembelajaran sesuai analisis kebutuhan, (3) pemetaan komponen kurikulum, (4) pengumpulan bahan/materi dan draft produk, (5) penyusunan produk bahan ajar.

5.2 Saran

Peneliti akan memberikan saran untuk (1) pemanfaatan produk dan (2) pengembangan lebih lanjut sebagai berikut.

5.2.1 Saran untuk Pemanfaatan Produk

Saran-saran peneliti untuk pemanfaatan produk bahan ajar ini adalah sebagai berikut.

1. Produk bahan ajar ini sebaiknya digunakan bersama-sama dengan produk media pembelajaran dan produk instrumen penilaian.
2. Guru sebaiknya menyarankan siswa membaca modul/ materi ajar sehari sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan sehingga saat pembelajaran berlangsung siswa sudah memiliki bekal pengetahuan dan mengetahui apa yang akan dipelajari hari itu. Hal ini juga dapat menghemat waktu pembelajaran karena guru tidak harus meminta siswa membaca modul pada awal pembelajaran.
3. Produk ini dibuat berdasarkan analisis kebutuhan di kelas III SD Negeri Ungaran 2, maka produk ini cocok untuk pembelajaran di kelas III SD Negeri Ungaran 2 atau sekolah dasar lain yang memiliki karakteristik/ kebutuhan kelas III yang hampir sama dengan kelas III semester 2 SD Negeri Ungaran 2 tahun ajaran 2011/2012.

5.2.2 Saran untuk Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran-saran peneliti untuk pengembangan produk ini lebih lanjut adalah sebagai berikut.

1. Produk bahan ajar yang penulis buat belum diujicobakan pada subjek penelitian sehingga dapat dilakukan pengujicobaan produk pada subjek penelitian untuk pengembangan selanjutnya.
2. Produk bahan ajar yang penulis buat terbatas pada kelas III semester 2 SD N Ungaran 2 mata pelajaran PKn. Pengembangan dapat dilakukan pada kelas yang berbeda, mata pelajaran yang berbeda, semester yang berbeda atau SK yang berbeda.

3. Dalam pembuatan produk bahan ajar peneliti terbatas hanya menggunakan *Microsoft Word 2010* dan aplikasi dari *Photoshape*. Pengembangan dapat dilakukan dengan menggunakan program lain seperti *Corel*, *Adobe Photoshop*, *Adobe in Design*, atau *Adobe Pdf Full Version*.



DAFTAR PUSTAKA

- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan: Teori dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 22 tentang Standar Isi*. Jakarta : Depdiknas
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fathurrohman dan Wuri Wuryandani. 2011. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Litera
- Fatimah, Setiani. 2011. *Pengembangan Assessment Alternatif dalam Pembelajaran Matematika Pendidikan Realistik di Sekolah Dasar*. Disertasi tidak diterbitkan: UNY
- Gunarsa, Singgih D. 1980. *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo
- Mardapi, D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Santrock, John W. 2009. *Psikologi Pendidikan: Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: K E N C A N A
- Silberman, Melvin L. Diterjemahkan oleh Sarjuli dkk., 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS
- Slavin, E. Robert diterjemahkan oleh Marianto Samosin. 2008. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik Edisi Kedelapan Jilid 1*. Jakarta: PT Indeks
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR

- Sugiyanto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta
- Sugiyono .2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukardjo, M dan Umar Komarudin. *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Taniredja, Tukiran dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: ALFABETA
- Tim Pengembang PGSD. 2001. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: CV. Maulana
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: K E N C A N A
- _____. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: K E N C A N A
- _____. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: K E N C A N A
- Utami, Dwi Tyas. 2010. *Panduan Pakem PKn SD*. Jakarta: Erlangga
- Wahab, Abdul Azis dan Sapriya. 2011. *Teori dan Landasan PKn*. Bandung: ALFABETA

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

No. : 056k/PGSD/III/2012
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Kepala
SD Negeri Ungaran 2
di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan izin bagi mahasiswa kami,

Nama : Krisna Anggraeni
No. Mhs. : 081134122
Program Studi : (S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsinya, dengan ketentuan bahwa waktu penelitian disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah.

Judul skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran PKn Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas III SD Negeri Ungaran 2.

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Sutarjo Johannes Rasul, M.Pd.
2. Ag. Kustulasari81, S.Pd., M.A.

Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 2 Maret 2012

Wakil Dekan I FKIP,



Veronica Tri Prihatmini, S.Pd., M. Hum., M.A.

Tembus :

1. Yth. Dekan FKIP
2. Mahasiswa Ybs.
3. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI UNGARAN 2 YOGYAKARTA

Alamat: Jalan Serma Taruna Ramli No. 3 Kode Pos 55224 Telp. (0274) 517388

SURAT KETERANGAN

Nomor: 445/ket/iii/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Krisna Anggraeni
NIM : 081134122
Program studi : (S-1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi :

“Pengembangan Bahan Ajar PKn Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk Siswa Kelas III Semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta”

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan skripsi dari bulan Januari sampai bulan April.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 April 2012

Kepala Sekolah,

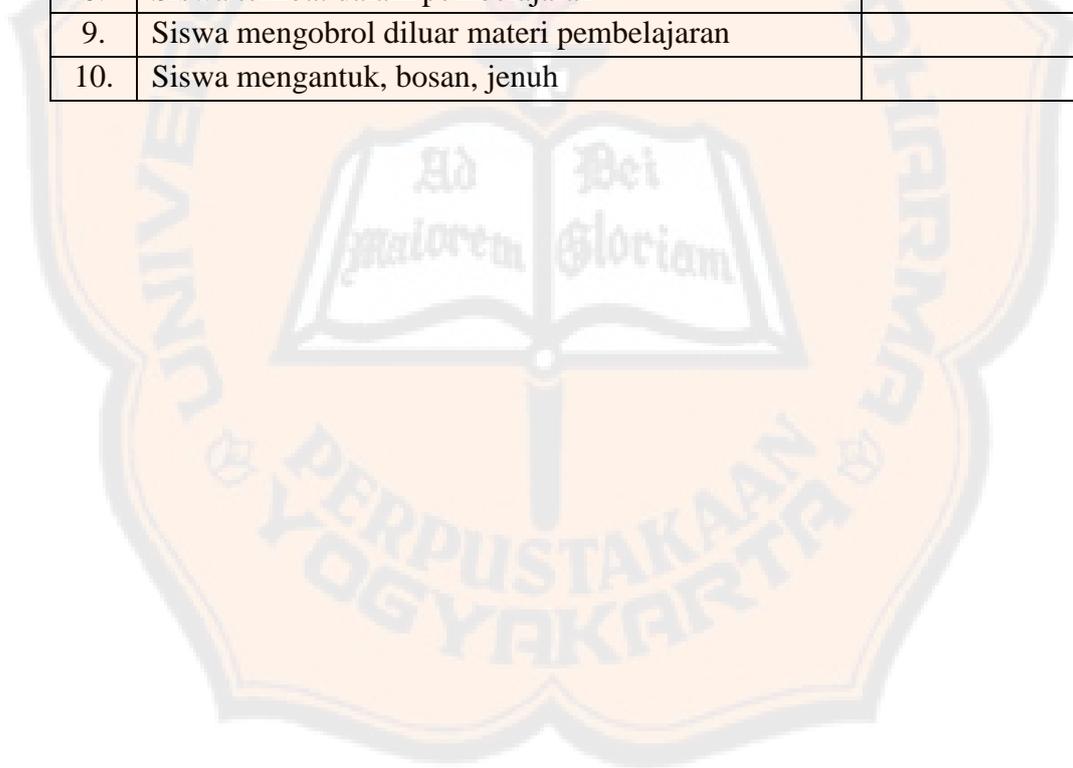


Nama: Dra. Sri Widyanti
NIP/NIK/NP: 19610729 197912 2 001

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa

No.	Aktivitas	Persentase
1.	Siswa bertanya pada guru	
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan ditunjuk	
4.	Siswa menjawab pertanyaan siswa lain tanpa ditunjuk	
5.	Siswa menjawab pertanyaan siswa lain dengan ditunjuk	
6.	Siswa menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok	
7.	Siswa menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas	
8.	Siswa terlibat dalam pembelajaran	
9.	Siswa mengobrol diluar materi pembelajaran	
10.	Siswa mengantuk, bosan, jenuh	



Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Pembelajaran PKn kelas III

A. Identitas Guru Pengampu

Nama lengkap :

Umur :

Pendidikan :

Jabatan :

Lama mengajar :

B. Profil Siswa

1. Jumlah siswa :

Laki-laki: _____

Perempuan: _____

2. Latar belakang orangtua siswa

a. Pendidikan:

1) Tertinggi:

2) Terendah:

3) Rata-rata :

b. Ekonomi:

c. Pekerjaan:

C. Perangkat pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	A. Bahan ajar 1. Buku paket apa yang digunakan?	
	2. LKS yang digunakan? Buatan sendiri atau menggunakan LKS cetak dari penerbit?	
	3. Bahan ajar apa yang digunakan selain buku paket dan LKS?	

	4. Apa kesulitan dalam penyediaan bahan ajar PKN?	
	5. Apakah guru merasa terbantu dengan adanya buku paket dan LKS?	
	6. Bahan ajar yang diharapkan untuk pelajaran PKN?	
	7. Apakah guru sering menyajikan materi dengan kegiatan belajar kelompok?	
	8. Apakah guru menyajikan materi dengan tulisan saja atau dilengkapi gambar, informasi tambahan?	
	9. Apakah guru melakukan penyajian/ pendalaman materi dengan menggunakan permainan?	
	10. Apakah guru pernah menyajikan materi dengan kegiatan belajar di luar kelas? Seberapa sering? Seberapa efektif?	
	11. Bagaimana perbandingan respon siswa antara menggunakan penyajian materi konvensional dan	

	konstruktivisme?	
2.	B. Media	
	1. Apakah pembelajaran PKN sudah menggunakan media?	
	2. Media apa yang digunakan ketika pembelajaran PKn?	
	3. Sudahkah menggunakan IT dalam pembelajaran PKn? Jika sudah seberapa seringkah penggunaan IT tersebut dalam satu minggu?	
	4. Apakah guru melibatkan siswa dalam penggunaan media?	
	5. Apakah guru menggunakan media yang bermacam-macam dalam mengajar PKn (mis. Gambar, kartu, video, LCD)?	
	6. Apakah dengan penggunaan media siswa menjadi aktif?	
	7. Kesulitan apa yang sering dialami dalam pengadaan media pada mata pelajaran PKn?	

	8. Media seperti apa yang harus dikembangkan pada mata pelajaran PKn?	
3.	C. Evaluasi	
	1. Evaluasi apa yang sering digunakan pada mata pelajaran PKn?	
	2. Jenis tes apa yang digunakan? (lisan/tertulis)	
	3. Bentuk tes yang digunakan? (Pilihan ganda/ essay/ uraian)	
	4. Penilaian apa yang sering digunakan?	
	5. Apakah sudah pernah menggunakan penilaian non tes? Jika iya apa saja bentuk yang pernah digunakan?	
	6. Pernahkah menggunakan portofolio atau meminta siswa membuat suatu karya (mis. Poster/ kliping)?	
7. Apakah siswa pernah diajak untuk melakukan suatu tindakan nyata (mis. Presentasi, jalan2, wawancara)		

	8. Kesulitan apa yang dihadapi ketika mengadakan penilaian mata pelajaran PKn?	
	9. Penilaian seperti apa yang harus dikembangkan dalam mata pelajaran PKn?	
	10. Bagaimana perbandingan respon siswa antara menggunakan penilaian non tes atau tes?	
	11. Instrumen penilaian seperti apa yang belum digunakan? Instrumen penilaian seperti apa yang Anda harapkan?	
4.	D. Metode dan pendekatan?	
	1. Metode apa yang biasa digunakan dalam mata pelajaran PKn?	
	2. Pendekatan apa yang biasa digunakan dalam mata pelajaran PKn?	
	3. Apakah pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif?	
	4. Seberapa sering penggunaan model	

	pembelajaran kooperatif?	
	5. Seberapa efektif penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam kelas?	
5.	E. Pelaksanaan Pembelajaran 1. Kesulitan apa yang biasa dihadapi ketika proses pembelajaran PKn?	
	2. Kelebihan apa yang harus dipertahankan dalam pembelajaran PKn selama ini?	

Yogyakarta, 6 Februari 2012

Pewawancara

Narasumber

(Oktafiani Nurdiyanti)

Anastasia Murtini, S.Pd.

NIM. 081134041

NIP. 19670630 199401 2 002

(Krisna Anggraeni)

NIM. 081134122

(Janu Tri Nugroho)

NIM. 081134140

Lampiran 5 Angket Analisis Kebutuhan



A. Bagian I

Nama :

Kelas :



Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pilihanmu!

No	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1	Guru memberikan soal ulangan setelah pelajaran PKn.				
2	Guru memberi tahu kepada siswa, bahwa setiap kegiatan belajar akan dinilai.				
3	Guru memberikan soal tertulis.				
4	Guru memberikan pertanyaan secara lisan.				
5	Guru memberikan tugas yang menarik bagi saya.				
6	Guru memberikan tugas membuat kliping.				
7	Guru meminta saya untuk mengumpulkan tugas-tugas yang sudah dinilai pada akhir semester.				
8	Guru memberikan tugas kepada saya untuk melakukan sebuah tindakan nyata (presentasi, jalan-jalan ke pasar, wawancara)				
9	Guru mengajarkan PKn dengan menggunakan media pembelajaran.				
10	Guru melibatkan siswa dalam penggunaan media				

B. Bagian II



Petunjuk : Berilah tanda centang (√) sesuai dengan pilihan mu!

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya ingin ada macam-macam penilaian.				
2	Saya lebih senang membuat suatu karya (misalnya: poster, kliping) daripada mengerjakan soal tertulis.				
3	Saya suka ketika penyajian materi disertai dengan kegiatan belajar kelompok.				
4	Saat belajar di kelas, saya hanya menggunakan buku paket dan LKS.				
5	Saat belajar di rumah, saya belajar menggunakan buku paket dan LKS.				
6	Saya merasa terbantu dengan adanya buku paket dan LKS.				
7	Saya menyukai penyajian materi yang berisi tulisan saja.				
8	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi gambar.				
9	Saya menyukai penyajian materi yang disertai dengan kegiatan belajar di luar kelas.				
10	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan informasi tambahan "Tahukah Kamu"				
11	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan lembar kerja.				
12	Saya menyukai pendalaman materi menggunakan permainan.				
13	Saya menyukai pembelajaran PKn dengan menggunakan media.				
14	Saya semangat belajar, jika medianya menarik				



C. Bagian III

Petunjuk: lingkariilah jawaban di bawah ini sesuai dengan pendapatmu (jawaban boleh lebih dari satu)!

- 1 Guru pernah menggunakan media apa dalam pelajaran PKn di kelas?
 - a. Gambar
 - b. Kartu bergambar
 - c. Video
 - d. LCD
- 2 Guru sering menggunakan media apa dalam mengajar PKn di kelas?
 - a. Gambar
 - b. Kartu bergambar
 - c. Video
 - d. LCD
- 3 Kamu menyukai media apa?
 - a. Gambar
 - b. Kartu bergambar
 - c. Video
 - d. LCD
- 4 Mengapa kamu menyukai media tersebut (nomor 3)?
 - a. Membuat materi lebih mudah dipahami.
 - b. Membuat suasana belajar tidak membosankan.
 - c. Meningkatkan semangat belajar.
 - d. Membuat saya dan teman-teman lebih aktif belajar.
- 5 Kamu ingin media PKn yang seperti apa?
 - a. Gambar
 - b. Kartu bergambar
 - c. Video
 - d. LCD

☺ **Terima kasih** ☺

Lampiran 6 Angket Penilaian Produk Bahan ajar

ANGKET PENILAIAN PRODUK: BAHAN AJAR

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai!

T/R : jika butir pernyataan **tidak relevan** dengan produk.

STS : jika Anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

TS : jika Anda **tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

S : jika Anda **setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

SS : jika Anda **sangat setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

No.	Butir	T/R	1/STS	2/TS	3/S	4/SS
1.	Kegiatan belajar dalam bahan ajar disusun secara sistematis.					
2.	Kegiatan belajar disusun sesuai dengan tahap perkembangan belajar siswa.					
3.	Tema, judul, dan materi bahan ajar sesuai satu sama lain.					
4.	Tujuan pembelajaran tertulis dengan jelas.					
5.	Bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					
6.	Kegiatan belajar yang termuat dalam bahan ajar tampak jelas menunjukkan aplikasi metode pembelajaran kooperatif					
7.	Kegiatan <i>jigsaw</i> dalam bahan ajar dapat membantu siswa memperkuat rasa bangganya sebagai bangsa Indonesia					
8.	Bahan ajar berbentuk modul yang disertai LKS.					
9.	LKS berisi rangkaian kegiatan siswa di dalam dan di luar kelas.					
10.	Kegiatan apersepsi beragam dan menarik.					
11.	Bahan ajar memuat informasi tambahan yang menarik.					
12.	Bahan ajar memuat penjelasan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah sebagai pendalaman materi.					
13.	Latihan soal memberi kesempatan bagi guru dan					

	siswa mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa akan materi yang disampaikan.					
14.	Soal latihan yang disusun menarik dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan.					
15.	Bahan ajar berisi teks dan gambar dalam komposisi yang seimbang.					
16.	Dalam LKS tersedia kolom yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan.					
17.	Kalimat dalam teks mudah dipahami anak-anak usia kelas 3 SD.					
18.	Gambar-gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan materi yang dibahas.					
19.	Warna cetakan bahan ajar ramah untuk mata dan ceria sesuai dengan usia anak.					
20.	Bahan ajar yang disusun sesuai dengan konteks siswa, guru, dan sekolah.					

Mohon berikan komentar/tanggapan secara umum tentang produk bahan ajar ini.

DATA DIRI KORESPONDEN

Pekerjaan : _____

Lama Bekerja di Bidang Pendidikan : _____

Latar Belakang Pendidikan : Diploma Bidang _____

S1 Bidang _____

S2 Bidang _____

S3 Bidang _____

Usia : _____

Jenis Kelamin : L/P

Terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan.

Lampiran 7 Hasil Observasi

Pengamatan aktivitas belajar siswa

No.	Aktivitas	Persentase
1.	Siswa bertanya pada guru	15.625
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru tanpa ditunjuk	9.375
3.	Siswa menjawab pertanyaan guru dengan ditunjuk	31.25
4.	Siswa menjawab pertanyaan siswa lain tanpa ditunjuk	-
5.	Siswa menjawab pertanyaan siswa lain dengan ditunjuk	-
6.	Siswa menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok	-
7.	Siswa menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas	9.375
8.	Siswa terlibat dalam pembelajaran	31.25
9.	Siswa mengobrol diluar materi pembelajaran	>50
10.	Siswa mengantuk, bosan, jenuh	>50



Lampiran 8 Hasil Wawancara

Jawaban Pertanyaan Guru Sebelum Wawancara Langsung

Pembelajaran PKN kelas III

A. Identitas Guru Pengampu

Nama lengkap : Anastasia Murtini, SPd
 Umur : 45 th
 Pendidikan : S1
 Jabatan : Guru SDN Ungaran II
 Lama mengajar : 18 th.

B. Profil Siswa

1. Jumlah siswa : 32
 Laki-laki: 19 Perempuan: 13
2. Latar belakang orangtua siswa
 - a. Pendidikan:
 - 1) Tertinggi:
 - 2) Terendah:
 - 3) Rata-rata :
 - b. Ekonomi:
 - c. Pekerjaan:

C. Perangkat pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	A. Bahan ajar	
	1. Buku paket apa yang digunakan?	- Yudhistira : Pkn, B.J, IPS - Erlangga : Mat, IPA,
	2. LKS yang digunakan?	- Fokus.
	3. Bahan ajar selain buku paket dan LKS:	- Perpustakaan.
	4. Apa kesulitan dalam bahan ajar PKN?	- Pengetrapan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

	5. Bahan ajar yang diharapkan untuk pelajaran PKn:	= Buku Pelajaran, Gambar kegiatan yang sesuai materi, Contoh kehidupan yang cocok materi.
2	B. Media	
	1. Media apa yang digunakan ketika pembelajaran PKn?	- Gambar.
	2. Sudahkah menggunakan IT dalam pembelajaran PKn? Jika sudah seberapa seringkah penggunaan IT tersebut dalam satu minggu?	Belum.
	3. Apa kesulitan yang sering dialami dalam pengadaan media pada mata pelajaran PKn?	- Penanaman pada diri siswa.
	4. Media seperti apa yang harus dikembangkan pada mata pelajaran PKn?	= Yang mudah diterima siswa, bergambar sesuai usia dan sesuai kehidupan sehari-hari.
3	C. Instrumen penilaian	
	1. Instrumen penilaian apa yang sering digunakan pada mata pelajaran PKn?	- Pemberian tugas.
	2. Jenis tes apa yang digunakan? (lisan/tertulis)	- tertulis.
	3. Bentuk tes yang digunakan? (Pilihan ganda/ essay/ uraian)	- Essay / uraian.
	4. Kesulitan apa yang dihadapi ketika mengadakan evaluasi mata pelajaran PKn?	- Menyesuaikan diri siswa dengan materi dalam bentuk evaluasi.
	5. Evaluasi apa yang harus dikembangkan dalam mata pelajaran PKn?	= Pemberian tugas, penerapan kepribadian sehari-hari.
3	D. Metode dan pendekatan?	
	1. Metode apa yang biasa digunakan dalam mata pelajaran PKn?	- Tanya jawab, Diskusi, Pemberian tugas.
	2. Pendekatan apa yang biasa digunakan dalam mata pelajaran PKn?	- Pendekatan individu.
4	E. Kesulitan apa yang biasa dihadapi ketika proses pembelajaran PKn?	= Menyesuaikan antara materi dengan kehidupan sekarang khususnya, kehidupan siswa.

Hasil Wawancara Langsung dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	A. Bahan ajar	<i>Buku paket Yudhistira dan buku catatan dari guru lama.</i>
	1. Buku paket apa yang digunakan?	<i>Dimiliki guru dan siswa.</i>
	2. LKS yang digunakan? Buatan sendiri atau menggunakan LKS cetak dari penerbit?	<i>Gabungan. Siswa dan guru menggunakan FOKUS. Guru menambah dari PRESTASI dan ULTRA, dan membuat sendiri dari buku paket.</i>
	3. Bahan ajar apa yang digunakan selain buku paket dan LKS?	<i>Lingkungan sekitar. Misalnya pengajaran Harga Diri. Diterapkan dalam kegiatan sehari-hari misalnya cara berpamitan ke kamar kecil ketika di kelas</i>
	4. Apa kesulitan dalam penyediaan bahan ajar PKN?	<i>Nilai Pkn rendah. Dibanding Matematika dan B.Indonesia, Pkn nilainya lebih rendah. Sulit menerapkan dalam kehidupan sehari-hari</i>
	5. Apakah guru merasa terbantu dengan adanya buku paket dan LKS?	<i>Terbantu. Siswa juga mempunyai buku dan LKS sehingga ada gambaran apa yang akan ditanyakan guru</i>
	6. Bahan ajar yang diharapkan untuk pelajaran PKN?	<i>Mudah ditemui anak. Mudah dilakukan dirumah atau di kelas. Sering ditemui anak. Penggunaan gambar yg menarik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.</i>
7. Apakah guru sering menyajikan materi dengan kegiatan belajar	<i>Pernah. Namun tetap dibatasi karena siswa yang pasif hanya mengikuti siswa yang aktif. Anggota kelompok</i>	

	kelompok?	<i>dipilihkan guru. Guru lebih mengutamakan kerja individu, baru setelah itu menggunakan kerja kelompok. Kelompok dibatasi 3 atau 4 dan tidak pindah meja, sehingga setiap anak mendapat teman kelompok.</i>
	8. Apakah guru menyajikan materi dengan tulisan saja atau dilengkapi gambar, informasi tambahan?	<i>Variasi. Teks dengan gambar-gambar dari buku.</i>
	9. Apakah guru melakukan penyajian/ pendalaman materi dengan menggunakan permainan?	<i>Belum. Hanya dengan diskusi dan penugasan</i>
	10. Apakah guru pernah menyajikan materi dengan kegiatan belajar di luar kelas? Seberapa sering? Seberapa efektif?	<i>Pernah tapi tidak sering. Karena pengawasan harus ekstra. Kurang efektif waktu karena siswa menjadi tidak fokus dan lebih mudah bermain sehingga tugas terkadang terbengkelai.</i>
	11. Bagaimana perbandingan respon siswa antara menggunakan penyajian materi konvensional dan konstruktivisme?	<i>Anak lebih terespon/ termotivasi ke luar karena anak merasa bebas, dan merasa lebih santai. Setiap ada tugas siswa selalu minta berkelompok</i>
4.	B. Metode dan pendekatan? 1. Metode apa yang biasa digunakan dalam mata pelajaran PKn?	<i>Ceramah, diskusi dan penugasan. Paling sering ceramah atau penugasan</i>

	2. Pendekatan apa yang biasa digunakan dalam mata pelajaran PKn?	<i>Tematik. Tetapi siswa masih sering kali bingung dengan penerapan tematik.</i>
	3. Apakah pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif?	<i>Jigsaw belum. Hanya kelompok biasa.</i>
	4. Seberapa sering penggunaan model pembelajaran kooperatif?	<i>Jarang</i>
	5. Seberapa efektif penggunaan model pembelajaran kooperatif dalam kelas?	<i>Tidak efektif waktu. Kecuali jika anak benar-benar waktunya dibatasi, tetapi anak-anak seringkali molor karena mereka masih suka bermain. Tetapi lebih efektif dalam pemahaman. Karena siswa lebih tertarik. Tetapi kelompok siswa harus benar-benar rata tingkat kepiantarannya.</i>
5.	C. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Kesulitan apa yang biasa dihadapi ketika proses pembelajaran PKn?	<i>Tidak ada. Hanya saja fokus anak untuk pelajaran Pkn kurang, karena siswa tidak terlalu tertarik dengan PKn. Karena siswa menganggap PKn membosankan. Siswa lebih bersemangat pada pelajaran yang lain. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari juga sulit.</i>
	4. Kelebihan apa yang harus dipertahankan dalam pembelajaran PKn selama ini?	<i>Penerapan nilai-nilai dalam PKn harus selalu ditanamkan kepada siswa melalui pertanyaan2 yang memancing siswa mengetahui apakah perbuatan itu benar atau salah.</i>

Lampiran 9 Sampel Hasil Angket Analisis Kebutuhan

B. Bagian II

Nama : Aurea
 Kelas : 3B

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pilihan mu!

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya ingin ada macam-macam penilaian			✓	
2	Saya lebih senang membuat suatu karya (misalnya: poster, klipng) daripada mengerjakan soal tertulis				✓
3	Saya suka ketika penyajian materi disertai dengan kegiatan belajar kelompok				✓
4	Saat belajar di kelas, saya hanya menggunakan buku paket dan LKS			✓	
5	Saat belajar di rumah, saya belajar menggunakan buku paket dan LKS			✓	
6	Saya merasa terbantu dengan adanya buku paket dan LKS				✓
7	Saya menyukai penyajian materi yang berisi tulisan saja			✓	
8	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi gambar				✓
9	Saya menyukai penyajian materi yang disertai dengan kegiatan belajar di luar kelas				✓
10	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan informasi tambahan "Tahukan Kamu"			✓	
11	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan lembar kerja			✓	
12	Saya menyukai pendalaman materi menggunakan permainan				✓
13	Saya menyukai pembelajaran PKn dengan menggunakan media				✓
14	Saya semangat belajar, jika mediannya menarik				✓

Nama : Bintang
Kelas : 3B

B. Bogian II

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pilihan mu!

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya ingin ada macam-macam penilaian		✓		
2	Saya lebih senang membuat suatu karya (misalnya: poster, kipping) daripada mengerjakan soal tertulis			✓	
3	Saya suka ketika penyajian materi disertai dengan kegiatan belajar kelompok			✓	
4	Saat belajar di kelas, saya hanya menggunakan buku paket dan LKS	✓			
5	Saat belajar di rumah, saya belajar menggunakan buku paket dan LKS	✓			
6	Saya merasa terbantu dengan adanya buku paket dan LKS				✓
7	Saya menyukai penyajian materi yang berisi tulisan saja				✓
8	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi gambar			✓	
9	Saya menyukai penyajian materi yang disertai dengan kegiatan belajar di luar kelas		✓		
10	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan informasi tambahan "Tahukah Kamu"			✓	
11	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan lembar kerja				✓
12	Saya menyukai pendalaman materi menggunakan permainan		✓		
13	Saya menyukai pembelajaran Pkn dengan menggunakan media			✓	
14	Saya semangat belajar, jika mediana menarik		✓		



Nama : Ravins

Kelas : 3b

B. Bagian II

Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pilihan mu!

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya ingin ada macam-macam penilaian				
2	Saya lebih senang membuat suatu karya (misalnya: poster, kliping) daripada mengerjakan soal tertulis				
3	Saya suka ketika penyajian materi disertai dengan kegiatan belajar kelompok				
4	Saat belajar di kelas, saya hanya menggunakan buku paket dan LKS				
5	Saat belajar di rumah, saya belajar menggunakan buku paket dan LKS				
6	Saya merasa terbantu dengan adanya buku paket dan LKS				
7	Saya menyukai penyajian materi yang berisi tulisan saja				
8	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi gambar				
9	Saya menyukai penyajian materi yang disertai dengan kegiatan belajar di luar kelas				
10	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan informasi tambahan "Tahukah Kamu"				
11	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan lembar kerja				
12	Saya menyukai pendalaman materi menggunakan permainan				
13	Saya menyukai pembelajaran PKn dengan menggunakan media				
14	Saya semangat belajar, jika mediana menarik				



B. Bogian II

Nama : Pooe

Kelas : 3B/27



Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pilihan mu!

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya ingin ada macam-macam penilaian	✓			
2	Saya lebih senang membuat suatu karya (misalnya: poster, kiping) daripada mengerjakan soal tertulis		✓		
3	Saya suka ketika penyajian materi disertai dengan kegiatan belajar kelompok			✓	
4	Saat belajar di kelas, saya hanya menggunakan buku paket dan LKS		✓		
5	Saat belajar di rumah, saya belajar menggunakan buku paket dan LKS			✓	
6	Saya merasa terbantu dengan adanya buku paket dan LKS				✓
7	Saya menyukai penyajian materi yang berisi tulisan saja			✓	
8	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi gambar			✓	
9	Saya menyukai penyajian materi yang disertai dengan kegiatan belajar di luar kelas			✓	
10	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan informasi tambahan "Tahukah Kamu"			✓	
11	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan lembar kerja				✓
12	Saya menyukai pendalaman materi menggunakan permainan			✓	
13	Saya menyukai pembelajaran Pkn dengan menggunakan media			✓	
14	Saya semangat belajar, jika mediana menarik		✓		

8. Bagian II



Nama : Wella

Kelas : 213



Petunjuk : Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pilihan mu!

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya ingin ada macam-macam penilaian			✓	
2	Saya lebih senang membuat suatu karya (misalnya: poster, klipng) daripada mengerjakan soal tertulis				✓
3	Saya suka ketika penyajian materi disertai dengan kegiatan belajar kelompok			✓	
4	Saat belajar di kelas, saya hanya menggunakan buku paket dan LKS				✓
5	Saat belajar di rumah, saya belajar menggunakan buku paket dan LKS			✓	
6	Saya merasa terbantu dengan adanya buku paket dan LKS				✓
7	Saya menyukai penyajian materi yang berisi tulisan saja		✓		
8	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi gambar			✓	
9	Saya menyukai penyajian materi yang disertai dengan kegiatan belajar di luar kelas				✓
10	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan informasi tambahan "Tahukah Kamu"			✓	
11	Saya menyukai penyajian materi yang dilengkapi dengan lembar kerja			✓	
12	Saya menyukai pendalaman materi menggunakan permainan			✓	
13	Saya menyukai pembelajaran PKn dengan menggunakan media			✓	
14	Saya semangat belajar, jika mediana menarik		✓		

Lampiran 10 Hasil Angket Analisis Kebutuhan

No	NAMA	Nomor Pernyataan									
		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Fikri	4	3	3	1	1	3	4	2	2	4
2	Adel	3	2	3	4	2	2	2	4	2	2
3	Ipul	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2
4	Hari	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4
5	Isya	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4
6	Salma	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4
7	Davin	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
8	Dimas	4	1	3	4	2	2	1	3	2	3
9	Zaki	3	2	4	3	2	3	3	2	4	4
10	Reynald	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4
11	Al	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3
12	Fadhil	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2
13	Davet	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
14	Afif	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3
15	Bondan	3	1	2	3	3	4	2	3	1	1
16	Bintang	3	1	1	4	3	3	2	3	4	2
17	Wela	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4
18	Desya	3	1	1	3	2	2	3	3	4	4
19	Norix	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2
20	Dewa	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3
21	Rida	3	1	2	4	2	4	2	2	3	2
22	Naran	3	1	1	4	2	4	3	3	2	3
23	Sita	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4
24	Astrid	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4
25	Vina	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4
26	Bella	3	2	2	4	2	3	2	3	3	4
27	Hafizh	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3
28	Intan	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4
29	Aura	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
Rata-rata		3.3	2.2	2.7	3.6	2.2	3.3	3	3	3.1	3.2

Lampiran 11 Hasil Validasi Tim Ahli

ANGKET PENILAIAN PRODUK: BAHAN AJAR

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai!

T/R : jika butir pernyataan **tidak relevan** dengan produk.

STS : jika Anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

TS : jika Anda **tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

S : jika Anda **setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

SS : jika Anda **sangat setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

No.	Butir	T/R	1/STS	2/TS	3/S	4/SS
1.	Kegiatan belajar dalam bahan ajar disusun secara sistematis.				✓	
2.	Kegiatan belajar disusun sesuai dengan tahap perkembangan belajar siswa.				✓	
3.	Tema, judul, dan materi bahan ajar sesuai satu sama lain.				✓	
4.	Tujuan pembelajaran tertulis dengan jelas.				✓	
5.	Bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓	
6.	Kegiatan belajar yang termuat dalam bahan ajar tampak jelas menunjukkan aplikasi model pembelajaran kooperatif.				✓	
7.	Kegiatan di <i>jigsaw</i> dalam bahan ajar dapat membantu siswa memperkuat rasa bangganya sebagai bangsa Indonesia.				✓	
8.	Bahan ajar berbentuk modul dan LKS.				✓	
9.	LKS berisi rangkaian kegiatan siswa di dalam dan di luar kelas.				✓	
10.	Kegiatan apersepsi beragam dan menarik.				✓	
11.	Bahan ajar memuat informasi tambahan yang menarik.				✓	

12.	Bahan ajar memuat penjelasan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah sebagai pendalaman materi.					✓	
13.	Latihan soal memberi kesempatan bagi guru dan siswa mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa akan materi yang disampaikan.						✓
14.	Soal latihan yang disusun menarik dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan.					✓	
15.	Bahan ajar berisi teks dan gambar dalam komposisi yang seimbang.					✓	
16.	Dalam LKS tersedia kolom yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan.					✓	
17.	Kalimat dalam teks mudah dipahami anak-anak usia kelas 3 SD.				✓		
18.	Gambar-gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan materi yang dibahas.					✓	
19.	Warna cetakan bahan ajar ramah untuk mata dan ceria sesuai dengan usia anak.					✓	
20.	Bahan ajar yang disusun sesuai dengan konteks siswa, guru, dan sekolah.					✓	

Mohon berikan komentar/tanggapan secara umum tentang produk bahan ajar ini.

1) nilai apaya mau dijelaskan, belan dr)
 2) Pembelajaran nilai apy ditampilk kan
 lain nya oleh bgs

DATA DIRI KORESPONDEN

Pekerjaan : Dosen
 Lama Bekerja di Bidang Pendidikan : 30th
 Latar Belakang Pendidikan : Diploma Bidang
 S1 Bidang Filsafat, Teologi, Sejarah
 S2 Bidang IPS
 S3 Bidang _____
 Usia : both
 Jenis Kelamin : OP

Terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan.



ANGKET PENILAIAN PRODUK: BAHAN AJAR

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai!

T/R : jika butir pernyataan tidak relevan dengan produk.

STS : jika Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan pada nomor tersebut.

TS : jika Anda tidak setuju dengan pernyataan pada nomor tersebut.

S : jika Anda setuju dengan pernyataan pada nomor tersebut.

SS : jika Anda sangat setuju dengan pernyataan pada nomor tersebut.

No.	Butir	T/R	1/STS	2/TS	3/S	4/SS
1.	Kegiatan belajar dalam bahan ajar disusun secara sistematis.					✓
2.	Kegiatan belajar disusun sesuai dengan tahap perkembangan belajar siswa.					✓
3.	Tema, judul, dan materi bahan ajar sesuai satu sama lain.					✓
4.	Tujuan pembelajaran tertulis dengan jelas.					✓
5.	Bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					✓
6.	Kegiatan belajar yang termuat dalam bahan ajar tampak jelas menunjukkan aplikasi model pembelajaran kooperatif.					✓
7.	Kegiatan <i>siswa</i> dalam bahan ajar dapat membantu siswa memperkuat rasa bangganya sebagai bangsa Indonesia.	✓				
8.	Bahan ajar berbentuk modul dan LKS.					✓
9.	LKS berisi rangkaian kegiatan siswa di dalam dan di luar kelas.					✓
10.	Kegiatan apersepsi beragam dan menarik.					✓
11.	Bahan ajar memuat informasi tambahan yang menarik.					✓

12.	Bahan ajar memuat penjelasan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah sebagai pendalaman materi.						✓
13.	Latihan soal memberi kesempatan bagi guru dan siswa mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa akan materi yang disampaikan.						✓
14.	Soal latihan yang disusun menarik dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan.						✓
15.	Bahan ajar berisi teks dan gambar dalam komposisi yang seimbang.						✓
16.	Dalam LKS tersedia kolom yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan.						✓
17.	Kalimat dalam teks mudah dipahami anak-anak usia kelas 3 SD.				✓		
18.	Gambar-gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan materi yang dibahas.						✓
19.	Warna cetakan bahan ajar ramah untuk mata dan ceria sesuai dengan usia anak.						✓
20.	Bahan ajar yang disusun sesuai dengan konteks siswa, guru, dan sekolah.						✓

Mohon berikan komentar/langgapan secara umum tentang produk bahan ajar ini.

- o kecetera buku bolak-balik & gunakan kertas yg lbh tipis/ringan.
- o tema warna, font, dan layout sdh dikerjakan dg baik.
kualitas gambar jg sdh bagus.
- o masih banyak kesalahan eja, cek & koreksi!
- o instruksi y jigsaw msh agak belibet. coba pikirkan
es kalimat z instruksi yg lbh mudah.

DATA DIRI KORESPONDEN

Pekerjaan : Dosen

Lama Bekerja di Bidang Pendidikan : 5 th

Latar Belakang Pendidikan : Diploma Bidang -
 S1 Bidang Pendidikan Bhs Inggris
 S2 Bidang Educational Administration
 S3 Bidang -

Usia : 30

Jenis Kelamin : L(P)

Terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan.

Kuma

ANGKET PENILAIAN PRODUK: BAHAN AJAR

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai!

T/R : jika butir pernyataan **tidak relevan** dengan produk.

STS : jika Anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

TS : jika Anda **tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

S : jika Anda **setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

SS : jika Anda **sangat setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

No.	Butir	T/R	1/STS	2/TS	3/S	4/SS
1.	Kegiatan belajar dalam bahan ajar disusun secara sistematis.					√
2.	Kegiatan belajar disusun sesuai dengan tahap perkembangan belajar siswa.				√	
3.	Tema, judul, dan materi bahan ajar sesuai satu sama lain.				√	
4.	Tujuan pembelajaran tertulis dengan jelas.				√	
5.	Bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				√	
6.	Kegiatan belajar yang termuat dalam bahan ajar tampak jelas menunjukkan aplikasi model pembelajaran berbasis masalah.				√	
7.	Kegiatan di luar kelas dalam bahan ajar dapat membantu siswa memperkuat rasa bangganya sebagai bangsa Indonesia.				√	
8.	Bahan ajar berbentuk LKS.				√	
9.	LKS berisi rangkaian kegiatan siswa di dalam dan di luar kelas.				√	
10.	Kegiatan apersepsi beragam dan menarik.				√	
11.	Bahan ajar memuat informasi tambahan yang menarik.				√	
12.	Bahan ajar memuat penjelasan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah sebagai pendalaman				√	

	materi.					
13.	Latihan soal memberi kesempatan bagi guru dan siswa mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa akan materi yang disampaikan.					✓
14.	Soal latihan yang disusun menarik dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan.					✓
15.	Bahan ajar berisi teks dan gambar dalam komposisi yang seimbang.					✓
16.	Dalam LKS tersedia kolom yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan.					✓
17.	Kalimat dalam teks mudah dipahami anak-anak usia kelas 4 SD.					✓
18.	Gambar-gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan materi yang dibahas.					✓
19.	Warna cetakan bahan ajar ramah untuk mata dan ceria sesuai dengan usia anak.					✓
20.	Bahan ajar yang disusun sesuai dengan konteks siswa, guru, dan sekolah.					✓

Mohon berikan komentar/tanggapan secara umum tentang produk bahan ajar ini.

DATA DIRI KORESPONDEN

Pekerjaan : *guru*
 Lama Bekerja di Bidang Pendidikan : *20 TH*
 Latar Belakang Pendidikan : Diploma Bidang _____
 S1 Bidang *Filsafat*
 S2 Bidang *Filsafat*
 S3 Bidang _____
 Usia : *55 TH*
 Jenis Kelamin : *P*

Terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan.

ANGKET PENILAIAN PRODUK: BAHAN AJAR

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai!

T/R : jika butir pernyataan **tidak relevan** dengan produk.

STS : jika Anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

TS : jika Anda **tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

S : jika Anda **setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

SS : jika Anda **sangat setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

No.	Butir	T/R	1/STS	2/TS	3/S	4/SS
1.	Kegiatan belajar dalam bahan ajar disusun secara sistematis.					✓
2.	Kegiatan belajar disusun sesuai dengan tahap perkembangan belajar siswa.					✓
3.	Tema, judul, dan materi bahan ajar sesuai satu sama lain.				✓	
4.	Tujuan pembelajaran tertulis dengan jelas.					✓
5.	Bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓	
6.	Kegiatan belajar yang termuat dalam bahan ajar tampak jelas menunjukkan aplikasi metode pembelajaran kooperatif				✓	
7.	Kegiatan <i>jigsaw</i> dalam bahan ajar dapat membantu siswa memperkuat rasa bangganya sebagai bangsa Indonesia				✓	✓
8.	Bahan ajar berbentuk modul yang disertai LKS.					✓
9.	LKS berisi rangkaian kegiatan siswa di dalam dan di luar kelas.					✓
10.	Kegiatan apersepsi beragam dan menarik.					✓
11.	Bahan ajar memuat informasi tambahan yang menarik.					✓

12.	Bahan ajar memuat penjelasan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah sebagai pendalaman materi.						✓
13.	Latihan soal memberi kesempatan bagi guru dan siswa mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa akan materi yang disampaikan.						✓
14.	Soal latihan yang disusun menarik dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan.						✓
15.	Bahan ajar berisi teks dan gambar dalam komposisi yang seimbang.						✓
16.	Dalam LKS tersedia kolom yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan.					✓	
17.	Kalimat dalam teks mudah dipahami anak-anak usia kelas 3 SD.						✓
18.	Gambar-gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan materi yang dibahas.						✓
19.	Warna cetakan bahan ajar ramah untuk mata dan ceria sesuai dengan usia anak.						✓
20.	Bahan ajar yang disusun sesuai dengan konteks siswa, guru, dan sekolah.						✓

Mohon berikan komentar/tanggapan secara umum tentang produk bahan ajar ini.

Bahan ajar disusun dg bagus. Bekelepa Catatan saya adalah sbt:

1. Tematiknya belum eksplisit nampak; mis. Tema tidak dituliskan di halaman depan.
2. Kegiatan yg menerapkan model kooperatif tipe jigsaw juga belum nampak jelas langkahnya.
3. Terlalu sedikit kolom untuk menuliskan jawaban siswa.

DATA DIRI KORESPONDEN

Pekerjaan : Dosen
 Lama Bekerja di Bidang Pendidikan : 25 th
 Latar Belakang Pendidikan : Diploma Bidang Filasafat
 S1 Bidang Teologi
 S2 Bidang Pendidikan SD
 S3 Bidang -
 Usia : 56 th
 Jenis Kelamin : ♂

Terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan.

ANGKET PENILAIAN PRODUK: BAHAN AJAR

Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai!

T/R : jika butir pernyataan **tidak relevan** dengan produk.

STS : jika Anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

TS : jika Anda **tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

S : jika Anda **setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

SS : jika Anda **sangat setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

No.	Butir	T/R	1/STS	2/TS	3/S	4/SS
1.	Kegiatan belajar dalam bahan ajar disusun secara sistematis.				✓	
2.	Kegiatan belajar disusun sesuai dengan tahap perkembangan belajar siswa.				✓	
3.	Tema, judul, dan materi bahan ajar sesuai satu sama lain.				✓	
4.	Tujuan pembelajaran tertulis dengan jelas.				✓	
5.	Bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				✓	
6.	Kegiatan belajar yang termuat dalam bahan ajar tampak jelas menunjukkan aplikasi metode pembelajaran kooperatif					✓
7.	Kegiatan <i>jigsaw</i> dalam bahan ajar dapat membantu siswa memperkuat rasa bangganya sebagai bangsa Indonesia					✓
8.	Bahan ajar berbentuk modul yang disertai LKS.					✓
9.	LKS berisi rangkaian kegiatan siswa di dalam dan di luar kelas. *				✓	
10.	Kegiatan apersepsi beragam dan menarik.				✓	
11.	Bahan ajar memuat informasi tambahan yang menarik.					✓

* yg. di luar kelas hanya 1 x

12.	Bahan ajar memuat penjelasan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah sebagai pendalaman materi.				✓	
13.	Latihan soal memberi kesempatan bagi guru dan siswa mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa akan materi yang disampaikan.				✓	
14.	Soal latihan yang disusun menarik dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan.				✓	
15.	Bahan ajar berisi teks dan gambar dalam komposisi yang seimbang.				✓	
16.	Dalam LKS tersedia kolom yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan.				✓	
17.	Kalimat dalam teks mudah dipahami anak-anak usia kelas 3 SD.				✓	
18.	Gambar-gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan materi yang dibahas.				✓	
19.	Warna cetakan bahan ajar ramah untuk mata dan ceria sesuai dengan usia anak.				✓	
20.	Bahan ajar yang disusun sesuai dengan konteks siswa, guru, dan sekolah.				✓	

Mohon berikan komentar/tanggapan secara umum tentang produk bahan ajar ini.

1) Ada 60% salah ketik

2) Pada buku guru, tujuan pembelajaran secara lisan disampaikan dg kata 2 yg ringan & lugas → bagus.

DATA DIRI KORESPONDEN

Pekerjaan : Dosen

Lama Bekerja di Bidang Pendidikan : 12 tahun (bg. gum)

Latar Belakang Pendidikan : Diploma Bidang _____

S1 Bidang Psikologi

S2 Bidang Early Childhood

S3 Bidang _____

Usia : 37

Jenis Kelamin : L (P)

Terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan

ANGKET PENILAIAN PRODUK: BAHAN AJAR

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai!

T/R : jika butir pernyataan **tidak relevan** dengan produk.

STS : jika Anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

TS : jika Anda **tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

S : jika Anda **setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

SS : jika Anda **sangat setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

No.	Butir	T/R	1/STS	2/TS	3/S	4/SS
1.	Kegiatan belajar dalam bahan ajar disusun secara sistematis.					√
2.	Kegiatan belajar disusun sesuai dengan tahap perkembangan belajar siswa.					√
3.	Tema, judul, dan materi bahan ajar sesuai satu sama lain.					√
4.	Tujuan pembelajaran tertulis dengan jelas.					√
5.	Bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.					√
6.	Kegiatan belajar yang termuat dalam bahan ajar tampak jelas menunjukkan aplikasi metode pembelajaran kooperatif.				√	
7.	Kegiatan <i>jigsaw</i> dalam bahan ajar dapat membantu siswa memperkuat rasa bangganya sebagai bangsa Indonesia.					√
8.	Bahan ajar berbentuk modul yang disertai LKS.				√	
9.	LKS berisi rangkaian kegiatan siswa di dalam dan di luar kelas.					√
10.	Kegiatan apersepsi beragam dan menarik.				√	
11.	Bahan ajar memuat informasi tambahan yang menarik.					√

12.	Bahan ajar memuat penjelasan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah sebagai pendalaman materi.				✓	
13.	Latihan soal memberi kesempatan bagi guru dan siswa mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa akan materi yang disampaikan.				✓	
14.	Soal latihan yang disusun menarik dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan.				✓	
15.	Bahan ajar berisi teks dan gambar dalam komposisi yang seimbang.				✓	
16.	Dalam LKS tersedia kolom yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan.				✓	
17.	Kalimat dalam teks mudah dipahami anak-anak usia kelas 3 SD.					✓
18.	Gambar-gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan materi yang dibahas.					✓
19.	Warna cetakan bahan ajar ramah untuk mata dan ceria sesuai dengan usia anak.					✓
20.	Bahan ajar yang disusun sesuai dengan konteks siswa, guru, dan sekolah.				✓	

Mohon berikan komentar/langgapan secara umum tentang produk bahan ajar ini.

- = Agar diperhatikan penulisan suku bangsa dari Sumatra "Minangkabau dan batak. Ketelitian dalam penulisan masih diperlukan!
- = Pada LKS dari yang pertama sampai akhir tanpa tanda baca dalam petunjuk.
- = Untuk yang lainnya gambar, warna, latar sudah baik.
- = Secara garis besar penulisan kata agar dicermati sebelum ditampilkan!

DATA DIRI KORESPONDEN

Pekerjaan : Guru

Lama Bekerja di Bidang Pendidikan : 18 tahun

Latar Belakang Pendidikan : Diploma Bidang PGSD
 S1 Bidang PGSD
 S2 Bidang _____
 S3 Bidang _____

Usia : 45 th.

Jenis Kelamin : X/P

Terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan.

ANGKET PENILAIAN PRODUK: BAHAN AJAR

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai!

T/R : jika butir pernyataan **tidak relevan** dengan produk.

STS : jika Anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

TS : jika Anda **tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

S : jika Anda **setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

SS : jika Anda **sangat setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

No.	Butir	T/R	1/STS	2/TS	3/S	4/SS
1.	Kegiatan belajar dalam bahan ajar disusun secara sistematis.				√	
2.	Kegiatan belajar disusun sesuai dengan tahap perkembangan belajar siswa.				√	
3.	Tema, judul, dan materi bahan ajar sesuai satu sama lain.				√	
4.	Tujuan pembelajaran tertulis dengan jelas				√	
5.	Bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				√	
6.	Kegiatan belajar yang termuat dalam bahan ajar tampak jelas menunjukkan aplikasi metode pembelajaran kooperatif				√	
7.	Kegiatan <i>jigsaw</i> dalam bahan ajar dapat membantu siswa memperkuat rasa bangganya sebagai bangsa Indonesia					√
8.	Bahan ajar berbentuk modul yang disertai LKS.				√	
9.	LKS berisi rangkaian kegiatan siswa di dalam dan di luar kelas.				√	
10.	Kegiatan apersepsi beragam dan menarik.				√	
11.	Bahan ajar memuat informasi tambahan yang menarik.				√	

12.	Bahan ajar memuat penjelasan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah sebagai pendalaman materi.				✓	
13.	Latihan soal memberi kesempatan bagi guru dan siswa mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa akan materi yang disampaikan.				✓	
14.	Soal latihan yang disusun menarik dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan.				✓	
15.	Bahan ajar berisi teks dan gambar dalam komposisi yang seimbang.					✓
16.	Dalam LKS tersedia kolom yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan.				✓	
17.	Kalimat dalam teks mudah dipahami anak-anak usia kelas 3 SD.					✓
18.	Gambar-gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan materi yang dibahas.					✓
19.	Warna cetakan bahan ajar ramah untuk mata dan ceria sesuai dengan usia anak.				✓	
20.	Bahan ajar yang disusun sesuai dengan konteks siswa, guru, dan sekolah.					✓

Mohon berikan komentar/tanggapan secara umum tentang produk bahan ajar ini

1. Produk bahan ajar sudah sesuai dengan krtsp
2. Produk sangat menarik, mudah di pahami dan terstruktur sehingga anak cepat memahami buku ajar ini
3. penggunaan media pembelajaran baik isi, gambar komposisi sangat menarik.
4. perlu di tambahkan pada silabus "pendidikan karakter" karena bahan ajar ada pendidikan ada pendidikan karakter (budi pekerti) (di tambahkan pada kolom karakter).
5. Akan lebih sempurna kalau ada penilaian kinerja anak sehingga akan dapat memantau perkembangan anak.

DATA DIRI KORESPONDEN

Pekerjaan : GURU

Lama Bekerja di Bidang Pendidikan : 15 tahun

Latar Belakang Pendidikan : Diploma Bidang Pendidikan
 S1 Bidang PAI
 S2 Bidang _____
 S3 Bidang _____

Usia : 45 TAHUN

Jenis Kelamin : L/P

Terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan.

ANGKET PENILAIAN PRODUK: BAHAN AJAR

Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai!

T/R : jika butir pernyataan **tidak relevan** dengan produk.

STS : jika Anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

TS : jika Anda **tidak setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

S : jika Anda **setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

SS : jika Anda **sangat setuju** dengan pernyataan pada nomor tersebut.

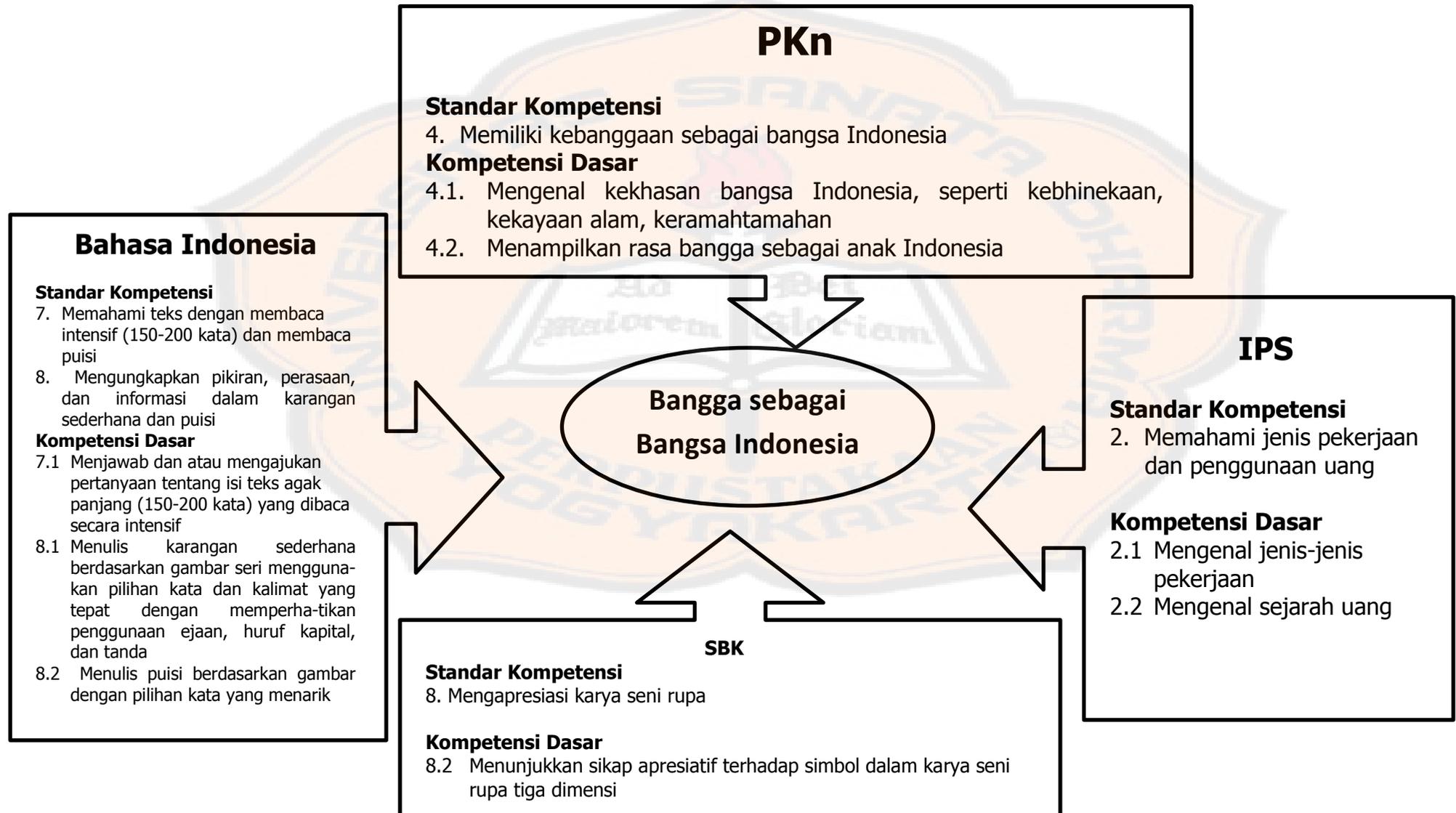
No.	Butir	T/R	1/STS	2/TS	3/S	4/SS
1.	Kegiatan belajar dalam bahan ajar disusun secara sistematis.				√	
2.	Kegiatan belajar disusun sesuai dengan tahap perkembangan belajar siswa.				√	
3.	Tema, judul, dan materi bahan ajar sesuai satu sama lain				√	
4.	Tujuan pembelajaran tertulis dengan jelas.					√
5.	Bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				√	
6.	Kegiatan belajar yang termuat dalam bahan ajar tampak jelas menunjukkan aplikasi metode pembelajaran kooperatif				√	
7.	Kegiatan <i>fiqsoh</i> dalam bahan ajar dapat membantu siswa memperkuat rasa bangganya sebagai bangsa Indonesia					√
8.	Bahan ajar berbentuk modul yang disertai LKS.					√
9.	LKS berisi rangkaian kegiatan siswa di dalam dan di luar kelas.					√
10.	Kegiatan apersepsi beragam dan menarik.				√	
11.	Bahan ajar memuat informasi tambahan yang menarik.				√	

12.	Bahan ajar memuat penjelasan tugas untuk dikerjakan siswa di rumah sebagai pendalaman materi.					√
13.	Latihan soal memberi kesempatan bagi guru dan siswa mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa akan materi yang disampaikan.					√
14.	Soal latihan yang disusun menarik dan mendukung pembelajaran yang menyenangkan.					√
15.	Bahan ajar berisi teks dan gambar dalam komposisi yang seimbang.					√
16.	Dalam LKS tersedia kolom yang cukup bagi siswa untuk mengerjakan.					√
17.	Kalimat dalam teks mudah dipahami anak-anak usia kelas 3 SD					√
18.	Gambar-gambar yang disajikan menarik dan sesuai dengan materi yang dibahas.					√
19.	Warna cetakan bahan ajar ramah untuk mata dan telinga sesuai dengan usia anak.					√
20.	Bahan ajar yang disusun sesuai dengan konteks siswa, guru, dan sekolah.					√

Mohon berikan komentar/tanggapan secara umum tentang produk bahan ajar ini.

Lampiran 12 Jaring-Jaring Tema

JARING-JARING TEMA



Lampiran 13 Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD Negeri Ungaran 2

Kelas/ Semester : III/ 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
<p>PKn</p> <p>4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia</p>	<p>4.1. Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahan</p>	<p>Kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramahan</p>	<p>1. Memberi contoh kebhinnekaan (agama, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian adat, lagu daerah, alat musik daerah, kesenian dan adat istiadat)</p> <p>2. Memberi contoh tingkah laku ramah-tamah</p> <p>3. Memberi contoh kekayaan alam yang</p>	<p>1. Memberikan contoh kebhinnekaan (agama, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian adat, lagu daerah, alat musik daerah, kesenian dan adat istiadat)</p> <p>2. Memberikan contoh tingkah laku ramah-tamah</p> <p>3. Memberikan contoh</p>	<p>1. Tes dan non tes</p>	<p>Essay</p> <p>Uraian</p>	<p>Rumah adat dari Papua disebut ...</p> <p>Sebutkan 2 tindakan yang dapat kamu lakukan jika temanmu yang berlainan agama merayakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • LKS • Video • Gambar • Kliping • Poster 	

			<p>ada di Indonesia</p> <p>4. Menjelaskan kekhasan bangsa Indonesia dalam hal kebhinekaan dan keramahtamahan</p> <p>5. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap kebudayaan Indonesia dengan menyanyikan lagu daerah</p> <p>6. a. Menggambar gambar dua dimensi tentang rumah adat Daerah Istimewa Yogyakarta b. Membuat kliping tentang keanekaragaman budaya di Indonesia</p> <p>7. Maju ke depan kelas untuk menunjukkan dan menjelaskan hasil karya</p>	<p>kekayaan alam yang ada di Indonesia</p> <p>4. Menjelaskan kebhinnekaan (agama, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian adat, lagu daerah, alat musik daerah, kesenian dan adat istiadat), keramahtamahan, dan kekayaan alam yang ada di Indonesia</p> <p>5. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap kebudayaan Indonesia</p> <p>6. Menciptakan sebuah karya mengenai keanekaragaman budaya di Indonesia</p> <p>7. Mendemonstrasikan</p>		<p>Skala likert</p>	<p>hari rayanya?</p> <p>Indonesia adalah negara kesatuan (S/TS)</p>		
--	--	--	---	--	--	---------------------	---	--	--

<p>Menulis</p> <p>8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi</p>	<p>sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik</p>	<p>berdasarkan gambar seri</p>	<p>2. Membuat kalimat berdasarkan gambar seri</p> <p>3. Membuat karangan sederhana berdasarkan kalimat yang telah dibuat pada gambar</p> <p>4. Membacakan hasil karangan di depan kelas</p>	<p>2. Merumuskan kalimat berdasarkan gambar seri</p> <p>3. Membuat karangan sederhana berdasarkan kalimat yang telah dibuat pada gambar</p> <p>4. Membacakan hasil karangan di depan kelas</p>			<p>berdasarkan gambar seri! Bacakan di depan kelas!</p>	<p>seri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gambar • Puisi
	<p>8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan</p>	<p>Menulis puisi berdasarkan gambar-</p>	<p>1. Membaca puisi dengan jelas</p> <p>2. Berlatih membuat puisi</p> <p>3. Membacakan puisi di depan kelas</p>	<p>1. Membuat puisi dengan pilihan kata yang menarik</p> <p>2. Membacakan puisi di depan kelas</p>	<p>Nontes</p> <p>Skala Likert</p>	<p>Buatlah puisi dengan tema "Aku anak Indonesia"! Bacakan puisimu di depan kelas!</p>		

	kata yang menarik							
7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi	7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif	Menjawab atau Mengajukan Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks agak panjang yang dibaca secara baik sehingga memahami isi bacaan 2. Mengajukan pertanyaan berdasarkan isi bacaan yang dibaca secara baik sehingga memahami isi bacaan 3. Menilai hasil kerja kelompok lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks agak panjang yang dibaca secara baik sehingga memahami isi bacaan 2. Mengajukan pertanyaan berdasarkan isi bacaan yang dibaca secara intensif 3. Menilai hasil kerja kelompok lain 			Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan bacaan yang telah kamu baca!	<ul style="list-style-type: none"> • Artikel
IPS 2. Memahami jenis pekerjaan dan pengguna-	2.1 Mengenal jenis-jenis pekerjaan	Jenis-jenis pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di Indonesia 2. Mengamati lingkungan sekitar 3. Menghubungkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di Indonesia 2. Menunjukkan hubungan antara kekayaan alam 	Nontes	Skala Likert	Amatilah lingkungan sekitarmu. Sebutkan pekerjaan yang cocok	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar • Poster

an uang			kekayaan alam Indonesia dengan pekerjaan yang ada di Indonesia 4. Membuat laporan hasil pengamatan lingkungan sekitar	Indonesia dengan pekerjaan yang ada di Indonesia			dengan lingkungan sekitarmu!		
	2.2 Mengenal sejarah uang	Sejarah uang	1. Menyebutkan contoh alat tukar barang dalam dahulu 2. Menjelaskan sejarah uang 2. Memberikan usulan cara menunjukkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia 3. Membuat poster tentang rasa cinta rupiah	1. Menjelaskan sejarah uang 3. Menciptakan sebuah karya yang menunjukkan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia	Nontes	Skala Likert	Buatlah poster tentang rasa cinta rupiah!		
Seni Budaya dan Ketrampilan	1.1 Menjelaskan simbol dalam	Gambar Dekoratif	1. Menyebutkan macam-macam simbol 2. Menjelaskan simbol	1. Menyebutkan macam-macam simbol 2. Menjelaskan arti			Jelaskanlah makna simbol dari motif		• Motif batik Yogya-

	<p>karya seni rupa dua dimensi</p> <p>2.2 Mengekspresikan diri melalui gambar dekoratif dan motif hias daerah setempat</p>		<p>dalam karya seni batik Yogyakarta</p> <p>3. Membuat motif hias daerah setempat batik Yogyakarta</p>	<p>simbol dalam karya seni batik Daerah Istimewa Yogyakarta</p> <p>3. Membuat motif hias daerah setempat batik Daerah Istimewa Yogyakarta</p>			<p>batik yang telah kamu gambar!</p>		<p>karta</p>
--	--	--	--	---	--	--	--------------------------------------	--	--------------



Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SD Negeri Ungaran 2
Hari/Tanggal/Pertemuan ke	:
Kelas/semester	: IIIB/2
Mata Pelajaran Terkait	: PKn, Bahasa Indonesia, IPS, SBK
Tema	: Kehidupan Sehari-hari
Alokasi Waktu	: 15 x 35 menit (5 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

A. PKn

- Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

B. Bahasa Indonesia:

Membaca

- Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

Menulis

- Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

C. IPS

- Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

D. SBK

- Mengapresiasi karya seni rupa

II. Kompetensi Dasar

A. PKn

- Mengenal kekhasan bangsa Indonesia, seperti kebhinekaan, kekayaan alam, keramah-tamahan

B. Bahasa Indonesia

7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik

C. IPS

2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan

D. SBK

8.2 Menunjukkan sikap apresiatif terhadap simbol dalam karya seni rupa tiga dimensi

III. Indikator

A. PKn

1. Memberikan contoh kebhinnekaan (agama, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian adat, lagu daerah, alat musik daerah, kesenian dan adat istiadat)
2. Memberikan contoh tingkah laku ramah-tamah
3. Memberikan contoh kekayaan alam yang ada di Indonesia
4. Menjelaskan kebhinnekaan (agama, suku bangsa, pakaian adat, rumah adat, tarian adat, lagu daerah, alat musik daerah, kesenian dan adat istiadat), keramahtamahan, dan kekayaan alam yang ada di Indonesia
5. Menunjukkan sikap apresiatif terhadap kebudayaan Indonesia
6. Menciptakan sebuah karya mengenai keanekaragaman budaya di Indonesia
7. Mendemonstrasikan hasil karya kelompok di depan kelas
8. Menilai presentasi kelompok lain

B. Bahasa Indonesia

1. Mengurutkan gambar seri
2. Merumuskan kalimat berdasarkan gambar seri
3. Membuat karangan sederhana berdasarkan kalimat yang telah dibuat pada gambar

4. Membacakan hasil karangan di depan kelas
5. Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks agak panjang yang dibaca secara baik sehingga memahami isi bacaan
6. Mengajukan pertanyaan berdasarkan isi bacaan yang dibaca secara intensif
7. Menilai hasil kerja kelompok lain

B. IPS

1. Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di Indonesia
2. Mengamati lingkungan sekitar
3. Menghubungkan kekayaan alam Indonesia dengan pekerjaan yang ada di Indonesia
4. Membuat laporan hasil pengamatan lingkungan sekitar

D. SBK

1. Menyebutkan macam-macam simbol
2. Menjelaskan simbol dalam karya seni batik Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Membuat motif hias daerah setempat batik Daerah Istimewa Yogyakarta

IV. Tujuan

1. PKn

1. Siswa dapat menyebutkan minimal 5 kebhinekaan yang ada di Indonesia dengan berdiskusi (K1)
2. Siswa dapat menjelaskan minimal 5 kebhinekaan yang ada di Indonesia secara berkelompok (K2)
3. Siswa dapat menyanyikan satu lagu daerah secara berkelompok (P2)
4. Siswa dapat membuat satu gambar dua dimensi rumah adat Daerah Istimewa Yogyakarta secara berkelompok (P3)
5. Siswa dapat membuat satu kliping tentang kekhasan bangsa Indonesia secara berkelompok (P3)
6. Siswa dapat mendemonstrasikan hasil karya kelompok di depan kelas (P4)

7. Siswa dapat menilai hasil presentasi satu kelompok lain secara kelompok (K4)
8. Siswa dapat memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi satu kelompok lain secara kelompok (A3)

2. Bahasa Indonesia:

1. Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif (A2)
2. Siswa dapat mengajukan pertanyaan berdasarkan isi bacaan yang dibaca secara intensif (A2)
3. Siswa dapat mengurutkan gambar-gambar menjadi sebuah gambar seri yang urut secara berkelompok (P4)
4. Siswa dapat membuat satu kalimat berdasarkan gambar secara berkelompok (P3)
5. Siswa dapat membuat satu karangan sederhana berdasarkan gambar seri secara berkelompok (P3)

C. IPS

1. Siswa dapat menyebutkan lima sampai delapan pekerjaan yang ada di Indonesia secara diskusi klasikal (K1)
2. Siswa dapat menjelaskan satu pekerjaan yang ada di Indonesia secara mandiri (K2)
3. Siswa dapat menunjukkan hubungan antara pekerjaan dengan kekayaan alam secara individu (K4)

A. SBK

1. Siswa dapat menggambar satu motif batik Indonesia secara individu (P8)
2. Siswa dapat menyebutkan macam-macam simbol (K1)
3. Siswa dapat menjelaskan arti simbol pada motif batik Indonesia secara individu (K2)

V. Materi

PKn : Kebhinekaan

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang hidup dalam kebhinekaan. Kebhinekaan itu meliputi keanekaragaman agama, suku, pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, kesenian daerah dll.

Bahasa Indonesia : Membuat karangan berdasarkan gambar seri dengan cara menyusun gambar seri terlebih dahulu, membuat kalimat utama pada setiap gambar seri dan menyusun karangan sesuai gambar seri yang telah dibuat.

IPS : Pekerjaan
Ada banyak jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh manusia. Ada pekerjaan yang menghasilkan barang ada pula pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pembuat roti dan petani adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan barang sedangkan tukang cukur dan tukang pos adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa.

SBK : Simbol dalam karya seni dua dimensi.
Simbol dalam karya seni rupa dua dimensi sering digunakan dalam motif-motif batik Indonesia. Contohnya simbol kawung merupakan simbol yang bermakna kesuburan, umur panjang dan kesucian.

VI. Kegiatan Pembelajaran

A. Metode pembelajaran

- Tanya jawab
- Pemberian tugas
- Ceramah
- Jigsaw

B. Pendekatan

- Kooperatif

C. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1 PKn dan Bahasa Indonesia (4x35 menit)

1. Pra kegiatan (5 menit)

- a. Guru menyiapkan kelas, media, dan alat peraga
 - b. Guru menyiapkan siswa untuk belajar.
2. Kegiatan awal (10 menit)
- a. Apersepsi
 - 1) Salam dan doa
 - 2) Presensi
 - 3) Menyanyikan lagu “Dari Sabang sampai Merauke”
 - 4) Tanya jawab tentang isi lagu sebagai pengantar materi
 - 5) Penyampaian tujuan pembelajaran
3. Kegiatan inti (100 menit)
- a. Eksplorasi (30 menit)
 - 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran dengan teknik jigsaw yang akan dilakukan
 - 2) Siswa dibagi kedalam empat kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan delapan anak oleh guru (kelompok asal)
 - 3) Setiap siswa di dalam kelompok mendapatkan satu kartu bergambar seri Pakaian Adat yang berbeda (kartu 1 sampai kartu 8)
 - 4) Siswa yang mendapat kartu bergambar yang sama berkumpul menjadi satu (kelompok ahli) dan mendiskusikan jawaban pertanyaan yang ada pada kartu dengan bantuan Modul selama 8 menit (Guru membatasi waktu perpindahan dengan menghitung 1-10)
 - b. Elaborasi (55 menit)
 - 1) Siswa kembali ke kelompok asal dan mengisikan jawaban pertanyaan yang telah diperoleh pada LKS selama 10 menit (Guru membatasi waktu perpindahan dengan menghitung 1-10)
 - 2) Siswa dan guru membahas bersama mengenai pertanyaan yang telah didiskusikan
 - 3) Siswa kembali ke dalam kelompok ahli

- 4) Siswa membuat karangan berdasarkan gambar
- c. Konfirmasi (15 menit)
 - 1) Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru
 - 2) Siswa menjawab pertanyaan kuis
4. Kegiatan penutup (20 menit)
 - a. Siswa dan guru membahas bersama studi kasus
 - b. Siswa mengumpulkan LKS, membuat kesimpulan belajar dan refleksi dengan bantuan guru
5. Tindak lanjut (5 menit)
 - a. Setiap kelompok hari ini dibagi dua menjadi kelompok baru dengan tiap kelompok beranggotakan 4 siswa. Siswa dalam tiap kelompok baru diberi pesan untuk membawa alat-alat yang akan diperlukan untuk membuat rumah adat (karton, kertas kado batik, gunting, lem, kertas lipat)
 - b. Kelompok baru siswa yang beranggotakan empat anak kembali dibagi menjadi dua. Siswa dalam kelas menjadi berpasangan. Setiap pasangan mendapatkan Pekerjaan Rumah untuk membawa dua artikel tentang Rumah Adat di Indonesia
 - c. Siswa mendapat penguatan dari guru agar rajin belajar

Pertemuan 2 PKn dan Bahasa Indonsia (3x35 menit)

1. Pra kegiatan (5 menit)
 - a. Guru menyiapkan kelas, media, dan alat peraga
 - b. Guru menyiapkan siswa untuk belajar.
2. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Apersepsi
 - 1) Salam dan doa
 - 2) Presensi
 - 3) Melihat gambar rumah adat DIY
 - 4) Tanya jawab tentang gambar dan mengulang materi minggu lalu
 - 5) Penyampaian tujuan pembelajaran

3. Kegiatan inti (70 menit)
 - a. Eksplorasi (20 menit)
 - 1) Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan
 - 2) Siswa membaca dan memahami artikel yang mereka bawa
 - 3) Siswa bertukar artikel dengan teman sebangkunya
 - 4) Siswa membaca artikel teman dan membuat pertanyaan tentang isi artikel teman tersebut
 - b. Elaborasi (45 menit)
 - 1) Siswa secara bergiliran menyampaikan pertanyaan yang telah dibuat dan menjawabnya secara bergiliran pula
 - 2) Siswa menilai hasil jawaban teman dalam Lembar Penilaian
 - 3) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok oleh guru, setiap kelompok beranggotakan empat orang
 - 4) Siswa membuat replika rumah adat Daerah Istimewa Yogyakarta
 - c. Konfirmasi (5 menit)
 - 1) Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru
4. Kegiatan penutup (5 menit)
 - a. Siswa mengumpulkan LKS dan replika, membuat kesimpulan belajar dan refleksi dengan bantuan guru
5. Tindak lanjut (15 menit)
 - a. Siswa mendapat Pekerjaan Rumah untuk membawa gambar kesenian daerah di Indonesia. Siswa dibagi dalam delapan kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan empat orang. Kelompok 1 mendapat tugas gambar dari Pulau Sumatra, kelompok 2 mendapat tugas gambar dari Pulau Jawa, kelompok 3 mendapat tugas gambar dari Pulau Kalimantan, kelompok 4 mendapat tugas gambar dari Pulau Sulawesi, kelompok 5 mendapat tugas gambar dari Pulau Irian Jaya, kelompok 6 mendapat tugas gambar dari Pulau Bali, kelompok 7 mendapat tugas gambar dari Kepulauan Maluku, kelompok 8

mendapat tugas gambar dari Kepulauan Nusa Tenggara. Empat anggota dalam kelompok mencari gambar yang berbeda, yaitu: gambar tarian daerah, lirik lagu daerah, gambar alat musik, dan gambar kebudayaan/ adat istiadat yang khas beserta penjelasan singkat tentang gambar tersebut dan bagaimana menyanyikan lagu daerah.

- b. Guru memberikan penguatan dan pesan agar siswa lebih giat belajar

Pertemuan 3 PKn dan SBK (3x35 menit)

1. Pra kegiatan (5 menit)
 - a. Guru menyiapkan kelas, media, dan alat peraga
 - b. Guru menyiapkan siswa untuk belajar.
2. Kegiatan awal (10 menit)
 - b. Apersepsi :
 - 1) Salam dan doa
 - 2) Presensi
 - 3) Mengulang pelajaran sebelumnya dan penyampaian tujuan pembelajaran
3. Kegiatan inti (80 menit)
 - a. Eksplorasi (10 menit)
 - 1) Siswa melihat tayangan video tentang tarian daerah dan melakukan tanya jawab tentang isi video bersama guru
 - 2) Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
 - 3) Siswa berkumpul dengan kelompoknya dan mempersiapkan presentasi
 - b. Elaborasi (65 menit)
 - 1) Siswa pada Kelompok 1 maju ke depan kelas dan menceritakan gambar yang telah mereka bawa serta menyanyikan lagu sesuai lirik yang dipersiapkan selama 5 menit

- 2) Siswa pada Kelompok 8 bertugas menilai presentasi kelompok 1 pada Lembar Penilain. Kelompok lain bertugas mengajukan tanggapan/ komentar/ pertanyaan pada presentasi kelompok 1
 - 3) Siswa pada kelompok 2 presentasi dinilai kelompok 7 dan seterusnya sampai seluruh kelompok presentasi
 - 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang simbol dalam karya seni dua dimensi dan makna pada simbol-simbol batik Indonesia
 - 5) Siswa membuat gambar motif batik sesuai yang dikehendaki
- c. Konfirmasi (5 menit)
- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru
4. Kegiatan penutup (5 menit)
- a. Siswa mengumpulkan LKS dan Lembar Penilaian, membuat kesimpulan belajar dan refleksi dengan bantuan guru
5. Tindak lanjut (5 menit)
- a. Siswa dibagi menjadi empat kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan delapan anak anak.
 - b. Siswa mendapat Pekerjaan Rumah mencari artikel tentang kekayaan flora, kekayaan fauna, kekayaan tanah, kekayaan udara, kekayaan air, kekayaan bahan tambang, keramahan bangsa Indonesia dan kegotongroyongan bangsa Indonesia. Satu siswa satu artikel. Artikel ditempel pada LKS 6 dan diberi komentar
 - c. Guru memberikan penguatan dan pesan agar siswa lebih giat belajar

Pertemuan 4 PKn dan IPS (3x35 menit)

1. Pra kegiatan (5 menit)
 - a. Guru menyiapkan kelas, media, dan alat peraga
 - b. Guru menyiapkan siswa untuk belajar.
2. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Apersepsi :

- 1) Salam dan doa
 - 2) Presensi
 - 3) Menyanyikan lagu “Menanam Jagung”
 - 4) Tanya jawab tentang isi lagu dan mengulang pelajaran sebelumnya
 - 5) Penyampaian tujuan pembelajaran
3. Kegiatan inti (80 menit)
- a. Eksplorasi (20 menit)
 - 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kekayaan di Indonesia dengan media power point
 - 2) Siswa mengaitkan kekayaan alam daerah di Indonesia dengan jenis pekerjaan
 - 3) Siswa mendalami materi dengan bantuan modul dan artikel yang dibawa
 - b. Elaborasi (50 menit)
 - 1) Siswa dibagi dalam delapan kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 siswa. Siswa keluar kelas.
 - 2) Siswa duduk melingkar sesuai kelompoknya. Bowling diletakan di tengah lingkaran
 - 3) Setiap kelompok mengirimkan satu wakil untuk menentukan giliran menggelindingkan bola pada botol bowling.
 - 4) Siswa mengambil pertanyaan dari botol bowling yang terjatuh saat terkena bola dan menjawab pertanyaan itu bersama kelompoknya. Satu pertanyaan yang berhasil dijawab berharga 10 point. Jika tidak dapat menjawab pertanyaan, pertanyaan dilempar ke kelompok lain
 - 5) Permainan dilanjutkan kelompok selanjutnya hingga pertanyaan pada botol bowling habis
 - 6) Kelompok yang mendapat point tertinggi dinyatakan sebagai pemenang

- c. Konfirmasi (10 menit)
 - 1) Siswa kembali ke kelas dan menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru
4. Kegiatan penutup (5 menit)
 - a. Siswa mengumpulkan Pekerjaan Rumah (LKS), membuat kesimpulan belajar dan refleksi dengan bantuan guru
5. Tindak lanjut (5 menit)
 - a. Siswa mendapat Pekerjaan Rumah untuk membuat pengamatan tentang kekayaan alam yang ada di lingkungan sekitarnya dan pekerjaan yang cocok dengan lingkungan sekitarnya tersebut
 - b. Guru memberikan penguatan dan pesan agar siswa lebih giat belajar

Pertemuan 5 Evaluasi (2x35 menit)

1. Pra kegiatan (5 menit)
 - a. Guru menyiapkan kelas, media, dan alat peraga
 - b. Guru menyiapkan siswa untuk belajar.
2. Kegiatan awal (5 menit)
 - a. Apersepsi :
 - 1) Salam dan doa
 - 2) Presensi
 - 4) Mengulang pelajaran sebelumnya dan penyampaian tujuan pembelajaran
3. Kegiatan inti (25 menit)
 - a. Eksplorasi (5 menit)
 - 1) Siswa menyanyikan lagu “Padamu Negeri”
 - 2) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang isi lagu
 - b. Elaborasi (15 menit)
 - 1) Siswa dibagi dalam empat kelompok setiap kelompok beranggotakan delapan anak.
 - 2) Siswa mendapat kembali Lembar Kerja Siswa yang telah dikumpulkan kepada guru

- 3) Siswa menyusun kumpulan Lembar Kerja Siswa tersebut menjadi sebuah klipng dengan judul “Aku dan Indonesia”
- c. Konfirmasi (5 menit)
 - 1) Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru
4. Kegiatan penutup (30 menit)
 - a. Siswa mengumpulkan laporan pengamatan, membuat kesimpulan belajar, refleksi dan pembiasaan diri dengan bantuan guru
 - b. Siswa mengerjakan tes evaluasi
5. Tindak lanjut (5 menit)
 - a. Guru memberikan penguatan dan pesan agar siswa lebih giat belajar

VII. Penilaian

- A. Prosedur : Proses dan Post tes
- B. Jenis : Tes dan Non Tes
- C. Intrumen : Tertulis
- D. Pedoman penilaian:
 1. PKn
Terlampir dalam buku instrumen penilaian
 2. Bahasa Indonesia
Terlampir dalam buku instrumen penilaian
 3. IPS
Terlampir dalam buku instrumen penilaian
 4. SBK
Terlampir dalam buku instrumen penilaian

VIII. Media dan Sumber

- A. Media:
 - Power Point
 - Video tentang tarian daerah
 - Kartu bergambar seri Pakaian Adat

- Replika rumah adat DIY
- Permainan Bowling
- Kliping

B. Sumber Belajar:

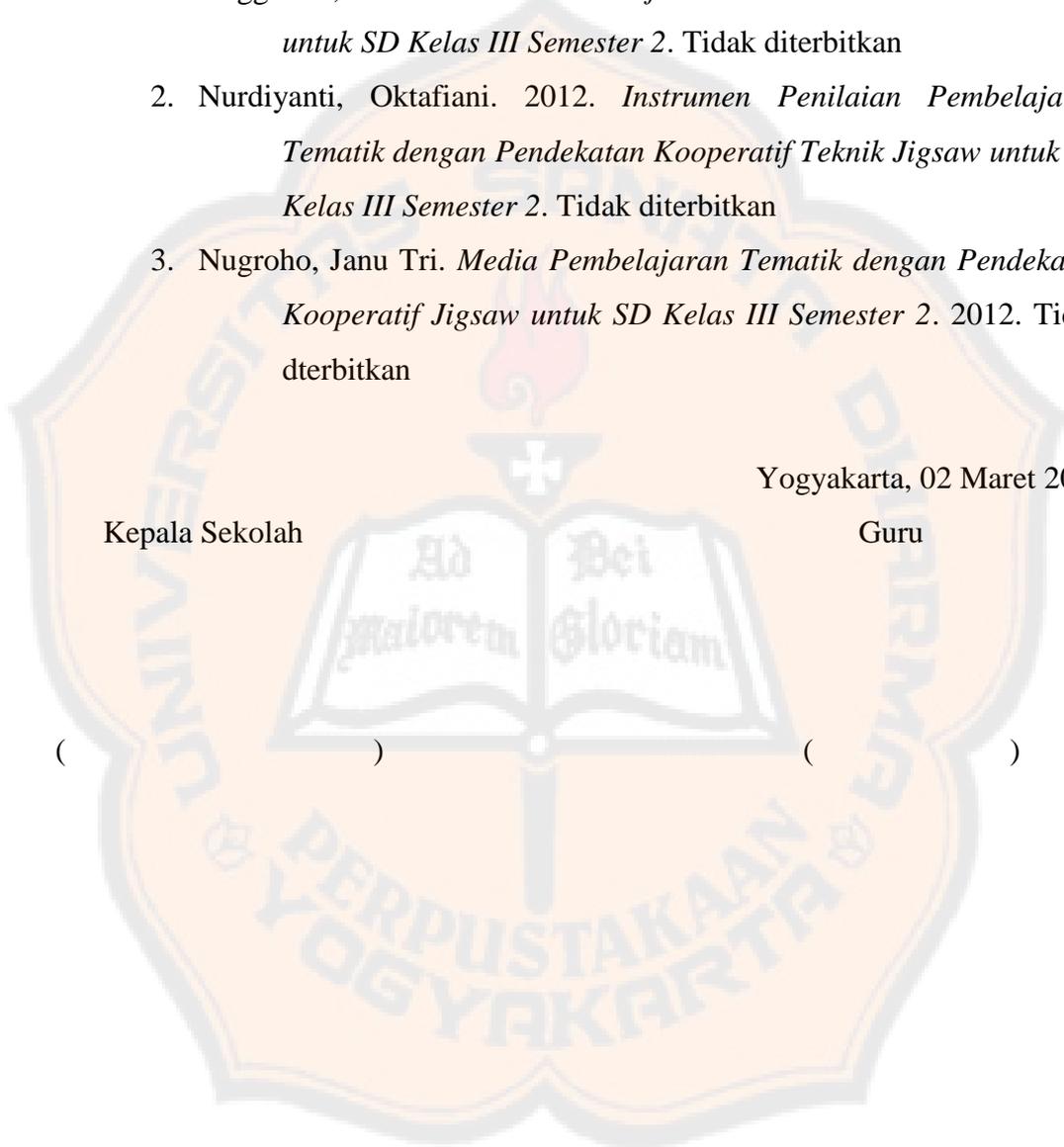
1. Anggraeni, Krisna. 2012. *Pembelajaran Tematik Aku Cinta Indonesia untuk SD Kelas III Semester 2*. Tidak diterbitkan
2. Nurdiyanti, Oktafiani. 2012. *Instrumen Penilaian Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Kooperatif Teknik Jigsaw untuk SD Kelas III Semester 2*. Tidak diterbitkan
3. Nugroho, Janu Tri. *Media Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Kooperatif Jigsaw untuk SD Kelas III Semester 2*. 2012. Tidak diterbitkan

Yogyakarta, 02 Maret 2012

Kepala Sekolah

Guru

() ()



Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SD Negeri Ungaran 2
 Hari/Tanggal/Pertemuan ke :
 Kelas/semester : IIB/2
 Mata Pelajaran Terkait : PKn, IPS dan Bahasa Indonesia
 Tema : Kehidupan Sehari-hari
 Alokasi Waktu : 14 x 35 menit (4xpertemuan)

I. Standar Kompetensi

A. PKn

4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

B. IPS

2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

C. Bahasa Indonesia:

Menulis

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi

II. Kompetensi Dasar

A. PKn

4.2. Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

B. IPS

2.2 Mengenal sejarah uang

C. Bahasa Indonesia

8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik

III. Indikator

A. PKn

1. Menyebutkan contoh tindakan yang mencerminkan dan tidak mencerminkan rasa bangga sebagai anak Indonesia
2. Mengajak orang lain memiliki rasa bangga sebagai bangsa Indonesia
3. Mendemonstrasikan karya kelompok di depan kelas

B. IPS

1. Menjelaskan sejarah uang
3. Menciptakan sebuah karya yang menunjukkan rasa cinta rupiah

C. Bahasa Indonesia:

1. Membuat puisi dengan pilihan kata yang menarik
2. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat

III. Tujuan

A. PKn

1. Siswa dapat menyebutkan minimal lima hal yang dapat dibanggakan sebagai anak Indonesia secara berpasangan (K1)
2. Siswa dapat menyebutkan minimal lima contoh perilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia dalam diskusi kelas (K1)
3. Siswa dapat mengajak orang lain bangga sebagai anak Indonesia melalui sebuah poster secara berkelompok (A3)
4. Siswa dapat mendemonstrasikan satu buah poster di depan kelas secara berkelompok (P4)

B. IPS

1. Siswa dapat menyebutkan contoh alat tukar zaman dahulu secara mandiri (K1)
2. Siswa dapat menjelaskan dua sampai tiga kalimat mengenai sejarah uang secara mandiri (K2)
3. Siswa dapat membuat sebuah poster tentang rasa cinta rupiah secara berkelompok (P3)

C. Bahasa Indonesia:

1. Siswa dapat membuat puisi dengan pilihan kata yang menarik (P3)

2. Siswa dapat membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat (P1)

IV. Materi

PKn : Rasa Bangga sebagai Anak Indonesia
Rasa bangga sebagai anak Indonesia dapat ditunjukkan dengan beberapa sikap, misalnya menggunakan produk dalam negeri, menyanyikan lagu daerah dan nasional, mengikuti upacara bendera dll

IPS : Sejarah Uang
Pada zaman dahulu kala orang melakukan kegiatan jual beli dengan cara barter yaitu menukarkan barang. Seiring berjalannya waktu barter mulai ditinggalkan karena orang sulit untuk menyeimbangkan barang yang akan ditukar. Orang menggunakan emas, perak, mutiara dll sebagai uang-barang. Sebagai nilai tukar yang ukurannya sama maka dibuatlah uang. Di Indonesia mata uang yang digunakan adalah rupiah yang dibuat oleh Bank Indonesia

Bahasa Indonesia : Menjawab dan membuat pertanyaan berdasarkan isi bacaan yang telah dibaca secara intensif. Membuat puisi yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.

V. Kegiatan Pembelajaran

A. Metode pembelajaran

- Tanya jawab
- Pemberian tugas
- Ceramah
- Jigsaw

B. Pendekatan

- Kooperatif

C. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan 1 PKn dan IPS (4x35 menit)

1. Pra kegiatan (5 menit)
 - a. Guru menyiapkan kelas, media, dan alat peraga
 - b. Guru menyiapkan siswa untuk belajar.
2. Kegiatan awal (15 menit)
 - a. Apersepsi :
 - 1) Salam
 - 2) Presensi
 - 3) Melihat tayangan video lagu Cindy Sonora “Aku Cinta Rupiah”
 - 4) Tanya jawab tentang isi video sekaligus sebagai pengantar materi
3. Kegiatan inti (90 menit)
 - a. Eksplorasi (20 menit)
 - 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran dengan teknik jigsaw yang akan dilakukan
 - 2) Siswa dibagi kedalam empat kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan delapan anak oleh guru (kelompok asal)
 - 3) Setiap siswa di dalam kelompok mendapatkan satu kartu pertanyaan yang berbeda (Pertanyaan 1 sampai Pertanyaan 8)
 - 4) Siswa yang mendapat kartu pertanyaan yang sama berkumpul menjadi satu (kelompok ahli) dan mendiskusikan jawaban pertanyaan yang ada pada kartu dengan bantuan Modul selama 8 menit (Guru membatasi waktu perpindahan dengan menghitung 1-10)
 - b. Elaborasi (55 menit)
 - 1) Siswa kembali ke kelompok asal dan mengisikan jawaban pertanyaan yang telah diperoleh pada LKS selama 10 menit (Guru membatasi waktu perpindahan dengan menghitung 1-10)

- 2) Siswa dan guru membahas bersama mengenai pertanyaan yang telah didiskusikan
 - 3) Siswa kembali ke dalam kelompok ahli
 - 4) Siswa memperhatikan guru yang mendemonstrasikan suatu poster
 - 5) Siswa membuat poster dengan tema “Aku Cinta Rupiah”
- c. Konfirmasi (15 menit)
- 1) Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru
 - 2) Siswa menjawab pertanyaan kuis
4. Kegiatan penutup (25 menit)
- a. Siswa membuat kesimpulan belajar dan refleksi dengan bantuan guru
 - b. Siswa mengerjakan soal non tes
5. Tindak lanjut (5 menit)
- a. Guru memberikan penguatan dan pesan agar siswa lebih giat belajar dan pesan agar siswa mempersiapkan presentasi poster dan cerita singkat tentang sejarah uang

Pertemuan 2 PKn dan IPS (3x35 menit)

1. Pra kegiatan (5 menit)
 - a. Guru menyiapkan kelas, media, dan alat peraga
 - b. Guru menyiapkan siswa untuk belajar.
2. Kegiatan awal (15 menit)
 - b. Apersepsi :
 - 1) Salam
 - 2) Presensi
 - 3) Bernyanyi lagu “Gundul-gundul Pacul”
 - 5) Mengulang pelajaran sebelumnya
3. Kegiatan inti (65 menit)
 - a. Eksplorasi (5 menit)
 - 1) Siswa memperhatikan guru menjelaskan cara menceritakan sejarah uang dan mendemonstrasikan poster

- b. Elaborasi (55 menit)
 - 1) Siswa pada Kelompok 1 maju ke depan kelas dan menceritakan sejarah uang serta mempresentasikan poster selama 5 menit
 - 2) Siswa pada Kelompok 8 bertugas menilai presentasi kelompok 1 pada Lembar Penilain. Kelompok lain bertugas mengajukan tanggapan/ komentar/ pertanyaan pada presentasi kelompok 1
 - 3) Siswa pada kelompok 2 presentasi dinilai kelompok 7 dan seterusnya sampai seluruh kelompok presentasi
- c. Konfirmasi (5 menit)
 - 1) Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru
4. Kegiatan penutup (10 menit)
 - a. Siswa dan guru membahas bersama studi kasus
 - b. Siswa membuat kesimpulan belajar dan refleksi dengan bantuan guru
5. Tindak lanjut (10 menit)
 - a. Guru memberikan PR setiap kelompok asal mengumpulkan artikel tentang hal-hal yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia dan bahan hiasan mading
 - b. Guru memberikan penguatan dan pesan agar siswa lebih giat belajar

Pertemuan 3 PKn dan Bahasa Indonesia (4x35 menit)

1. Pra kegiatan (5 menit)
 - a. Guru menyiapkan kelas, media, dan alat peraga
 - b. Guru menyiapkan siswa untuk belajar
2. Kegiatan awal (15 menit)
 - a. Apersepsi :
 - 1) Salam
 - 2) Presensi
 - 3) Melihat tayangan video tentang kebudayaan Indonesia

- 4) Tanya jawab tentang isi video sekaligus sebagai pengantar materi
3. Kegiatan inti (95 menit)
 - a. Eksplorasi (20 menit)
 - 1) Siswa mendengarkan guru membacakan puisi
 - 2) Siswa membaca puisi bersama-sama
 - 3) Siswa menjawab pertanyaan tentang isi puisi
 - 4) Siswa dibagi dalam empat kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan delapan anak (kelompok asal)
 - 5) Kelompok asal dibagi menjadi dua, sehingga terbentuk kelompok baru beranggotakan empat anak
 - 6) Kelompok baru membuat puisi dengan tema “Aku bangga sebagai anak Indonesia”
 - b. Elaborasi (65 menit)
 - 1) Siswa kembali ke kelompok asal dan mengumpulkan puisi, artikel, dan poster yang telah di bawa
 - 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara membuat mading
 - 3) Siswa membuat mading secara berkelompok (kelompok asal)
 - c. Konfirmasi (10 menit)
 - 1) Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru
4. Kegiatan penutup (20 menit)
 - a. Siswa membuat kesimpulan belajar dan refleksi dengan bantuan guru
 - b. Siswa melakukan evaluasi
5. Tindak lanjut (5 menit)
 - a. Guru memberikan penguatan dan pesan agar siswa lebih giat belajar

Pertemuan 4 PKn dan IPS(3x35 menit)

1. Pra kegiatan (5 menit)
 - a. Guru menyiapkan kelas, media, dan alat peraga

- b. Guru menyiapkan siswa untuk belajar.
2. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Apersepsi :
 - 1) Salam
 - 2) Presensi
 - 3) Bernyanyi lagu “Cublak-cublak Suweng”
 - 5) Mengulang pelajaran sebelumnya
3. Kegiatan inti (65 menit)
 - a. Eksplorasi (5 menit)
 - 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
 - b. Elaborasi (45 menit)
 - 1) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan lima orang
 - 2) Setiap siswa mendapatkan dua gulungan kertas untuk digenggam pada kedua tangan
 - 3) Siswa menentukan siapa yang membungkuk untuk pertama kali
 - 4) Siswa melakukan permainan Cublak-cublak Suweng
 - 5) Siswa yang membungkuk memilih salah satu temannya dan menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh teman yang sudah dipilihnya
 - 6) Jika siswa berhasil menjawab akan mendapatkan skor 100 jika tidak dapat menjawab skornya 0
 - 7) Permainan dilakukan hingga pertanyaan habis
 - c. Konfirmasi (5 menit)
 - 1) Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas kepada guru
4. Kegiatan penutup (20 menit)
 - a. Siswa membuat kesimpulan belajar, refleksi dan pembiasaan diri dengan bantuan guru
 - b. Siswa melakukan evaluasi

5. Tindak lanjut (5 menit)
 - a. Guru memberikan penguatan dan pesan agar siswa lebih giat belajar

VI. Penilaian

- A. Prosedur : Proses dan Post Test
- B. Jenis : Non Tes dan tes
- C. Instrumen : Kinerja dan Tertulis
- D. Pedoman penilaian:
 1. PKn
Terlampir dalam buku instrumen penilaian
 2. IPS
Terlampir dalam buku instrumen penilaian
 3. Bahasa Indonesia
Terlampir dalam buku instrumen penilaian

VII. Media dan Sumber

A. Media:

- 1) Power Point
- 2) Video
- 3) Kartu pertanyaan Jigsaw
- 4) Kartu bergambar
- 5) Kartu permainan Cublak-cublak Suweng
- 6) Modul
- 7) LKS

B. Sumber Belajar:

1. Anggraeni, Krisna. 2012. *Pembelajaran Tematik Aku Cinta Indonesia untuk SD Kelas III Semester 2*. Tidak diterbitkan
2. Nurdiyanti, Oktafiani. 2012. *Instrumen Penilaian Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Kooperatif Teknik Jigsaw untuk SD Kelas III Semester 2*. Tidak diterbitkan

3. Nugroho, Janu Tri. 2012. *Media Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Kooperatif Jigsaw untuk SD Kelas III Semester 2.*

Tidak diterbitkan

Yogyakarta, 02 Maret 2012

Kepala Sekolah

Guru

() ()



Lampiran 16 Dokumentasi Observasi

Pembelajaran PKn di Kelas IIIB SD Negeri Ungaran 2

No.	Photo Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.		<p>Guru menuliskan materi yang akan dipelajari di papan tulis. Beberapa siswa memperhatikan dan mencatat. Sementara yang lain mengobrol atau bermain.</p>
		
2.		<p>Guru menjelaskan materi sesuai LKS yang dimiliki siswa dan guru. Saat guru menjelaskan beberapa siswa memperhatikan sementara yang lain mengobrol, bermain atau menyenderkan kepala di atas meja</p>
		

<p>3.</p>		<p>Saat guru mengajukan pertanyaan, beberapa siswa aktif menjawab. Sementara siswa lain pasif.</p>
<p>3.</p>		<p>Saat mengerjakan tugas dalam LKS, beberapa siswa aktif bertanya ketepatan jawaban mereka pada guru. Sementara yang lain bermain-main</p>
<p>4.</p>		<p>Saat mengerjakan tugas dalam LKS, beberapa siswa aktif bertanya ketepatan jawaban mereka pada guru. Sementara yang lain bermain-main</p>



Lampiran 17

Produk

Bahan Ajar

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Krisna Anggraeni

PEMBELAJARAN TEMATIK

AKU ANAK INDONESIA

PKN IPS BAHASA INDONESIA SBK

Untuk SD Kelas III Semester 2
Dengan Pendekatan Kooperatif
Jigsaw



Buku Pegangan
Siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMBELAJARAN TEMATIK

AKU ANAK INDONESIA

PKN IPS BAHASA INDONESIA SBK

Untuk SD Kelas III Semester 2

Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw

Buku Pegangan Siswa

Disusun oleh Krisna Anggraeni



Ucapan Terima Kasih



Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku ini. Buku Pembelajaran Tematik Aku Anak Indonesia untuk mata pelajaran PKn, IPS, Bahasa Indonesia, dan SBK ini disusun untuk siswa Sekolah Dasar Kelas III Semester 2 dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. Buku ini merupakan produk dalam skripsi berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Pkn Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk Siswa Kelas III Semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta" yang penulis susun.

Pembelajaran PKn seringkali dikeluhkan siswa karena membosankan. Guru juga seringkali mengalami kesulitan dalam mengajar PKn karena materinya yang luas dan sulitnya menerapkan konsep PKn dalam kehidupan sehari-hari siswa. Untuk itu, buku ini di susun dengan kegiatan yang mengacu pada penerapan kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kooperatif digunakan agar siswa aktif dan mampu bekerja sama.

Penulis berharap buku ini mampu memudahkan guru mengajar dan mampu mengantar siswa menjadi aktif, kreatif dan berwawasan luas. Penulis sadar sepenuhnya bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membantu penyempurnaan buku ini akan diterima dengan senang hati.

Yogyakarta, April 2012

Penulis



Apa isi buku ini?



Kegiatan Belajar 1

Ayo bernyanyi

DARI SABANG SAMPAI MERAUKE

Do = G

Ciptaan: R. Surarjo

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung-menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia

1. Di pulau mana kamu tinggal?
2. Pulau apa saja yang kamu ketahui?
3. Dari suku mana kamu berasal?
4. Suku apa saja yang kamu ketahui?



Teman-teman, wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Terdiri dari ribuan pulau yang dihuni suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan dan adat istiadat mereka sendiri. Hal ini menyebabkan Indonesiakaya akan kebudayaan dan adat istiadat. Keaneekaragaman budaya ini adalah kekhasan bangsa Indonesia yang harus dilestarikan. Ayo kita belajar tentang kebudayaan Indonesia!

A.

Ayo membaca

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan kebudayaan. Meskipun berbeda agama, suku, ras, dan adat istiadat tetapi tetap bersatu sesuai dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*. *Bhinneka Tunggal Ika* berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Apa saja keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia?

B.

Ayo belajar

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan delapan orang. Gurumu akan membantu membentuk kelompok.

C.

Ayo berkreasi

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Pilih salah satu motif batik pada contoh-contoh motif batik di atas

Urutan kegiatan pembelajaran. Ada 9 kegiatan dalam buku ini.

Kegiatan motivasi. Selain menyanyikan lagu, juga terdapat kegiatan melihat gambar atau menonton tayangan video.

Pertanyaan apersepsi, pengantar materi. Pertanyaan terkait dengan kegiatan

Berisi tujuan pembelajaran dengan kalimat yang mengajak siswa mempelajari materi lebih lanjut.

Berisi materi-materi yang harus dikuasai siswa. Materi dilengkapi gambar terkait dan bahasa yang komunikatif dengan siswa.

Berisi petunjuk kegiatan yang harus dilakukan siswa. Terdapat kegiatan berdiskusi, presentasi, tanya jawab, atau permainan.

Berisi petunjuk kegiatan untuk membuat sesuatu seperti gambar motif batik, poster, replika, atau mading.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Tahukah kamu???

Batik terbesar di dunia adalah.....

Berisi informasi-informasi yang menarik terkait dengan materi yang telah dipelajari siswa. Berfungsi untuk menambah wawasan siswa.

Studi Kasus



Si Kulit Hitam

Pada suatu hari, di Kelas 3 ada siswa baru. Siswa baru tersebut bernama Honhi. Honhi adalah siswa pindahan dari Papua. Ia pindah sekolah karena ayahnya mendapat tugas di Yogyakarta. Honhi yang berkulit hitam dan berambut kering itu sekarang duduk bersama Usro. Usro tidak suka jika Honhi duduk bersamanya. Honhi selalu diejek oleh Usro. Bahkan Honhi pernah tidak masuk sekolah karena ia takut diejek oleh Usro.

Menurut mu bagaimana sikap Usro?
Jika kamu menjadi Usro apa yang akan kamu lakukan?

Berisi permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Pertanyaan mengacu pada bagaimana siswa menyikapi permasalahan tersebut.



Ayo kerjakan di rumah!

Amati lingkungan sekitarmu. Buatlah laporan pengamatan sesuai tabel pengamatan pada Lembar Kerja Siswa 7.

Berisi tugas yang harus dikerjakan siswa di rumah.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

Berisi pertanyaan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa

Budi Pekerti



Crah Agawe Bubrah

Kata-kata bijak atau pepatah yang berisi pesan moral kepada siswa

UJI KEMAMPUAN

Soal-soal yang harus dikerjakan siswa untuk mengukur kemampuan siswa menguasai materi

PEMBIASAAN DIRI

Berisi pertanyaan yang mengacu pada pembiasaan siswa terkait materi dalam kehidupan sehari-hari



Daftar Isi



Ucapan terima kasih	i
Apa isi buku ini	ii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Kekhasan Bangsa Indonesia	1
Kegiatan Belajar 1	2
Kegiatan Belajar 2	9
Kegiatan Belajar 3	13
Kegiatan Belajar 4	18
Kegiatan Belajar 5	23
Uji Kemampuan	25
Bab 2 Bangga sebagai Anak Indonesia	26
Kegiatan Belajar 1	27
Kegiatan Belajar 2	31
Kegiatan Belajar 3	34
Kegiatan Belajar 4	38
Uji Kemampuan	41
Lembar Penilaian	42
Lembar Kerja Siswa	44
Daftar Referensi	52



BAB 1

KEKHASAN BANGSA INDONESIA



Kegiatan Belajar 1

Ayo bernyanyi

DARI SABANG SAMPAI MERAUKE

Do = G

Ciptaan: R. Surarjo

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung-menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia

1. Di pulau mana kamu tinggal?
2. Pulau apa saja yang kamu ketahui?
3. Dari suku mana kamu berasal?
4. Suku apa saja yang kamu ketahui?



Teman-teman, wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Terdiri dari ribuan pulau yang dihuni berbagai suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan dan adat istiadat mereka sendiri. Hal ini menyebabkan Indonesia kaya akan kebudayaan dan adat istiadat. Keanekaragaman budaya ini adalah kekhasan bangsa Indonesia yang harus dilestarikan. Ayo kita belajar tentang kebhinnekaan Indonesia!

A.

Ayo membaca

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan kebudayaan. Meskipun berbeda agama, suku, ras, dan adat istiadat tetapi tetap bersatu sesuai dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*. Bhineka Tunggal Ika berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Apa saja kebhinnekaan yang dimiliki bangsa Indonesia?

1. Keanekaragaman Agama

Ada lima agama yang diakui di Indonesia yaitu agama Islam, Katolik, Kristen, Hindu dan Buddha. Setiap agama memiliki tempat ibadah, kitab suci dan cara beribadah yang berbeda-beda. Ada pula aliran kepercayaan seperti Konghucu yang diakui dan dianut oleh Warga Negara Indonesia. Aliran kepercayaan bukanlah agama. Coba sebutkan dari agama manakah tempat ibadah ini berasal!



2. Keanekaragaman Suku Bangsa

Setiap pulau yang berpenghuni di Indonesia dihuni oleh satu atau beberapa suku. Hal ini menyebabkan suku bangsa di Indonesia sangat beragam. Setiap suku adat memiliki kebudayaan dan adat istiadat sendiri. Coba tanyakan pada lima orang temanmu, dari suku manakah mereka berasal?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pulau	Suku Bangsa
Sumatera	Aceh, Minangkabau, Melayu, Bengkulu, batak, Mentawai, Nias, Kubu, Palembang, Lampung dll
Kalimantan	Banjar dan Dayak
Jawa	Jawa, Sunda Betawi, Madura, Badui, Tengger dll
Bali	Bali Aga
Nusa Tenggara	Sasak, Dompus, Sawu, Timor, Alor, Larantuka, Manggarai dll
Maluku	Ambon, Saparua, Morotai, Tidore, Bacan, Nusalaut dll
Papua	Asmat, Dani, dan Sentan

3. Keanekaragaman Pakaian Adat



Sumber: sungkowoastro.blogspot.com

Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki kekhasan budayanya sendiri. Kebudayaan itu diperoleh secara turun temurun sehingga kebudayaan tersebut mengandung nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Salah satu dari kebudayaan tersebut adalah pakaian adat.



Baju semekanan dan baju surjan dari DIY

Sumber: frankiemegaboga.blogspot.com

Pakaian adat biasanya dipakai pada acara tertentu seperti pernikahan atau upacara adat. Pakaian adat Daerah Istimewa Yogyakarta untuk putri adalah baju semekanan, sedangkan untuk putra adalah baju surjan. Pakaian adat putra dan putri keraton berbeda. Putri keraton mengenakan sabuklawa dan putra keraton mengenakan dodotan. Dapatkah kamu menyebutkan nama pakaian adat daerah lain?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Asal Daerah	Pakaian Adat	Asal Daerah	Pakaian Adat	Asal Daerah	Pakaian Adat
Bali		Jambi		Lampung	
DKI Jakarta		Kaltim		Papua	

Sumber: laskarpelagianakbangsa.blogspot.com

Gambar-gambar di bawah ini disebut gambar seri. Dari gambar seri atau gambar susun kita dapat membuat sebuah cerita. Coba perhatikan cerita tentang gambar seri di bawah ini.



Sumber: Bahasa Indonesia membuatku cerdas 3

Di mading sekolah dipajang pengumuman Lomba Busana Daerah untuk memperingati hari ibu. Ayu sangat mengagumi ibunya yang selalu menyayanginya. Ayu pun mengikuti lomba tersebut. Ayu datang dengan diantar ibunya. Ayu datang dengan memakai baju adat. Akhirnya Ayu berhasil memenangkan lomba tersebut. Ayu sangat senang karena berhasil membuat ibunya bangga pada dirinya.

Dapatkah kamu membuat cerita lain sesuai dengan gambar seri di atas?

B.

Ayo belajar

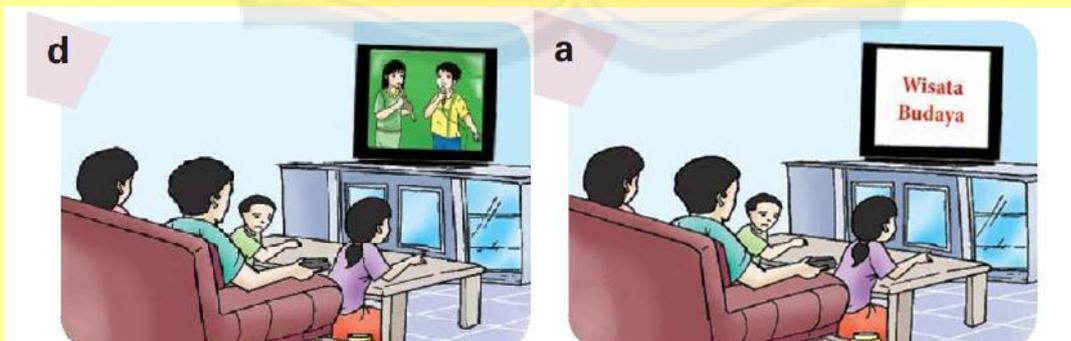
Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan delapan orang. Gurumu akan membantu membentuk kelompok.
2. Duduklah bersama teman satu kelompokmu (kelompok asal).
3. Gurumu akan membagikan kartu bergambar.
4. Gurumu akan menghitung satu sampai sepuluh. Temukan temanmu dalam kelompok lain yang memiliki kartu dengan gambar yang sama dengan milikmu.
5. Selama delapan menit diskusikan dengan teman kelompok barumu (kelompok ahli) jawaban pertanyaan dari kartumu.
6. Gurumu akan menghitung satu sampai sepuluh. Kembalilah ke kelompok asalmu.
7. Secara bergantian bacakanlah hasil diskusi yang telah kamu dan anggota kelompok ahlimu lakukan.
8. Tempellah kartumu pada Lembar Kerja Siswa 1 halaman 44 dan tulislah hasil diskusimu.

C.

Ayo berkreasi

Perhatikan gambar seri berikut ini!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sumber: Bahasa Indonesia membuatku cerdas 3

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bagilah kelasmu menjadi delapan kelompok. Setiap kelompok beranggotakan empat anak. Gurumu akan membantu membagi kelompok.
2. Amati gambar seri di atas.
3. Bagilah gambar seri tersebut sehingga setiap anak dalam kelompokmu mendapat satu gambar.
4. Buatlah satu atau dua kalimat yang menceritakan gambar yang kamu dapatkan
5. Bersama dengan teman satu kelompokmu, urutkanlah gambar-gambar tersebut menjadi satu gambar seri.
6. Bersama dengan teman satu kelompokmu, buatlah sebuah karangan sederhana yang menceritakan gambar seri sesuai kalimat-kalimat yang telah kamu dan teman kelompokmu buat. Kerjakan dalam Lembar Kerja Siswa 2 halaman 46.



Tahukah kamu?

Batik telah ditetapkan sebagai salah satu budaya bangsa Indonesia oleh PBB lewat UNESCO. Batik terbesar di dunia berukuran 15 x 8 meter yang merupakan kain penutup panggung acara "Bidakara Wedding Expo 2010"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Studi Kasus



Si Kulit Hitam

Pada suatu hari, di Kelas 3 ada siswa baru. Siswa baru tersebut bernama Honhi. Honhi adalah siswa pindahan dari Papua. Ia pindah sekolah karena ayahnya mendapat tugas di Yogyakarta. Honhi yang berkulit hitam dan berambut keriting itu sekarang duduk bersama Usro. Usro tidak suka jika Honhi duduk bersamanya. Honhi selalu diejek oleh Usro. Bahkan Honhi pernah tidak masuk sekolah karena ia takut diejek oleh Usro.

Menurut mu bagaimana sikap Usro?

Jika kamu menjadi Usro apa yang akan kamu lakukan?



Ayo kerjakan di rumah!

1. Carilah artikel yang berkaitan dengan rumah adat Indonesia. Artikel bisa berasal dari koran/ majalah/ internet. Sertakan sumber artikelmumu.
2. Bawalah kertas karton, kertas kado batik, kertas lipat, gunting dan lem pada pertemuan selanjutnya

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Crah Agawe Bubah = Bercerai Kita Runtuh
Meskipun bangsa Indonesia memiliki banyak perbedaan, tetapi harus tetap bersatu. Perceraian hanya akan membawa pada keruntuhan.



Kegiatan Belajar 2

Coba perhatikan!



1. Dari daerah manakah asal rumah adat di atas?
2. Apa ciri-ciri rumah adat di atas?
3. Rumah adat dari daerah mana saja yang kamu ketahui?



Pada kegiatan sebelumnya kamu telah mempelajari kekayaan agama, suku bangsa dan pakaian adat yang dimiliki bangsa Indonesia. Mari kita pelajari kekayaan budaya yang lain yaitu, rumah adat.

A.

Ayo membaca

Keadaan alam yang berbeda membuat rumah-rumah di Indonesia berbeda antara daerah yang satu dengan yang lain. Selain itu kebudayaan suku yang tinggal di daerah itu juga mempengaruhi bentuk rumah. Rumah adat di Jawa Tengah disebut Joglo, dihiasi ukiran-ukiran pada kayunya dan atapnya berbentuk limas. Jambi memiliki rumah panjang. Bentuknya memanjang dan dibuat seperti panggung.

Daerah	Rumah Adat	Nama	Ciri-ciri
Sumatera barat		Gadang	Rumah gadang berbentuk segiempat dan mengembang ke atas. Tonggak bagian luarnya tidak lurus ke atas, melainkan sedikit miring ke luar, atapnya melengkung seperti tanduk kerbau, badan rumah landai seperti kapal, atap runcing disebut gonjong.
Jawa tengah		Joglo	Terbuat dari kayu. Bagian depan disebut pendapa dengan atap yang menjulang tinggi seperti gunung dan terdapat empat tiang utama sebagai penyangga. Dihiasi ukir-ukiran.
Sulawesi selatan		Tongkonan	Rumah panggung, terbuat dari kayu, atap berbentuk melengkung seperti perahu telungkup dengan buritan, atap dari sapu ijuk, menghadap ke utara
Papua		Honai	Rumah Honai terbuat dari kayu, atap berbentuk kerucut yang terbuat dari jerami atau ilalang, tidak berjendela, dibangun setinggi 2,5 meter, bagian tengah rumah disiapkan tempat untuk membuat api unggun untuk menghangatkan diri.

Sumber: wisataindonesia.net

B.

Ayo belajar

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Tukar artikel yang telah kamu bawa dengan pasanganmu
2. Tempelkan artikel temanmu pada Lembar Kerja Siswa 3 di halaman 47
3. Baca artikel temanmu dan buat lima pertanyaan sesuai artikel temanmu.
4. Bacakan pertanyaan yang telah kamu buat, dan temanmu akan menjawab. Lakukan secara bergantian.
5. Berilah nilai pada Lembar Penilaian 1 di halaman 42 untuk jawaban temanmu

C.

Ayo berkreasi

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi delapan kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan empat anak. Gurumu akan membantu membagi kelompok.
2. Siapkan alat dan bahan berikut.
 - a. Kertas kado batik
 - b. Kertas karton
 - c. Kertas lipat
 - d. Gunting
 - e. Lem.
3. Perhatikan replika rumah adat yang ditunjukkan gurumu. Perhatikan penjelasan cara membuat replika.
4. Bersama teman satu kelompokmu buatlah replika rumah adat Daerah Istimewa Yogyakarta.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Tahukah kamu?

Rumah adat masyarakat Toraja yaitu, Tongkonan, dibangun hanya dengan menggunakan kayu tanpa paku atau benda logam lainnya. Tidak boleh sembarang membangun Tongkonan, karena ada kepercayaan, kebanggaan, tradisi kuno dan peradaban dari setiap detail rumah Tongkonan.



Ayo kerjakan di rumah!

1. Gurumu akan membagi kelasmu dalam delapan kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan empat anak.
2. Gurumu akan memberi nama kelompokmu dengan nama suatu daerah. Dalam kelompokmu bagilah siapa yang mendapat tugas mencari gambar tari daerah, alat musik dan senjata daerah, kebudayaan/adat istiadat yang khas, dan lirik lagu daerah sesuai nama daerah yang diberikan gurumu.
3. Bersama kelompokmu persiapkan persentasi selama 5 menit berupa penjelasan singkat gambar yang kalian bawa dan cara menyanyikan lagu daerah yang kalian pilih.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Rumahmu adalah istanamu. Mari kita cintai dan lestarikan kebudayaan rumah adat Indonesia!



Kegiatan Belajar 3

Ayo menonton

Coba perhatikan tayangan video tentang tarian daerah yang diputar gurumu!



1. Apa nama tari daerah yang kamu lihat?
2. Dari mana asal tari daerah tersebut?
3. Tari daerah mana saja yang kamu ketahui?



Selain tarian adat seperti dalam video di atas, Indonesia juga kaya akan lagu daerah, alat musik tradisional, senjata tradisional dan adat istiadat yang khas dari setiap daerah di Indonesia. Ayo, kita pelajari semua tentang kebudayaan Indonesia!

A.

Ayo membaca

Setiap daerah di Indonesia memiliki tarian adat, lagu daerah, alat musik tradisional dan adat istiadat yang berbeda-beda. Mari kita pelajari kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta!



Tari serimpi adalah salah satu tarian adat dari daerah DIY



Suwe ora jamu adalah salah satu lagu daerah DIY. Dapatkah kamu menyanyikannya?



Alat musik daerah DIY adalah gamelan. Dapatkah kamu memainkan gamelan?



Sumber: yudhipri.wordpress.com

Sedangkan senjata tradisionalnya adalah keris. Tahukah kamu senjata tradisional daerah lain?



Senjata Tradisional :
Keris

Sumber: sosbud.kompasiana.com



Pernahkah kamu mendengar upacara sekaten? Sekaten adalah salah satu upacara adat di DIY. Carilah informasi mengenai upacara adat tersebut?

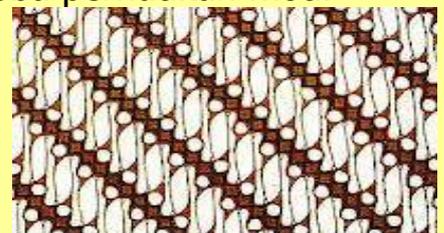


Selain DIY, setiap daerah di Indonesia memiliki kebudayaannya sendiri. Nah, sekarang carilah informasi tentang kebudayaan dari daerah lain!

Di Yogyakarta, kesenian yang berkembang adalah kesenian batik. Batik Yogyakarta memiliki motif yang khas dan berbeda dengan batik dari daerah lain. Setiap motif menggunakan simbol-simbol yang memiliki makna-makna tertentu. Coba perhatikan motif-motif batik berikut ini!



Ini adalah motif batik parang. Simbol batik ini menggambarkan suatu senjata. Senjata berarti kekuasaan.



Sumber: indonesiabelajar.blogspot.com

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sumber: indonesiabelajar.blogspot.com

Motif batik Sido Mulyo menggunakan lambang dharma. Dharma berarti kemakmuran dan melindungi bumi. Berwarna coklat tanah.



Motif batik udan liris. Udan liris berarti hujan gerimis. Simbol ini berarti kesuburan.



Sumber: indonesiabelajar.blogspot.com

Gambar-gambar di atas adalah beberapa motif batik dari DIY. Carilah motif-motif batik dari daerah lain, dan coba temukan makna dari simbol-simbol yang ada pada batik yang kamu temukan!



B.

Ayo belajar

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Berkumpullah dengan teman kelompokmu dan persiapkan presentasi yang akan kamu dan kelompokmu lakukan.
2. Tempel gambar dan lirik lagu serta tulis penjelasan singkatnya pada Lembar Kerja Siswa 4 di halaman 48.
3. Persiapkan gambar tari daerah, alat musik daerah dan senjata tradisional serta salah satu adat istiadat daerah serta penjelasan singkat tentang gambar itu.
4. Persiapkan lirik lagu daerah dan bagaimana cara menyanyikannya.
5. Mulailah presentasi dari kelompok 1 selama 5 menit. Kelompok 8 bertugas menilai presentasi kelompok 1 pada Lembar Penilaian 2. Kelompok yang lain bertugas memberi tanggapan/ komentar/ pertanyaan untuk kelompok 1.
6. Dilanjutkan presentasi kelompok 2. Kelompok 7 bertugas menilai dan kelompok lain memberi tanggapan/ komentar/ pertanyaan. Demikian dan seterusnya.

C.

Ayo berkreasi

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Pilih salah satu motif batik pada contoh-contoh motif batik di atas.
2. Gambar motif batik tersebut pada Lembar Kerja Siswa 5 di halaman 49.
3. Tulis makna atau penjelasan singkat tentang simbol yang ada pada batik yang kamu gambar.



Tahukah kamu?

Pernahkah kalian naik kereta api batik? PT KAI Indonesia mendesain gerbong batik pada kereta api Argo Parahyangan. Desain batik diberi nama "Rahayu Ning Buwono" yang berarti "Keselamatan di Dunia". Kereta api batik ini berhasil masuk dalam rekor MURI sebagai kereta batik pertama di dunia.



Ayo kerjakan di rumah!

1. Gurumu akan membagi kelas menjadi empat kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan delapan anak.
2. Carilah artikel tentang kekayaan alam dan keramahan bangsa Indonesia
3. Bagilah tugas dalam kelompokmu siapa yang mencari artikel kekayaan flora, kekayaan fauna, kekayaan tanah, kekayaan udara, kekayaan air, kekayaan bahan tambang, keramahan bangsa Indonesia dan kegotongroyongan bangsa Indonesia. Tempelkan artikel pada Lembar Kerja Siswa 6 di halaman 50 dan berilah komentar tentang isi artikel.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Setiap daerah di Indonesia memiliki adat dan kebudayaannya sendiri. Mari kita saling menghargai dan menghormati demi terciptanya Indonesia yang damai!



Kegiatan Belajar 4

Ayo bernyanyi

Menanam Jagung

Ciptaan Ibu Sud

Ayo kawan kita bersama
Menanam jagung di kebun kita
Ambil cangkulmu ambil pangkurmu
Kita bekerja tak jemu-jemu
Cangkul cangkul cangkul yang dalam
Tanah yang longgar jagung kutanam

Beri pupuk supaya subur
Tanamkan benih dengan teratur
Jagungnya besar lebat buahnya
Tentu berguna bagi semua
Cangkul cangkul aku gembira
Menanam jagung di kebun kita

1. Lagu di atas bercerita tentang pekerjaan siapa?
2. Pekerjaan lain apa yang kamu ketahui banyak dilakukan warga Indonesia?
3. Jagung adalah salah satu tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia. Tanaman lain apa yang kamu ketahui banyak tumbuh di Indonesia?
4. Tanaman khas Indonesia apa yang kamu ketahui?



Letak Indonesia yang berada di Khatulistiwa menyebabkan Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, berupa flora, fauna, tanah, udara, air dan bahan tambang. Indonesia yang subur membuat ini disebut negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Apa saja pekerjaan lain yang dilakukan warga negara Indonesia? Bagaimanakah sifat yang dimiliki warga negara Indonesia?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A.

Ayo membaca

A. Kekayaan Alam Indonesia

Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang melimpah. Apa saja kekayaan alam yang dimiliki Indonesia?



Sumber: wong168.wordpress.com

Tahukah kalian tentang bunga bangkai? Bunga bangkai atau *Amorphophallus titanum* berasal dari Sumatera. Bunga ini termasuk flora khas Indonesia.



Sumber: ekowisata.org

Pernahkan kalian mendengar tentang Komodo? Ya, komodo adalah fauna khas Indonesia. Komodo termasuk hewan langka. Kamu dapat menemukan Komodo di Pulau Komodo



Sumber: potensidaerah.ugm.ac.id

Indonesia sangat kaya akan bahan tambang. Indonesia adalah penghasil gas alam cair terbesar di dunia dan produsen timah terbesar kedua di dunia.



B. Pekerjaan di Indonesia



Sumber: Ilmu Pengetahuan Sosial 3

Kekayaan alam yang melimpah menjadikan Indonesia negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Namun, ada berbagai jenis pekerjaan lain yang dilakukan Warga Negara Indonesia. Ada pekerjaan yang menghasilkan barang ada pula pekerjaan yang menghasilkan jasa.

Pekerjaan itu biasanya sesuai dengan kekayaan alam suatu daerah.

Suatu daerah dengan hasil kayu yang melimpah, maka

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sumber: Ilmu Pengetahuan Sosial 3

penduduknya bermata pencaharian sebagai tukang kayu. Di daerah lain terdapat banyak kebun kelapa sawit, maka penduduknya bekerja sebagai petani kelapa sawit. Tukang kayu dan petani kepala sawit adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan barang. Pekerjaan yang menghasilkan jasa contohnya adalah tukang potong rambut, tukang pos, dll. Dapatkah kamu menyebutkan pekerjaan lain yang menghasilkan barang dan yang menghasilkan jasa?



Sumber: Ilmu Pengetahuan Sosial B

Datalah pekerjaan orang tua teman-teman sekelasmu. Sebutkan mana yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa dan mana pekerjaan yang menghasilkan barang!

C. Keramahan Bangsa Indonesia

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ramah dan suka bergotong royong. Bacalah cerita di bawah ini!

Pada suatu hari, Susi dan kawan-kawannya sedang bermain lompat tali. Datanglah seorang nenek meminta tolong diantar ke rumah Ibu Sinta. Susi dengan senang hati mengantar nenek itu meskipun Susi tidak mengenalnya. Sampai di rumah Ibu Sinta nenek itu mengucapkan terima kasih. Ibu Sinta pun mengucapkan terima kasih dan menjamu Susi dengan makanan yang enak di rumahnya. Susi mengucapkan terima kasih dan dengan sopan permisi pulang karena hari telah sore.

Apa yang kamu dapat dari cerita di atas?

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa dengan sifat terpuji misalnya, bersikap ramah, sopan, suka menyapa, suka mengucapkan permisi, mohon maaf, mengucapkan terima kasih dan menjamu dengan baik tamunya.



B.

Ayo belajar

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi delapan kelompok. Setiap kelompok beranggotakan empat anak.
2. Keluarlah dari kelas menuju halaman sekolah dan duduklah melingkar sesuai kelompokmu. Gurumu akan meletakkan mainan Bowling di tengah lingkaran
3. Kirimkan satu wakil untuk menentukan giliran menggelindingkan bola pada botol bowling.
4. Mulailah dari kelompok satu. Wakil kelompok satu menggelindingkan bola pada botol-botol bowling.
5. Wakil kelompok satu mengambil pertanyaan dari botol bowling yang terjatuh saat terkena bola dan menjawab pertanyaan itu bersama kelompoknya. Satu pertanyaan yang berhasil dijawab berharga 10 point. Jika tidak dapat menjawab pertanyaan, pertanyaan dilempar ke kelompok lain
6. Permainan dilanjutkan kelompok selanjutnya hingga pertanyaan habis
7. Kelompok yang mendapat point tertinggi dinyatakan sebagai pemenang



Tahukah kamu?

Pulau Komodo terpilih sebagai tujuh keajaiban dunia dalam kontes yang diselenggarakan Yayasan New7Wonders. Situs www.new7wonders.com, Sabtu 12 November 2011 dinihari mengumumkan tujuh keajaiban alam ini pada perhitungan suara sampai 11-11-2011.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Ayo kerjakan di rumah!

Amati lingkungan sekitarmu. Buatlah laporan pengamatan sesuai tabel pengamatan pada Lembar Kerja Siswa 7 di halaman 51.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Mari kita cintai dan lestarikan kekayaan alam Indonesia. Mulailah dari hal yang kecil, sudahkah kamu membuang sampah pada tempatnya?

Kegiatan Belajar 5

Ayo bernyanyi

Padamu Negeri

Ciptaan Kusbini

Padamu negeri kami berjanji
Padamu negeri kami berbakti
Padamu negeri kami mengabdikan
Bagimu negeri jiwa raga kami

1. Bercerita tentang apa lagu di atas?
2. Apa yang kamu lakukan untuk Indonesia?



Kita telah mempelajari bersama kekhasan bangsa Indonesia. Indonesia sangat kaya bukan? Mari kita rangkum semua yang telah kita pelajari!

A.

Ayo belajar

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Bagilah kelasmu menjadi empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan delapan orang. Gurumu akan membantumu membagi kelompok.
2. Gurumu akan membagikan Lembar Kerja Siswa yang selama pembelajaran bab ini telah kamu dan kelompokmu kumpulkan.
3. Bagilah tugas dalam kelompokmu. Sebagian membuat cover kliping dengan judul "Aku dan Indonesia" dan sebagian lain menyusun LKS.
4. Kumpulkanlah kliping yang telah kamu dan kelompokmu buat pada gurumu.

PEMBIASAAN DIRI

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pilihanmu!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1	Saya menghargai perbedaan yang ada di Indonesia		
2	Saya hanya mau berteman dengan yang seagama		
3	Saya bersikap ramah dengan siapa saja		
4	Saya tahu jika batik adalah produk dari Indonesia		
5	Saya tidak mengganggu teman yang sedang beribadah		
6	Saya merusak tanaman yang ada taman		
7	Saya suka mendengarkan lagu-lagu daerah lain		
8	Indonesia memiliki berbagai macam rumah adat, dan pakaian adat		
9	Indonesia memiliki warga yang tidak ramah		
10	Indonesia tidak memiliki kekayaan alam		

UJI KEMAMPUAN

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat yang tepat!

-  1. Rumah adat di samping berasal dari provinsi
2. Lagu daerah dari Kalimantan Selatan adalah
3. Alat musik kulintang berasal dari
4. Tari khas daerah Bali disebut
5. Rumah adat dari Papua disebut....
6. Suku Sasak berasal dari daerah
7.  Pakaian adat di samping berasal dari daerah....
8. Tempat ibadah umat Budha disebut
9. Empek-empek merupakan makanan khas daerah
10. Tari Saman Gayo berasal dari daerah
11. Suku Badui berasal dari daerah
12. Lagu daerah yang berasal dari Maluku adalah ...
13. Talindo merupakan alat musik yang berasal dari daerah
14. Bunga bangkai berasal dari daerah....
15. Burung cendrawasih berasal dari daerah

BAB 2

BANGGA SEBAGAI ANAK INDONESIA



Kegiatan Belajar 1

Mari Menonton

Perhatikanlah video klip Sandi Sonora—Aku Cinta Rupiah yang diputar gurumu!



1. Apa nama mata uang Indonesia?
2. Banggakah kamu menggunakan mata uang Indonesia?
3. Apa saja hal-hal yang dapat kamu banggakan dari Indonesia?



Apa mata uang yang kamu gunakan sehari-hari? Tahukah kamu bagaimana sejarah uang? Banggakah kamu dengan mata uang yang kamu gunakan? Apa saja yang dapat kamu banggakan sebagai anak Indonesia? Ayoo.. kita cari tahu jawaban!

A.

Ayo membaca

Perhatikanlah percakapan berikut ini!



Apa yang membuatmu bangga sebagai anak Indonesia?

Karena Indonesia kaya akan kebudayaan



Karena keramahan bangsa Indonesia

Karena kekayaan alam Indonesia yang melimpah



Coba sebutkanlah hal-hal lain yang membuatmu bangga sebagai anak Indonesia! Buatlah daftar hal-hal yang membuatmu bangga sebagai anak Indonesia dalam buku tulismu!



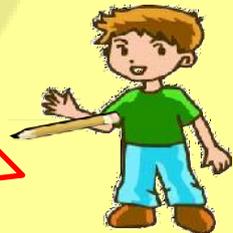
Bagaimanakah uang ditemukan?

Pada zaman dahulu kala, uang tidak dikenal. Orang zaman dahulu menggunakan *barter* untuk mendapatkan barang. Barter adalah tukar menukar barang dengan tawar-menawar untuk menyeimbangkan harga barang.



Aku ingin menukarkan balonku dengan pensilmu, apa kamu setuju?

Aku setuju. Mari kita tukar barang kita.



Cobalah lakukan barter dengan temanmu. Pilih salah satu barangmu yang akan kamu tukar. Cari teman yang mau menukarkan barangnya dengan barangmu. Kesulitan apa yang kamu temui saat melakukan barter?



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Seiring berjalannya waktu barter mulai ditinggalkan karena orang sulit untuk menyeimbangkan barang yang akan ditukar. Orang menggunakan emas, perak, mutiara dll sebagai uang-barang. Sebagai nilai tukar yang ukurannya sama maka dibuatlah uang. Di Indonesia mata uang yang digunakan adalah rupiah yang dibuat oleh Bank Indonesia.

B.

Ayo belajar

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan delapan orang. Gurumu akan membantu membentuk kelompok.
2. Duduklah bersama teman satu kelompokmu.
3. Gurumu akan membagikan kartu.
4. Gurumu akan menghitung satu sampai sepuluh. Temukan temanmu dalam kelompok lain yang memiliki kartu dengan pertanyaan yang sama dengan milikmu.
5. Selama delapan menit diskusikan dengan teman kelompok barumu jawaban pertanyaan dari kartumu.
6. Gurumu akan menghitung satu sampai sepuluh. Kembalilah ke kelompok lamamu.
7. Secara bergantian bacakanlah hasil diskusi yang telah kamu dan anggota kelompokmu lakukan.
8. Tulislah hasil diskusimu pada selembar kertas

C.

Ayo berkreasi

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

Kembalilah ke kelompok barumu. Perhatikan demonstrasi poster dari gurumu. Lalu dengan teman satu kelompokmu, buatlah sebuah poster dengan tema **"Aku Cinta Rupiah"**





Tahukah kamu?

Mata uang pertama yang diterbitkan pemerintah Indonesia adalah ORI (Oeang Republik Indonesia). Bank Indonesia adalah yang kemudian memegang peranan dalam pembuatan uang negara, yang kemudian sampai pada hari ini disebut Rupiah.



Ayo kerjakan di rumah!

Bersama kelompokmu persiapkanlah presentasi untuk pertemuan berikutnya. Bahan-bahan yang harus dipresentasikan adalah penjelasan singkat tentang poster yang telah kamu dan kelompokmu buat dan sejarah singkat tentang uang. Waktu presentasi maksimal 5 menit.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Kata-kata bijak



Ayo kita menabung... Menabung jangan dihitung! Tahu-tahu nanti kita dapat untung!



Kegiatan Belajar 2

Mari Menyanyi

Gundul-gundul Pacul

C = do

R.C. Hardjosubroto

Gundul-gundul pacul cul
Gelelengan
Nyunggi-nyunggi wakul kul
Gembelengan
Wakul nglimpang
Segane dadai sak latar
Wakul nglimpang
Segane dadi sak latar

1. Dari daerah manakah lagu di atas berasal?
2. Lagu daerah lain apa yang dapat kamu nyanyikan?



Dapatkan kamu menyebutkan hal-hal yang dapat kamu banggakan dari Indonesia? Ada banyak bukan? Ayo, kita pelajari lebih lanjut!

A.

Ayo membaca

Coba ingat kembali hal-hal yang membanggakan sebagai anak Indonesia!



Coba ingat kembali bagaimana sejarah uang!



B.

Ayo belajar

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Berkumpullah dengan teman kelompokmu dan persiapkan presentasi yang akan kamu dan kelompokmu lakukan.
2. Siapkan sejarah singkat tentang uang dan penjelasan singkat tentang poster yang telah kamu dan kelompokmu buat
3. Mulailah presentasi dari kelompok 1 selama 5 menit. Kelompok 8 bertugas menilai presentasi kelompok 1 pada Lembar Penilaian 3. Kelompok yang lain bertugas memberi tanggapan/ komentar/ pertanyaan untuk kelompok 1.
4. Dilanjutkan presentasi kelompok 2. Kelompok 7 bertugas menilai dan kelompok lain memberi tanggapan/komentar/pertanyaan.
5. Lanjutkan hingga seluruh kelompok mendapat giliran presentasi



Tahukah kamu?

Pacul dalam lagu Gundul-gundul Pacul adalah 'Papat Kang Ucul' (4 yang lepas). Empat hal itu yaitu: mata digunakan untuk melihat kesulitan, telinga digunakan untuk mendengar nasehat, hidung digunakan untuk mencium kebaikan dan mulut digunakan untuk berkata adil.





Studi Kasus!

Bunbun yang Sombong

Bunbun adalah seorang siswa kelas 3 SD. Dia adalah anak orang kaya. Jika liburan tiba dia selalu berlibur ke luar negeri. Bunbun selalu bercerita dengan teman-temannya, kalau dia lebih suka berlibur ke luar negeri daripada di Indonesia. Menurut Bunbun tempat wisata Indonesia tidak sebaik di luar negeri.

Jika kamu menjadi Bunbun apa yang akan kamu lakukan?

Berikan alasanmu!



Ayo kerjakan di rumah!

Bersama kelompokmu persiapkanlah bahan-bahan untuk membuat mading. Persiapkan isi mading (artikel, gambar, dll) dengan tema "Bangga sebagai Bangsa Indonesia" dan persiapkan pula bahan hiasan mading (pita, kertas krep, dll). Siapkan pula kertas karton ukuran 1x1 m (satu untuk satu kelompok), gunting dan lem.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Rukun agawe santosa

Kerukunan akan membawa kita pada kemakmuran. Hargailah pendapat temanmu saat kalian tengah menyelesaikan masalah.



Kegiatan Belajar 3

Mari Menonton

Coba perhatikan video tentang kekayaan budaya yang diputar gurumu!



1. Bercerita tentang apa video yang kamu tonton?
2. Banggakah kamu dengan Indonesia?
3. Apa saja hal-hal yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan rasa banggamu terhadap Indonesia?



Kamu tentu bangga dengan Indonesia? Apa yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan rasa banggamu? Sukakah kamu berpuisi. Ayo, kita berpuisi tentang rasa bangga kita terhadap Indonesia!

A.

Ayo membaca

Ada banyak hal yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan rasa banggamu bagi Indonesia, antara lain:

1. Memakai produk dalam negeri



Sebagai anak Indonesia kita harus bangga dengan produk buatan Indonesia. Dengan memakai produk dalam negeri, kita membantu meningkatkan perekonomian Indonesia. Banggakah kamu memakai produk dalam

negeri?

2. Mau belajar dan bekerja keras

Kita harus rajin belajar dan bekerja keras agar kita dapat mengharumkan nama bangsa. Misalnya, para siswa yang memenangkan medali dalam olimpiade sains di luar negeri. Dengan belajar dan bekerja keras kita juga dapat mencapai cita-cita kita. Apa cita-citamu?

3. Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal positif



Hal-hal yang dapat kamu lakukan untuk mengisi kemerdekaan dengan cara positif, misalnya mengikuti



upacara bendera dengan tertib, mencintai rupiah, membuang sampah pada tempatnya atau ikut memberi sumbangan bagi korban bencana alam.

Pernahkah kamu membuat puisi? Puisi adalah ungkapan perasaan dengan kata-kata indah dan bermakna. Bagaimana cara membuat puisi yang baik? Ikuti langkah-langkah berikut!

1. Tentukan tema yang akan kamu buat puisi
2. Pilihlah kata-kata yang indah dan bermakna sesuai tema
3. Buatlah kalimat-kalimat pendek dengan kata-kata tersebut
4. Baca ulang puisimu. Ubahlah kata-kata yang tidak sesuai jika diperlukan.



Aku Cinta Indonesia

Karya Anisa Ayu

17 Agustus 1945

Negeriku telah dinyatakan merdeka
Seluruh negeri sorak gembira
Bebas dari penjajahan yang menyiksa

Merah putih dengan gagahnya
Berkibar hiasi angkasa
Semua melihat terpesona
Airmata tercurah tanda bahagia

Aku sebagai warga Indonesia
Turut merasa bangga
Kepada pejuang yang dengan gigihnya
Demi bangsa Indonesia tercinta

Merdeka! Merdeka! Merdeka!
Sekali merdeka tetap merdeka
Aku cinta Indonesia
Selamanya tetap aku cinta

Sumber: anisaayu.blogspot.com

B.

Ayo belajar

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan delapan orang. Gurumu akan membantu membentuk kelompok.
2. Duduklah bersama teman satu kelompokmu. Bagilah kelompokmu menjadi dua kelompok baru dengan masing-masing anggota empat anak.
3. Dalam kelompok barumu buatlah puisi dengan tema "Bangga Menjadi Anak Indonesia"



B.

Ayo berkreasi

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Kembalilah ke kelompok lamamu
2. Dalam kelompokmu persiapkan peralatan (kertas karton, gunting, lem) dan isi mading (artikel, gambar, poster, dll)
3. Susunlah bahan mading dan bahan penghias yang telah kamu dan kelompokmu persiapkan menjadi mading yang baik.
4. Berilah judul pada madingmu dan tampilkan madingmu sesuai petunjuk guru



Tahukah kamu?

Bahasa Indonesia banyak dipelajari bangsa lain seperti Australia. Alasan warga Negara Australia mempelajari bahasa Indonesia adalah karena mereka tertarik dengan budaya bangsa Indonesia dan ingin memperdalam pengetahuan akan Indonesia dengan mempelajari bahasa Indonesia. Sungguh membanggakan, bahasa kita ternyata dikagumi bangsa selain bangsa Indonesia.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Cintailah produk dalam negeri!
Banggalah memakai produk dalam negeri!



Kegiatan Belajar 4

Mari bernyanyi

Cublak-cublak Suweng

Cublak-cublak suweng
Suwenge ting gelenter
Mambu ke tunding gudel
Pak gempong lera lere
Sopo ngguyu ndelikake
Sir sir pong dele kopong
Sir sir pong dele kopong
Sir sir pong dele kopong

1. Dari daerah manakah lagu di atas berasal?
2. Lagu daerah lain apa yang dapat kamu nyanyikan?



Ada banyak cara menunjukkan rasa banggamu terhadap Indonesia. Cara apa yang kamu pilih?



A.

Ayo membaca

Coba ingat kembali tentang hal-hal yang membanggakan dari Indonesia, cara menunjukkan rasa banggamu terhadap Indonesia dan sejarah uang!

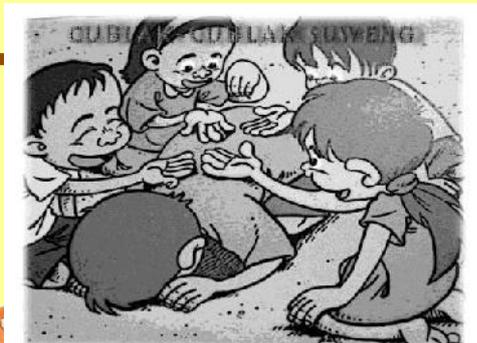


B.

Ayo belajar

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bagilah kelasmu menjadi empat kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan delapan anak. Gurumu akan membantu membagi kelompok.
2. Setiap siswa akan mendapatkan satu gulungan kertas untuk digenggam pada kedua tangan.
3. Tentukanlah dalam kelompokmu siapa yang 'jaga' untuk pertama kalinya (misalnya dengan permainan batu, kertas, gunting)
4. Siswa yang 'jaga' menundukkan badan. Siswa yang tidak 'jaga' menyanyikan lagu cublak-cublak suweng dan memutar bola kecil ke setiap tangan siswa, di atas punggung siswa yang 'jaga'.
5. Siswa yang tidak 'jaga' mengulang bagian "Sir sir pong dele kopong" sambil menggoyang-goyangkan tangannya.
6. Siswa yang 'jaga', memilih tangan salah satu teman dan menjawab pertanyaan
7. Jika jawaban benar, maka siswa yang menggenggam pertanyaan tersebut menjadi 'jaga'. Jika salah siswa yang 'jaga' harus menunduk lagi. Jika mendapat bola kecil maka siswa yang menggenggamnyalah yang menggantikan 'jaga'.
8. Skor 100 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah.
9. Permainan dilakukan hingga pertanyaan habis.





Tahukah kamu?

Indonesia memiliki 15% dari jumlah terumbu karang di dunia. Indonesia adalah negara yang memiliki terumbu karang terbesar di dunia. Luas terumbu karang di Indonesia mencapai lebih dari 60.000 km. **Tapi tahukah kamu jika terumbu karang yang berada di perairan Indonesia, 32 persennya terindikasi mengalami kerusakan serius?**

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Jagalah lingkungan sekitarmu!
Cintai dan lestarikan kekayaan alam dan budaya
Indonesia!

Pembiasaan Diri

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pilihanmu!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1	Saya menghargai perbedaan yang ada di Indonesia		
2	Saya hanya mau berteman dengan yang seagama		
3	Saya bersikap ramah dengan siapa saja		
4	Saya tahu jika batik adalah produk dari Indonesia		
5	Saya tidak mengganggu teman yang sedang beribadah		
6	Saya merusak tanaman yang ada taman		
7	Saya suka mendengarkan lagu-lagu daerah lain		
8	Indonesia memiliki berbagai macam rumah adat, dan pakaian adat		
9	Indonesia memiliki warga yang tidak ramah		
10	Indonesia tidak memiliki kekayaan alam		

Uji Kemampuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 5 makanan khas dari Daerah Istimewa Yogyakarta!
2. Bagaimana cara kamu sebagai siswa kelas III SD mengisi hari kemerdekaan!
3. Sebutkan 5 contoh perilaku bangga terhadap bangsa Indonesia!
4. Ketika upacara bendera hari Senin, ada teman mu yang mengajak berbicara. Bagaimana sikap mu untuk menghadapi situasi itu?
5. Ada temanmu yang malu ketika menggunakan baju batik. Bagaimana sikap mu?



LEMBAR PENILAIAN 1

NAMA YANG DINILAI :

NAMA YANG MENILAI :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pilihanmu!

No	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1.	Apakah temanmu menjawab pertanyaan dengan benar?			
2.	Apakah temanmu menjawab pertanyaan dengan lancar?			
3.	Apakah jawaban temanmu mudah dimengerti?			



LEMBAR PENILAIAN 2

KELOMPOK YANG DINILAI :

KELOMPOK YANG MENILAI :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pilihanmu!

No	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1.	Apakah presentasi kelompok lancar?			
2.	Apakah presentasi kelompok menarik?			
3.	Apakah presentasi kelompok kompak dan melibatkan seluruh anggota?			



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

LEMBAR KERJA SISWA 1

Petunjuk:

1. Tempellah kartu yang kamu dan kelompokmu dapatkan!
2. Tulislah hasil diskusimu dan kelompokmu!

No.	Gambar	Asal Daerah & Ciri-ciri



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama Anggota:

- | | |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | 8. |

LEMBAR KERJA SISWA 2

Petunjuk:

1. Bersama kelompokmu urutkanlah gambar-gambar dalam buku paketmu!
2. Bersama kelompokmu buatlah karangan sederhana yang menceritakan urutan gambar tersebut!

Urutan gambar

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Hasil Karangan



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama :

No Absen :

LEMBAR KERJA SISWA 3

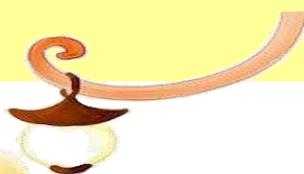
Petunjuk:

1. Tukarkan artikelmumu dengan pasanganmu!
2. Tempellah artikel temanmu pada kolom di bawah ini!
3. Buatlah lima pertanyaan tentang artikel temanmu!



Pertanyaan:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

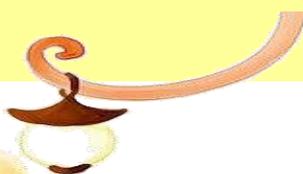
LEMBAR KERJA SISWA 4

Petunjuk:

1. Tempellah gambar/ lirik lagu yang telah kamu dan kelompokmu bawa pada kolom di bawah ini!
2. Tulislah pula penjelasan dari gambar/ lirik lagu tersebut!
3. Presentasikan di depan kelas bersama kelompokmu!

Asal Daerah:

No.	Gambar	Penjelasan
1.		
2.		
3.		
4.		



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA :

NO. ABSEN :

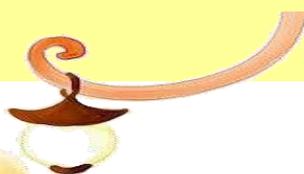
LEMBAR KERJA SISWA 5

PETUNJUK:

1. Pilihlah salah satu motif batik dari bukumu dan gambarlah motif batik tersebut pada kolom di bawah ini!
2. Tulislah makna dari setiap simbol yang terdapat dalam motif batik tersebut!



Makna simbol:



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA :

NO ABSEN :

LEMBAR KERJA SISWA 6

Petunjuk:

1. Tempellah artikel yang kamu dapatkan pada kolom di bawah ini!
2. Berilah komentar tentang artikel itu!



Komentar:



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA :

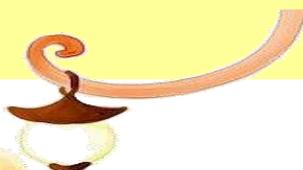
NO ABSEN :

LEMBAR KERJA SISWA 7

Petunjuk:

1. Amatilah lingkungan sekitarmu!
2. Tulislah kekayaan alam yang ada di daerahmu pada tabel di bawah ini!
3. Tulis pula pekerjaan yang cocok dengan kekayaan alam daerahmu!
4. Kerjakan seperti contoh!

No.	Kekayaan Alam yang dimiliki	Pekerjaan yang Cocok
1.	Banyak terdapat tanah liat yang cocok untuk gerabah	Pengrajin gerabah, penjual gerabah
2.		
3.		
4.		



DAFTAR REFERENSI

Berita Milik Kita. 2011. *Kereta Api Batik Tembus Rekor Muri dan Dunia*. <http://bloggyenarie.blogspot.com/2011/06/kereta-api-batik-tembus-rekor-muri-dan.html>

Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan: menjadi warga negara yang baik 3 : untuk Kelas III Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Indonesiabelajar. 2011. *Berbagai Macam Corak Batik Jogja dan Filosofinya*. <http://indonesiabelajar.blogspot.com/2011/10/berbagai-macam-corak-batik-jogja-dan.html>

Indonesia's Official Tourism Website. *Tana Toraja: Negerinya Orang Mati yang Hidup*. <http://www.indonesia.travel/id/destination/477/tana-toraja/article/100/tongkonan-rumah-adat-toraja-yang-mengagumkan-penuh-makna>

Made in Copas. 2012. *"Daftar 14 Rekor Unik dari Indonesia"*. <http://madeincopas.blogspot.com/2012/01/daftar-14-rekor-unik-dari-indonesia.html>

Puisi Cinta. 2011. *Aku Cinta Indonesia*. <http://anisayu.blogspot.com/2011/08/aku-cinta-indonesia.html>

Putra, Yendi. 2009. *Bentuk Rumah Gadang*. <http://andhirao2.blogspot.com/2009/10/bentuk-rumah-gadang.html>

Ruang Hati. 2011. *Akhirnya Pulau Komodo Berhasil Masuk dalam 7 Keajaiban Dunia*. <http://www.ruanghati.com/2011/11/12/akhirnya-pulau-komodo-berhasil-masuk-dalam-7-keajaiban-dunia/>

Sunarso dan Anis. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3: untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Tresnady, Tomi. 2010. *Indonesia Miliki Rekor Batik Terbesar Sedunia*. <http://lifestyle.okezone.com/read/2010/06/26/29/346944/indonesia-miliki-rekor-batik-terbesar-sedunia>

Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia membuatku cerdas 3: untuk kelas III Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

www.iStockPhoto.com

www.wallcoo.com

www.wisataindonesia.net



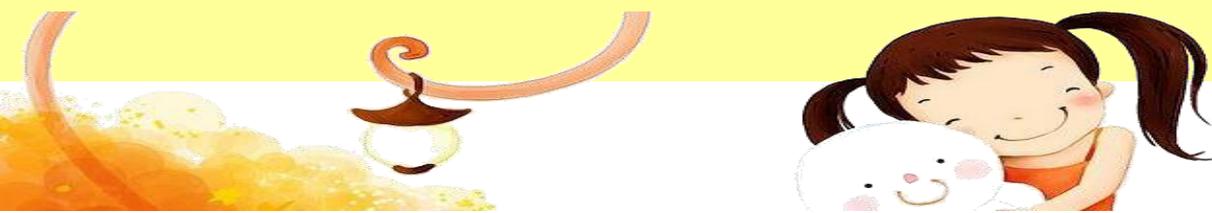
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMBELAJARAN TEMATIK AKU ANAK INDONESIA

PKN IPS BAHASA INDONESIA SBK



Copyright @krisnaangraeni



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Krisna Anggraeni

PEMBELAJARAN TEMATIK

AKU ANAK INDONESIA

PKN IPS BAHASA INDONESIA SBK

Dilengkapi
Media dan
Instrumen
Penilaian

Untuk SD Kelas III Semester 2
Dengan Model Pembelajaran
Kooperatif Jigsaw



Buku Pegangan
Guru



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMBELAJARAN TEMATIK

AKU ANAK INDONESIA

PKN IPS BAHASA INDONESIA SBK

Untuk SD Kelas III Semester 2

Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw

Buku Pegangan Guru

Disusun oleh Krisna Anggraeni



Ucapan Terima Kasih



Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku ini. Buku Pembelajaran Tematik Aku Anak Indonesia untuk mata pelajaran PKn, IPS, Bahasa Indonesia, dan SBK ini disusun untuk siswa Sekolah Dasar Kelas III Semester 2 dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw. Buku ini merupakan produk dalam skripsi berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Pkn Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk Siswa Kelas III Semester 2 SD Negeri Ungaran 2 Yogyakarta" yang penulis susun.

Pembelajaran PKn seringkali dikeluhkan siswa karena membosankan. Guru juga seringkali mengalami kesulitan dalam mengajar PKn karena materinya yang luas dan sulitnya menerapkan konsep PKn dalam kehidupan sehari-hari siswa. Untuk itu, buku ini di susun dengan kegiatan yang mengacu pada penerapan kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kooperatif digunakan agar siswa aktif dan mampu bekerja sama.

Penulis berharap buku ini mampu memudahkan guru mengajar dan mampu mengantar siswa menjadi aktif, kreatif dan berwawasan luas. Penulis sadar sepenuhnya bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membantu penyempurnaan buku ini akan diterima dengan senang hati.

Yogyakarta, April 2012

Penulis



Apa isi buku ini?



Kegiatan Belajar 1

Ayo bernyanyi

DARI SABANG SAMPAI MERAUKE

Do = G

Ciptaan: R. Surarjo

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung-menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia

1. Di pulau mana kamu tinggal?
2. Pulau apa saja yang kamu ketahui?
3. Dari suku mana kamu berasal?
4. Suku apa saja yang kamu ketahui?



Teman-teman, wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Terdiri dari ribuan pulau yang dihuni suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan dan adat istiadat mereka sendiri. Hal ini menyebabkan Indonesiakaya akan kebudayaan dan adat istiadat. Keanekaragaman budaya ini adalah kekhasan bangsa Indonesia yang harus dilestarikan. Ayo kita belajar tentang kebudayaan Indonesia!

A.

Ayo membaca

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan kebudayaan. Meskipun berbeda agama, suku, ras, dan adat istiadat tetapi tetap bersatu sesuai dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*. *Bhinneka Tunggal Ika* berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Apa saja keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia?

B.

Ayo belajar

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan delapan orang. Gurumu akan membantu membentuk kelompok.

C.

Ayo berkreasi

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Pilih salah satu motif batik pada contoh-contoh motif batik di atas

Urutan kegiatan pembelajaran. Ada 9 kegiatan dalam buku ini.

Kegiatan motivasi. Selain menyanyikan lagu, juga terdapat kegiatan melihat gambar atau menonton tayangan video.

Pertanyaan apersepsi, pengantar materi. Pertanyaan terkait dengan kegiatan

Berisi tujuan pembelajaran dengan kalimat yang mengajak siswa mempelajari materi lebih lanjut.

Berisi materi-materi yang harus dikuasai siswa. Materi dilengkapi gambar terkait dan bahasa yang komunikatif dengan siswa.

Berisi petunjuk kegiatan yang harus dilakukan siswa. Terdapat kegiatan berdiskusi, presentasi, tanya jawab, atau permainan.

Berisi petunjuk kegiatan untuk membuat sesuatu seperti gambar motif batik, poster, replika, atau mading.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Tahukah kamu???

Batik terbesar di dunia adalah.....

Berisi informasi-informasi yang menarik terkait dengan materi yang telah dipelajari siswa. Berfungsi untuk menambah wawasan siswa.

Studi Kasus



Si Kulit Hitam

Pada suatu hari, di Kelas 3 ada siswa baru. Siswa baru tersebut bernama Honhi. Honhi adalah siswa pindahan dari Papua. Ia pindah sekolah karena ayahnya mendapat tugas di Yogyakarta. Honhi yang berkulit hitam dan berambut keriting itu sekarang duduk bersama Usro. Usro tidak suka jika Honhi duduk bersamanya. Honhi selalu diejek oleh Usro. Bahkan Honhi pernah tidak masuk sekolah karena ia takut diejek oleh Usro.

Menurut mu bagaimana sikap Usro?
Jika kamu menjadi Usro apa yang akan kamu lakukan?

Berisi permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Pertanyaan mengacu pada bagaimana siswa menyikapi permasalahan tersebut.



Ayo kerjakan di rumah!

Amati lingkungan sekitarmu. Buatlah laporan pengamatan sesuai tabel pengamatan pada Lembar Kerja Siswa 7.

Berisi tugas yang harus dikerjakan siswa di rumah.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

Berisi pertanyaan refleksi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan siswa

Budi Pekerti



Crah Agawe Bubrah

Kata-kata bijak atau pepatah yang berisi pesan moral kepada siswa

UJI KEMAMPUAN

Soal-soal yang harus dikerjakan siswa untuk mengukur kemampuan siswa menguasai materi

PEMBIASAAN DIRI

Berisi pertanyaan yang mengacu pada pembiasaan siswa terkait materi dalam kehidupan sehari-hari

Berisi petunjuk bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran



Daftar Isi



Ucapan terima kasih	i
Apa isi buku ini	ii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Kekhasan Bangsa Indonesia	1
Kegiatan Belajar 1	2
Kegiatan Belajar 2	9
Kegiatan Belajar 3	13
Kegiatan Belajar 4	18
Kegiatan Belajar 5	23
Uji Kemampuan	25
Bab 2 Bangga sebagai Anak Indonesia	26
Kegiatan Belajar 1	27
Kegiatan Belajar 2	31
Kegiatan Belajar 3	34
Kegiatan Belajar 4	38
Uji Kemampuan	41
Lembar Penilaian	42
Lembar Kerja Siswa	44
Daftar Referensi	52



BAB 1

KEKHASAN BANGSA INDONESIA



Kegiatan Belajar 1

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu ini bersama-sama. Akan lebih menarik jika guru memainkan alat musik seperti gitar.

Ayo bernyanyi

DARI SABANG SAMPAI MERAUKE

Do = G

Ciptaan: R. Surarjo

Dari Sabang sampai Merauke
Berjajar pulau-pulau
Sambung-menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia

Indonesia tanah airku
Aku berjanji padamu
Menjunjung tanah airku
Tanah airku Indonesia

Setelah bernyanyi guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara lisan kepada siswa.

1. Di pulau mana kamu tinggal?
2. Pulau apa saja yang kamu ketahui?
3. Dari suku mana kamu berasal?
4. Suku apa saja yang kamu ketahui?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan.



Teman-teman, wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke. Terdiri dari ribuan pulau yang dihuni berbagai suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan dan adat istiadat mereka sendiri. Hal ini menyebabkan Indonesia kaya akan kebudayaan dan adat istiadat. Keanekaragaman budaya ini adalah kekhasan bangsa Indonesia yang harus dilestarikan. Ayo kita belajar tentang kebhinnekaan Indonesia!

A.

Ayo membaca

Guru meminta siswa membaca materi di bawah ini sebelum pembelajaran atau meminta siswa membaca materi ini di rumah sebelum pertemuan ini.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan kebudayaan. Meskipun berbeda agama, suku, ras, dan adat istiadat tetapi tetap bersatu sesuai dengan semboyan *Bhinneka Tunggal Ika*. Bhineka Tunggal Ika berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Apa saja kebhinnekaan yang dimiliki bangsa Indonesia?

1. Keanekaragaman Agama

Ada lima agama yang diakui di Indonesia yaitu agama Islam, Katolik, Kristen, Hindu dan Buddha. Setiap agama memiliki tempat ibadah, kitab suci dan cara beribadah yang berbeda-beda. Ada pula aliran kepercayaan seperti Konghucu yang diakui dan dianut oleh Warga Negara Indonesia. Aliran kepercayaan bukanlah agama. Coba sebutkan dari agama manakah tempat ibadah ini berasal!



2. Keanekaragaman Suku Bangsa

Setiap pulau yang berpenghuni di Indonesia dihuni oleh satu atau beberapa suku. Hal ini menyebabkan suku bangsa di Indonesia sangat beragam. Setiap suku adat memiliki kebudayaan dan adat istiadat sendiri. Coba tanyakan pada lima orang temanmu, dari suku manakah mereka berasal?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pulau	Suku Bangsa
Sumatera	Aceh, Minangkabau, Melayu, Bengkulu, batak, Mentawai, Nias, Kubu, Palembang, Lampung dll
Kalimantan	Banjar dan Dayak
Jawa	Jawa, Sunda Betawi, Madura, Badui, Tengger dll
Bali	Bali Aga
Nusa Tenggara	Sasak, Dompus, Sawu, Timor, Alor, Larantuka, Manggarai dll
Maluku	Ambon, Saparua, Morotai, Tidore, Bacan, Nusalaut dll
Papua	Asmat, Dani, dan Sentan

3. Keanekaragaman Pakaian Adat



Sumber: sungkowoastro.blogspot.com

Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki kekhasan budayanya sendiri. Kebudayaan itu diperoleh secara turun temurun sehingga kebudayaan tersebut mengandung nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Salah satu dari kebudayaan tersebut adalah pakaian adat.



Baju semekanan dan baju surjan dari DIY

Sumber: frankiemegaboga.blogspot.com

Pakaian adat biasanya dipakai pada acara tertentu seperti pernikahan atau upacara adat. Pakaian adat Daerah Istimewa Yogyakarta untuk putri adalah baju semekanan, sedangkan untuk putra adalah baju surjan. Pakaian adat putra dan putri keraton berbeda. Putri keraton mengenakan sabuklawa dan putra keraton mengenakan dodotan. Dapatkah kamu menyebutkan nama pakaian adat daerah lain?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Asal Daerah	Pakaian Adat	Asal Daerah	Pakaian Adat	Asal Daerah	Pakaian Adat
Bali		Jambi		Lampung	
DKI Jakarta		Kaltim		Papua	

Sumber: laskarpelagianakbangsa.blogspot.com

Gambar-gambar di bawah ini disebut gambar seri. Dari gambar seri atau gambar susun kita dapat membuat sebuah cerita. Coba perhatikan cerita tentang gambar seri di bawah ini.



Sumber: Bahasa Indonesia membuatku cerdas 3

Di mading sekolah dipajang pengumuman Lomba Busana Daerah untuk memperingati hari ibu. Ayu sangat mengagumi ibunya yang selalu menyayanginya. Ayu pun mengikuti lomba tersebut. Ayu datang dengan diantar ibunya. Ayu datang dengan memakai baju adat. Akhirnya Ayu berhasil memenangkan lomba tersebut. Ayu sangat senang karena berhasil membuat ibunya bangga pada dirinya.

Dapatkah kamu membuat cerita lain sesuai dengan gambar seri di atas?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Guru membantu membagi kelompok siswa agar waktu lebih efektif.

B.

Ayo belajar

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan delapan orang. Gurumu akan membantu membentuk kelompok.
2. Duduklah bersama teman satu kelompokmu (kelompok asal).
3. Gurumu akan membagikan kartu bergambar.
4. Gurumu akan menghitung satu sampai sepuluh. Temukan temanmu dalam kelompok lain yang memiliki kartu dengan gambar yang sama dengan milikmu.
5. Selama delapan menit diskusikan dengan teman kelompok barumu (kelompok ahli) jawaban pertanyaan dari kartumu.
6. Gurumu akan menghitung satu sampai sepuluh. Kembalilah ke kelompok asalmu.
7. Secara bergantian bacakanlah hasil diskusi yang telah kamu dan anggota kelompok ahlimu lakukan.
8. Tempellah kartumu pada Lembar Kerja Siswa 1 halaman 44 dan tulislah hasil diskusimu.

Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Guru membantu membagi kelompok siswa agar waktu lebih efektif. Lebih baik jika guru memberikan contoh cara mengurutkan gambar seri terlebih dahulu.

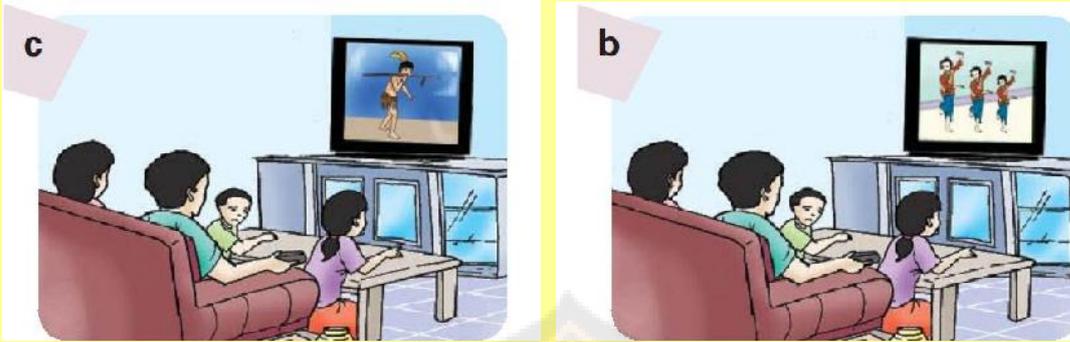
C

Ayo berkreasi

Perhatikan gambar seri berikut ini!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sumber: Bahasa Indonesia membuatku cerdas 3

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bagilah kelasmu menjadi delapan kelompok. Setiap kelompok beranggotakan empat anak. Gurumu akan membantu membagi kelompok.
2. Amati gambar seri di atas.
3. Bagilah gambar seri tersebut sehingga setiap anak dalam kelompokmu mendapat satu gambar.
4. Buatlah satu atau dua kalimat yang menceritakan gambar yang kamu dapatkan.
5. Bersama dengan teman satu kelompokmu, urutkanlah gambar-gambar tersebut menjadi satu gambar seri.
6. Bersama dengan teman satu kelompokmu, buatlah sebuah karangan sederhana yang menceritakan gambar seri sesuai kalimat-kalimat yang telah kamu dan teman kelompokmu buat. Kerjakan dalam Lembar Kerja Siswa 2 halaman 46.

Guru menyampaikan informasi tambahan pada kolom ini secara lisan. Guru dapat menambahkan informasi yang lain untuk memperluas pengetahuan siswa



Tahukah kamu?

Batik telah ditetapkan sebagai salah satu budaya bangsa Indonesia oleh PBB lewat UNESCO. Batik terbesar di dunia berukuran 15 x 8 meter yang merupakan kain penutup panggung acara "Bidakara Wedding Expo 2010"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Studi Kasus



Guru membimbing siswa memecahkan permasalahan di bawah ini

Si Kulit Hitam

Pada suatu hari, di Kelas 3 ada siswa baru. Siswa baru tersebut bernama Honhi. Honhi adalah siswa pindahan dari Papua. Ia pindah sekolah karena ayahnya mendapat tugas di Yogyakarta. Honhi yang berkulit gelap dan berambut keriting itu sekarang duduk bersama Usro. Usro tidak suka jika Honhi duduk bersamanya. Honhi selalu diejek oleh Usro. Bahkan Honhi pernah tidak masuk sekolah karena ia takut diejek oleh Usro. Menurut mu bagaimana sikap Usro? Jika kamu menjadi Usro apa yang akan kamu lakukan?

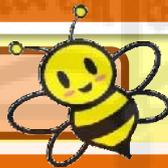


Ayo kerjakan di rumah!

Guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan siswa secara lisan

1. Carilah artikel yang berkaitan dengan rumah adat Indonesia. Artikel bisa berasal dari koran/ majalah/ internet. Sertakan sumber artikelmumu.
2. Bawalah kertas karton, kertas kado batik, kertas lipat, gunting dan lem pada pertemuan selanjutnya

Refleksi



Guru dan siswa bertanya jawab merefleksikan kegiatan belajar

1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Guru menyampaikan budi pekerti pada kegiatan belajar 1 secara lisan

Crahan Agawe Bura = Berceraai Kita Runtuh
Meskipun bangsa Indonesia memiliki banyak perbedaan, tetapi harus tetap bersatu. Perceraian hanya akan membawa pada keruntuhan.



Kegiatan Belajar 2

Guru mengajak siswa melihat gambar ini pada buku mereka. Guru meminta siswa memperhatikan ciri-ciri rumah adat pada gambar rumah di bawah ini.

Coba perhatikan!



Sumber: wisataindonesia.net

Setelah menyimak gambar di atas, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara lisan kepada siswa.

1. Dari daerah manakah asal rumah adat di atas?
2. Apa ciri-ciri rumah adat di atas?
3. Rumah adat dari daerah mana saja yang kamu ketahui?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan.



Pada kegiatan sebelumnya kamu telah mempelajari kekayaan agama, suku bangsa dan pakaian adat yang dimiliki bangsa Indonesia. Mari kita pelajari kekayaan budaya yang lain yaitu, rumah adat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A.

Ayo membaca

Guru meminta siswa membaca materi di bawah ini sebelum pembelajaran atau meminta siswa membaca materi ini di rumah sebelum pertemuan ini.

Keadaam alam yang berbeda membuat rumah-rumah di Indonesia berbeda antara daerah yang satu dengan yang lain. Selain itu kebudayaan suku yang tinggal di daerah itu juga mempengaruhi bentuk rumah. Rumah adat di Jawa Tengah disebut Joglo, dihiasi ukiran-ukiran pada kayunya dan atapnya berbentuk limas. Jambi memiliki rumah panjang. Bentuknya memanjang dan dibuat seperti panggung.

Daerah	Rumah Adat	Nama	Ciri-ciri
Sumatera barat		Gadang	Rumah gadang berbentuk segiempat dan mengembang ke atas. Tonggak bagian luarnya tidak lurus ke atas, melainkan sedikit miring ke luar, atapnya melengkung seperti tanduk kerbau, badan rumah landai seperti kapal, atap runcing disebut gonjong.
Jawa tengah		Joglo	Terbuat dari kayu. Bagian depan disebut pendapa dengan atap yang menjulang tinggi seperti gunung dan terdapat empat tiang utama sebagai penyangga. Dihiasi ukir-ukiran.
Sulawesi selatan		Tongkonan	Rumah panggung, terbuat dari kayu, atap berbentuk melengkung seperti perahu telungkup dengan buritan, atap dari sapu ijuk, menghadap ke utara
Papua	 Sumber: wisataindonesia.net	Honai	Rumah Honai terbuat dari kayu, atap berbentuk kerucut yang terbuat dari jerami atau ilalang, tidak berjendela, dibangun setinggi 2,5 meter, bagian tengah rumah disiapkan tempat untuk membuat api unggun untuk menghangatkan diri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Akan lebih baik jika guru memberi contoh terlebih dahulu.

B

Ayo belajar

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Tukar artikel yang telah kamu bawa dengan pasanganmu.
2. Tempelkan artikel temanmu pada Lembar Kerja Siswa 3 di halaman 47.
3. Baca artikel temanmu dan buat lima pertanyaan sesuai artikel temanmu.
4. Bacakan pertanyaan yang telah kamu buat, dan temanmu akan menjawab. Lakukan secara bergantian.
5. Berilah nilai pada Lembar Penilaian 1 di halaman 42 untuk jawaban temanmu

Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Guru menunjukkan contoh replika dan menjelaskan cara membuat replika secara runtut.

C.

Ayo berkreasi

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi delapan kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan empat anak. Gurumu akan membantu membagi kelompok.
2. Siapkan alat dan bahan berikut.
 - a. Kertas kado batik
 - b. Kertas karton
 - c. Kertas lipat
 - d. Gunting
 - e. Lem.
3. Perhatikan replika rumah adat yang ditunjukkan gurumu. Perhatikan penjelasan cara membuat replika.
4. Bersama teman satu kelompokmu buatlah replika rumah adat Daerah Istimewa Yogyakarta.



Kegiatan Belajar 3

Guru mengajak siswa menyimak tayangan video. Guru meminta siswa memperhatikan pula pertanyaan di bawah ini sehingga saat tanya jawab siswa dapat menjawab

Ayo menonton

Coba perhatikan tayangan video tentang tarian daerah yang diputar gurumu!



Setelah menyimak tayangan video guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara lisan kepada siswa.

1. Apa nama tari daerah yang kamu lihat?
2. Dari mana asal tari daerah tersebut?
3. Tari daerah mana saja yang kamu ketahui?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan.



Selain tarian adat seperti dalam video di atas, Indonesia juga kaya akan lagu daerah, alat musik tradisional, senjata tradisional dan adat istiadat yang khas dari setiap daerah di Indonesia. Ayo, kita pelajari semua tentang kebudayaan Indonesia!

A.

Ayo membaca

Guru meminta siswa membaca materi di bawah ini sebelum pembelajaran atau meminta siswa membaca materi ini di rumah sebelum pertemuan ini.

Setiap daerah di Indonesia memiliki tarian adat, lagu daerah, alat musik tradisional dan adat istiadat yang berbeda-beda. Mari kita pelajari kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta!



Tari serimpi adalah salah satu tarian adat dari daerah DIY



Suwe ora jamu adalah salah satu lagu daerah DIY. Dapatkah kamu menyanyikannya?



Alat musik daerah DIY adalah gamelan. Dapatkah kamu memainkan gamelan?



Sumber: yudhipri.wordpress.com

Sedangkan senjata tradisionalnya adalah keris. Tahukah kamu senjata tradisional daerah lain?



Senjata Tradisional : Keris

Sumber: sosbud.kompasiana.com



Pernahkah kamu mendengar upacara sekaten? Sekaten adalah salah satu upacara adat di DIY. Carilah informasi mengenai upacara adat tersebut?

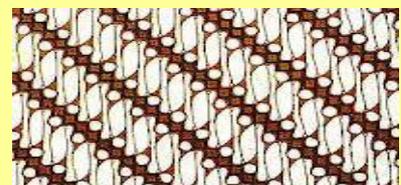


Selain DIY, setiap daerah di Indonesia memiliki kebudayaannya sendiri. Nah, sekarang carilah informasi tentang kebudayaan dari daerah lain!

Di Yogyakarta, kesenian yang berkembang adalah kesenian batik. Batik Yogyakarta memiliki motif yang khas dan berbeda dengan batik dari daerah lain. Setiap motif menggunakan simbol-simbol yang memiliki makna-makna tertentu. Coba perhatikan motif-motif batik berikut ini!



Ini adalah motif batik parang. Simbol batik ini menggambarkan suatu senjata. Senjata berarti kekuasaan.



Sumber: indonesiabelajar.blogspot.com

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sumber: indonesiabelajar.blogspot.com

Motif batik Sido Mulyo menggunakan lambang dharma. Dharma berarti kemamkmuran dan melindungi bumi. Berwarna coklat tanah.



Motif batik udan liris. Udan liris berarti hujan gerimis. Simbol ini berarti kesuburan.



Sumber: indonesiabelajar.blogspot.com

Gambar-gambar di atas adalah beberapa motif batik dari DIY. Carilah motif-motif batik dari daerah lain, dan coba temukan makna dari simbol-simbol yang ada pada batik yang kamu temukan!



Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Guru membantu membagi kelompok siswa agar waktu lebih efektif.

B.

Ayo belajar

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Berkumpullah dengan teman kelompokmu dan persiapkan presentasi yang akan kamu dan kelompokmu lakukan.
2. Tempel gambar dan lirik lagu serta tulis penjelasan singkatnya pada Lembar Kerja Siswa 4 di halaman 48.
3. Persiapkan gambar tari daerah, alat musik daerah dan senjata tradisional serta salah satu adat istiadat daerah serta penjelasan singkat tentang gambar itu.
4. Persiapkan lirik lagu daerah dan bagaimana cara menyanyikannya.
5. Mulailah presentasi dari kelompok 1 selama 5 menit. Kelompok 8 bertugas menilai presentasi kelompok 1 pada Lembar Penilaian 2. Kelompok yang lain bertugas memberi tanggapan/ komentar/ pertanyaan untuk kelompok 1.
6. Dilanjutkan presentasi kelompok 2. Kelompok 7 bertugas menilai dan kelompok lain memberi tanggapan/ komentar/ pertanyaan. Demikian dan seterusnya



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Akan lebih baik jika guru memberi contoh terlebih dahulu.

C.

Ayo berkreasi

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Pilih salah satu motif batik pada contoh-contoh motif batik di atas.
2. Gambar motif batik tersebut pada Lembar Kerja Siswa 5 di halaman 49.
3. Tulis makna atau penjelasan singkat tentang simbol yang ada

Petunjuk untuk kolom Tahukah kamu?, Ayo kerjakan di rumah, Refleksi dan Budi Pekerti sama seperti pertemuan sebelumnya.



Tahukah kamu?

Pernahkah kalian naik kereta api batik? PT KAI Indonesia mendesain gerbong batik pada kereta api Argo Parahyangan. Desain batik diberi nama "Rahayu Ning Buwono" yang berarti "Keselamatan di Dunia". Kereta api batik ini berhasil masuk dalam rekor MURI sebagai kereta batik pertama di dunia.



Ayo kerjakan di rumah!

1. Gurumu akan membagi kelas menjadi empat kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan delapan anak.
2. Carilah artikel tentang kekayaan alam dan keramahan bangsa Indonesia
3. Bagilah tugas dalam kelompokmu siapa yang mencari artikel kekayaan flora, kekayaan fauna, kekayaan tanah, kekayaan udara, kekayaan air, kekayaan bahan tambang, keramahan bangsa Indonesia dan kegotongroyongan bangsa Indonesia. Tempelkan artikel pada Lembar Kerja Siswa 6 dan berilah komentar tentang isi artikel.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Setiap daerah di Indonesia memiliki adat dan kebudayaannya sendiri. Mari kita saling menghargai dan menghormati demi terciptanya Indonesia yang damai



Kegiatan Belajar 4

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu ini bersama-sama. Akan lebih menarik jika guru memainkan alat musik seperti gitar.

Ayo bernyanyi

Menanam Jagung

Ciptaan Ibu Sud

Ayo kawan kita bersama
Menanam jagung di kebun kita
Ambil cangkulmu ambil pangkurmu
Kita bekerja tak jemu-jemu
Cangkul cangkul cangkul yang dalam
Tanah yang longgar jagung kutanam

Beri pupuk supaya subur
Tanamkan benih dengan teratur
Jagungnya besar lebat buahnya
Tentu berguna bagi semua
Cangkul cangkul aku gembira
Menanam jagung di kebun kita

Setelah bernyanyi guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara lisan kepada siswa.

1. Lagu di atas bercerita tentang pekerjaan siapa?
2. Pekerjaan lain apa yang kamu ketahui banyak dilakukan warga Indonesia?
3. Jagung adalah salah satu tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia. Tanaman lain apa yang kamu ketahui banyak tumbuh di Indonesia?
4. Tanaman khas Indonesia apa yang kamu ketahui?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan.

Letak Indonesia yang berada di Khatulistiwa menyebabkan Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, berupa flora, fauna, tanah, udara, air dan bahan tambang. Indonesia yang subur membuat ini disebut negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Apa saja pekerjaan lain yang dilakukan warga negara Indonesia? Bagaimanakah sifat yang dimiliki warga negara Indonesia?

A.

Ayo membaca

Guru meminta siswa membaca materi di bawah ini sebelum pembelajaran atau meminta siswa membaca materi ini di rumah sebelum pertemuan ini.

A. Kekayaan Alam Indonesia

Indonesia adalah negara dengan kekayaan alam yang melimpah. Apa saja kekayaan alam yang dimiliki Indonesia?



Sumber: wong168.wordpress.com

Tahukah kalian tentang bunga bangkai? Bunga bangkai atau *Amorphophallus titanum* berasal dari Sumatera. Bunga ini termasuk flora khas Indonesia.



Sumber: ekowisata.org

Pernahkan kalian mendengar tentang Komodo? Ya, komodo adalah fauna khas Indonesia. Komodo termasuk hewan langka. Kamu dapat menemukan Komodo di Pulau Komodo



Sumber: potensidaerah.ugm.ac.id

Indonesia sangat kaya akan bahan tambang. Indonesia adalah penghasil gas alam cair terbesar di dunia dan produsen timah terbesar kedua di dunia.



B. Pekerjaan di Indonesia

Sumber: Ilmu Pengetahuan Sosial 3



Kekayaan alam yang melimpah menjadikan Indonesia negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Namun, ada berbagai jenis pekerjaan lain yang dilakukan Warga Negara Indonesia. Ada pekerjaan yang menghasilkan barang ada pula pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan itu biasanya sesuai dengan kekayaan alam suatu daerah.

Suatu daerah dengan hasil kayu yang melimpah, maka penduduknya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Sumber: Ilmu Pengetahuan Sosial 3

bermata pencaharian sebagai tukang kayu. Di daerah lain terdapat banyak kebun kelapa sawit, maka penduduknya bekerja sebagai petani kelapa sawit. Tukang kayu dan petani kelapa sawit adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan barang. Pekerjaan yang menghasilkan jasa contohnya

adalah tukang potong rambut, tukang pos, dll. Dapatkah kamu menyebutkan pekerjaan lain yang menghasilkan barang dan yang menghasilkan jasa?



Sumber: Ilmu Pengetahuan Sosial B

Datalah pekerjaan orang tua teman-teman sekelasmu. Sebutkan mana yang termasuk pekerjaan yang menghasilkan jasa dan mana pekerjaan yang menghasilkan barang!

C. Keramahan Bangsa Indonesia

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang ramah dan suka bergotong royong. Bacalah cerita di bawah ini!

Pada suatu hari, Susi dan kawan-kawannya sedang bermain lompat tali. Datanglah seorang nenek meminta tolong diantar ke rumah Ibu Sinta. Susi dengan senang hati mengantar nenek itu meskipun Susi tidak mengenalnya. Sampai di rumah Ibu Sinta nenek itu mengucapkan terima kasih. Ibu Sinta pun mengucapkan terima kasih dan menjamu Susi dengan makanan yang enak di rumahnya. Susi mengucapkan terima kasih dan dengan sopan permisi pulang karena hari telah sore.

Apa yang kamu dapat dari cerita di atas?

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa dengan sifat terpuji misalnya, bersikap ramah, sopan, suka menyapa, suka mengucapkan permisi, mohon maaf, mengucapkan terima kasih dan menjamu dengan baik tamunya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Guru membantu membagi kelompok siswa agar waktu lebih efektif. Guru sebagai juri dalam permainan.

B.

Ayo belajar

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi delapan kelompok. Setiap kelompok beranggotakan empat anak.
2. Keluarlah dari kelas menuju halaman sekolah dan duduklah melingkar sesuai kelompokmu. Gurumu akan meletakkan mainan Bowling di tengah lingkaran
3. Kirimkan satu wakil untuk menentukan giliran menggelindingkan bola pada botol bowling.
4. Mulailah dari kelompok satu. Wakil kelompok satu menggelindingkan bola pada botol-botol bowling.
5. Wakil kelompok satu mengambil pertanyaan dari botol bowling yang terjatuh saat terkena bola dan menjawab pertanyaan itu bersama kelompoknya. Satu pertanyaan yang berhasil dijawab berharga 10 point. Jika tidak dapat menjawab pertanyaan, pertanyaan dilempar ke kelompok lain
6. Permainan dilanjutkan kelompok selanjutnya hingga pertanyaan habis
7. Kelompok yang mendapat point tertinggi dinyatakan sebagai pemenang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Petunjuk untuk kolom Tahukah kamu, Ayo kerjakan di rumah, Refleksi dan Budi Pekerti sama seperti pertemuan sebelumnya



Tahukah kamu?

Pulau Komodo terpilih sebagai tujuh keajaiban dunia dalam kontes yang diselenggarakan Yayasan New7Wonders. Situs www.new7wonders.com, Sabtu 12 November 2011 dinihari mengumumkan tujuh keajaiban alam ini pada perhitungan suara sampai 11-11-2011.



Ayo kerjakan di rumah!

Amati lingkungan sekitarmu. Buatlah laporan pengamatan sesuai tabel pengamatan pada Lembar Kerja Siswa 7 di halaman 51

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Mari kita cintai dan lestarikan kekayaan alam Indonesia. Mulailah dari hal yang kecil, sudahkah kamu membuang sampah pada tempatnya?

Kegiatan Belajar 5

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu ini bersama-sama. Akan lebih menarik jika guru memainkan alat musik seperti gitar.

Ayo bernyanyi

Padamu Negeri

Ciptaan Kusbini

Padamu negeri kami berjanji
Padamu negeri kami berbakti
Padamu negeri kami mengabdikan
Bagimu negeri jiwa raga kami

Setelah bernyanyi guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara lisan kepada siswa.

1. Bercerita tentang apa lagu di atas?
2. Apa yang kamu lakukan untuk Indonesia?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan.



Kita telah mempelajari bersama kekhasan bangsa Indonesia. Indonesia sangat kaya bukan? Mari kita rangkum semua yang telah kita pelajari!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Guru membagikan LKS siswa yang telah dikumpulkan per kelompok. Akan lebih baik jika guru memberi contoh terlebih dahulu.

A.

Ayo belajar

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Bagilah kelasmu menjadi empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan delapan orang. Gurumu akan membantumu membagi kelompok.
2. Gurumu akan membagikan Lembar Kerja Siswa yang selama pembelajaran bab ini telah kamu dan kelompokmu kumpulkan.
3. Bagilah tugas dalam kelompokmu. Sebagian membuat cover kliping dengan judul "Aku dan Indonesia" dan sebagian lain menyusun LKS.
4. Kumpulkanlah kliping yang telah kamu dan kelompokmu buat pada gurumu.

Guru membimbing siswa mengisi tabel di bawah ini secara individu. Akan lebih baik jika guru memberi contoh terlebih dahulu.

PEMBIASAAN DIRI

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pilihanmu!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1	Saya menghargai perbedaan yang ada di Indonesia		
2	Saya hanya mau berteman dengan yang seagama		
3	Saya bersikap ramah dengan siapa saja		
4	Saya tahu jika batik adalah produk dari Indonesia		
5	Saya tidak mengganggu teman yang sedang beribadah		
6	Saya merusak tanaman yang ada taman		
7	Saya suka mendengarkan lagu-lagu daerah lain		
8	Indonesia memiliki berbagai macam rumah adat, dan pakaian adat		
9	Indonesia memiliki warga yang tidak ramah		
10	Indonesia tidak memiliki kekayaan alam		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Guru membimbing siswa mengerjakan Uji Kemampuan di bawah ini secara individu.

UJI KEMAMPUAN

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat yang tepat!

-  Rumah adat di samping berasal dari provinsi
- Lagu daerah dari Kalimantan Selatan adalah
- Alat musik kulintang berasal dari
- Tari khas daerah Bali disebut
- Rumah adat dari Papua disebut....
- Suku Sasak berasal dari daerah
-  Pakaian adat di samping berasal dari daerah....
- Tempat ibadah umat Budha disebut
- Empek-empek merupakan makanan khas daerah
- Tari Saman Gayo berasal dari daerah
- Suku Badui berasal dari daerah
- Lagu daerah yang berasal dari Maluku adalah ...
- Talindo merupakan alat musik yang berasal dari daerah
- Bunga bangkai berasal dari daerah....
- Burung cendrawasih berasal dari daerah

BAB 2

BANGGA SEBAGAI ANAK INDONESIA



Kegiatan Belajar 1

Guru mengajak siswa menyimak tayangan video. Guru meminta siswa memperhatikan pula pertanyaan di bawah ini sehingga saat tanya jawab siswa dapat menjawab

Mari Menonton

Perhatikanlah video klip Sandi Sonora–Aku Cinta Rupiah yang diputar gurumu!



Setelah menyimak tayangan video guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara lisan kepada siswa.

1. Apa nama mata uang Indonesia?
2. Banggakah kamu menggunakan mata uang Indonesia?
3. Apa saja hal-hal yang dapat kamu banggakan dari Indonesia?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan.



Apa mata uang yang kamu gunakan sehari-hari? Tahukah kamu bagaimana sejarah uang? Banggakah kamu dengan mata uang yang kamu gunakan? Apa saja yang dapat kamu banggakan sebagai anak Indonesia? Ayoo.. kita cari tahu jawaban!



A.

Ayo membaca

Guru meminta siswa membaca materi di bawah ini sebelum pembelajaran atau meminta siswa membaca materi ini di rumah sebelum pertemuan ini.

Perhatikanlah percakapan berikut ini!



Apa yang membuatmu bangga sebagai anak Indonesia?

Karena Indonesia kaya akan kebudayaan



Karena keramahan bangsa Indonesia

Karena kekayaan alam Indonesia yang melimpah



Coba sebutkanlah hal-hal lain yang membuatmu bangga sebagai anak Indonesia! Buatlah daftar hal-hal yang membuatmu bangga sebagai anak Indonesia dalam buku tulismu!



Bagaimanakah uang ditemukan?

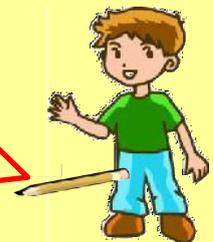
Pada zaman dahulu kala, uang tidak dikenal. Orang zaman dahulu menggunakan *barter* untuk mendapatkan barang.

Barter adalah tukar menukar barang dengan tawar-menawar untuk menyeimbangkan harga barang.



Aku ingin menukarkan balonku dengan pensilmu, apa kamu setuju?

Aku setuju. Mari kita tukar barang kita.



Cobalah lakukan barter dengan temanmu. Pilih salah satu barangmu yang akan kamu tukar. Cari teman yang mau menukarkan barangnya dengan barangmu. Kesulitan apa yang kamu temui saat melakukan barter?



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Guru membantu membagi kelompok siswa agar waktu lebih efektif.

B.

Ayo belajar

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan delapan orang. Gurumu akan membantu membentuk kelompok.
2. Duduklah bersama teman satu kelompokmu.
3. Gurumu akan membagikan kartu.
4. Gurumu akan menghitung satu sampai sepuluh. Temukan temanmu dalam kelompok lain yang memiliki kartu dengan pertanyaan yang sama dengan milikmu.
5. Selama delapan menit diskusikan dengan teman kelompok barumu jawaban pertanyaan dari kartumu.
6. Gurumu akan menghitung satu sampai sepuluh. Kembalilah ke kelompok lamamu.
7. Secara bergantian bacakanlah hasil diskusi yang telah kamu dan anggota kelompokmu lakukan.
8. Tulislah hasil diskusimu pada selembar kertas

Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Guru menunjukkan contoh poster dan menjelaskan cara membuat poster secara runtut.

C.

Ayo berkreasi

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

Kembalilah ke kelompok barumu. Perhatikan demonstrasi poster dari gurumu. Lalu dengan teman satu kelompokmu, buatlah sebuah poster dengan tema **"Aku Cinta Rupiah"**



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Petunjuk untuk kolom Tahukah kamu?, Ayo kerjakan di rumah, Refleksi dan Budi Pekerti sama seperti pertemuan sebelumnya



Tahukah kamu?

Mata uang pertama yang diterbitkan pemerintah Indonesia adalah ORI (Oeang Republik Indonesia). Bank Indonesialah yang kemudian memegang peranan dalam pembuatan uang negara, yang kemudian sampai pada hari ini disebut Rupiah.



Ayo kerjakan di rumah!

Bersama kelompokmu persiapkanlah presentasi untuk pertemuan berikutnya. Bahan-bahan yang harus dipresentasikan adalah penjelasan singkat tentang poster yang telah kamu dan kelompokmu buat dan sejarah singkat tentang uang. Waktu presentasi maksimal 5 menit.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Kata-kata bijak



Ayo kita menabung... Menabung jangan dihitung! Tahu-tahu nanti kita dapat untung!



Kegiatan Belajar 2

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu ini bersama-sama. Akan lebih menarik jika guru memainkan alat musik seperti gitar.

Mari Menyanyi

Gundul-gundul Pacul

C = do

R.C. Hardjosubroto

Gundul-gundul pacul cul
Gelelengan
Nyunggi-nyunggi wakul kul
Gembelengan
Wakul nglimpang
Segane dadai sak ratan
Wakul nglimpang
Segane dadi sak ratan

Setelah bernyanyi guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara lisan kepada siswa.

1. Dari daerah mana lagu di atas berasal?
2. Lagu daerah lain apa yang dapat kamu nyanyikan?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan.



Dapatkah kamu menyebutkan hal-hal yang dapat kamu banggakan dari Indonesia? Ada banyak bukan? Ayo, kita pelajari lebih lanjut!



A.

Ayo membaca

Guru mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya

Coba ingat kembali apa yang membanggakan sebagai anak Indonesia!

Coba ingat kembali bagaimana sejarah uang!



Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Guru membatasi waktu presentasi dan memberi tanggapan.

B.

Ayo belajar

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Berkumpullah dengan teman kelompokmu dan persiapkan presentasi yang akan kamu dan kelompokmu lakukan.
2. Siapkan sejarah singkat tentang uang dan penjelasan singkat tentang poster yang telah kamu dan kelompokmu buat
3. Mulailah presentasi dari kelompok 1 selama 5 menit. Kelompok 8 bertugas menilai presentasi kelompok 1 pada Lembar Penilaian 3. Kelompok yang lain bertugas memberi tanggapan/ komentar/ pertanyaan untuk kelompok 1.
4. Dilanjutkan presentasi kelompok 2. Kelompok 7 bertugas menilai dan kelompok lain memberi tanggapan/ komentar/ pertanyaan.
5. Lanjutkan hingga seluruh kelompok mendapat giliran presentasi

Petunjuk untuk kolom Tahukah kamu?, Studi Kasus, Ayo kerjakan di rumah, Refleksi dan Budi Pekerti sama seperti pertemuan sebelumnya



Tahukah kamu?

Pacul dalam lagu Gundul-gundul Pacul adalah 'Papat Kang Ucul' (4 yang lepas). Empat hal itu yaitu: mata digunakan untuk melihat kesulitan, telinga digunakan untuk mendengar nasehat, hidung digunakan untuk mencium kebaikan dan mulut digunakan untuk berkata adil.





Studi Kasus!

Bunbun yang Sombong

Bunbun adalah seorang siswa kelas 3 SD. Dia adalah anak orang kaya. Jika liburan tiba dia selalu berlibur ke luar negeri. Bunbun selalu bercerita dengan teman-temannya, kalau dia lebih suka berlibur ke luar negeri daripada di Indonesia. Menurut Bunbun tempat wisata Indonesia tidak sebaik di luar negeri.

Jika kamu menjadi Bunbun apa yang akan kamu lakukan?

Berikan alasanmu!



Ayo kerjakan di rumah!

Bersama kelompokmu persiapkanlah bahan-bahan untuk membuat mading. Persiapkan isi mading (artikel, gambar, dll) dengan tema "Bangga sebagai Bangsa Indonesia" dan persiapkan pula bahan hiasan mading (pita, kertas krep, dll). Siapkan pula kertas karton ukuran 1x1 m (satu untuk satu kelompok), gunting dan lem.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Rukun agawe santosa

Kerukunan akan membawa kita pada kemakmuran. Hargailah pendapat temanmu saat kalian tengah menyelesaikan masalah.



Kegiatan Belajar 3

Guru mengajak siswa menyimak tayangan video. Guru meminta siswa memperhatikan pula pertanyaan di bawah ini sehingga saat tanya jawab siswa dapat menjawab

Mari Menonton

Coba perhatikan video tentang kekayaan budaya yang diputar gurumu!



Setelah menyimak tayangan video guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara lisan kepada siswa.

1. Bercerita tentang apa video yang kamu tonton?
2. Banggakah kamu dengan Indonesia?
3. Apa saja hal-hal yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan rasa banggamu terhadap Indonesia?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan.



Kamu tentu bangga dengan Indonesia? Apa yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan rasa banggamu? Sukakah kamu berpuisi. Ayo, kita berpuisi tentang rasa bangga kita terhadap Indonesia!

A.

Ayo membaca

Guru meminta siswa membaca materi di bawah ini sebelum pembelajaran atau meminta siswa membaca materi ini di rumah sebelum pertemuan ini.

Ada banyak hal yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan rasa banggamu bagi Indonesia, antara lain:

1. Memakai produk dalam negeri



Sebagai anak Indonesia kita harus bangga dengan produk buatan Indonesia. Dengan memakai produk dalam negeri, kita membantu meningkatkan perekonomian Indonesia. Banggakah kamu memakai produk dalam negeri?

2. Mau belajar dan bekerja keras

Kita harus rajin belajar dan bekerja keras agar kita dapat mengharumkan nama bangsa. Misalnya, para siswa yang memenangkan medali dalam olimpiade sains di luar negeri. Dengan belajar dan bekerja keras kita juga dapat mencapai cita-cita kita. Apa cita-citamu?

3. Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal positif



Hal-hal yang dapat kamu lakukan untuk mengisi kemerdekaan dengan cara positif, misalnya mengikuti



upacara bendera dengan tertib, mencintai rupiah, membuang sampah pada tempatnya atau ikut memberi sumbangan bagi korban bencana alam.

Pernahkah kamu membuat puisi? Puisi adalah ungkapan perasaan dengan kata-kata indah dan bermakna. Bagaimana cara membuat puisi yang baik? Ikuti langkah-langkah berikut!

1. Tentukan tema yang akan kamu buat puisi
2. Pilihlah kata-kata yang indah dan bermakna sesuai tema
3. Buatlah kalimat-kalimat pendek dengan kata-kata tersebut
4. Baca ulang puisimu. Ubahlah kata-kata yang tidak sesuai jika diperlukan.



Aku Cinta Indonesia

Karya Anisa Ayu

17 Agustus 1945

Negeriku telah dinyatakan merdeka
Seluruh negeri sorak gembira
Bebas dari penjajahan yang menyiksa

Merah putih dengan gagahnya
Berkibar hiasi angkasa
Semua melihat terpesona
Airmata tercurah tanda bahagia

Aku sebagai warga Indonesia
Turut merasa bangga
Kepada pejuang yang dengan gigihnya
Demi bangsa Indonesia tercinta

Merdeka! Merdeka! Merdeka!
Sekali merdeka tetap merdeka
Aku cinta Indonesia
Selamanya tetap aku cinta

Sumber: anisaayu.blogspot.com

Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Akan lebih baik jika guru memberi contoh terlebih dahulu.

B.

Ayo belajar

Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bentuklah kelasmu menjadi empat kelompok. Setiap kelompok beranggotakan delapan orang. Gurumu akan membantu membentuk kelompok.
2. Duduklah bersama teman satu kelompokmu. Bagilah kelompokmu menjadi dua kelompok baru dengan masing-masing anggota empat anak.
3. Dalam kelompok barumu buatlah puisi dengan tema "Bangga Menjadi Anak Indonesia"

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Akan lebih baik jika guru memberi contoh terlebih dahulu.

B.

Ayo berkreasi

Ayo lakukanlah kegiatan belajar ini!

1. Kembalilah ke kelompok lamamu
2. Dalam kelompokmu persiapkan peralatan (kertas karton, gunting, lem) dan isi mading (artikel, gambar, poster, dll)
3. Susunlah bahan mading dan bahan penghias yang telah kamu dan kelompokmu persiapkan menjadi mading yang baik.
4. Berilah judul pada madingmu dan tampilkan madingmu sesuai petunjuk guru

Petunjuk untuk kolom Tahukah kamu?, Refleksi dan Budi Pekerti sama seperti pertemuan sebelumnya



Tahukah kamu?

Bahasa Indonesia banyak dipelajari bangsa lain seperti Australia. Alasan warga Negara Australia mempelajari bahasa Indonesia adalah karena mereka tertarik dengan budaya bangsa Indonesia dan ingin memperdalam pengetahuan akan Indonesia dengan mempelajari bahasa Indonesia. Sungguh membanggakan, bahasa kita ternyata dikagumi bangsa selain bangsa Indonesia.

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Cintailah produk dalam negeri!
Banggalah memakai produk dalam negeri!

Kegiatan Belajar 4

Guru mengajak siswa menyanyikan lagu ini bersama-sama. Akan lebih menarik jika guru memainkan alat musik seperti gitar.

Mari bernyanyi

Cublak-cublak Suweng

Cublak-cublak suweng
Suwenge ting gelenter
Mambu ke tundung gudel
Pak gempong lera lere
Sopo ngguyu ndelikake
Sir sir pong dele kopong
Sir sir pong dele kopong
Sir sir pong dele kopong

Setelah bernyanyi guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara lisan kepada siswa.

1. Dari daerah manakah lagu di atas berasal?
2. Lagu daerah lain apa yang dapat kamu nyanyikan?

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara lisan.



Ada banyak cara menunjukkan rasa banggamu terhadap Indonesia. Cara apa yang kamu pilih?



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Guru mengulang kembali materi pada pertemuan sebelumnya

A.

Ayo membaca

Coba ingat kembali tentang hal-hal yang membanggakan dari Indonesia, cara menunjukkan rasa banggamu terhadap Indonesia dan sejarah uang!



Guru membimbing siswa melakukan urutan kegiatan berikut ini. Akan lebih baik jika guru memberi contoh terlebih dahulu.

B.

Ayo belajar



Ayo lakukan kegiatan belajar ini!

1. Bagilah kelasmu menjadi empat kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan delapan anak. Gurumu akan membantu membagi kelompok.
2. Setiap siswa akan mendapatkan satu gulungan kertas untuk digenggam pada kedua tangan.
3. Tentukanlah dalam kelompokmu siapa yang 'jaga' untuk pertama kalinya (misalnya dengan permainan batu, kertas, gunting)
4. Siswa yang 'jaga' menundukkan badan. Siswa yang tidak 'jaga' menyanyikan lagu cublak-cublak suweng dan memutar bola kecil ke setiap tangan siswa, di atas punggung siswa yang 'jaga'.
5. Siswa yang tidak 'jaga' mengulang bagian "Sir sir pong dele kopong" sambil menggoyang-goyangkan tangannya.
6. Siswa yang 'jaga', memilih tangan salah satu teman dan menjawab pertanyaan
7. Jika jawaban benar, maka siswa yang menggenggam pertanyaan tersebut menjadi 'jaga'. Jika salah siswa yang 'jaga' harus menunduk lagi. Jika mendapat bola kecil maka siswa yang menggenggamnyalah yang menggantikan 'jaga'.
8. Skor 100 jika jawaban benar dan 0 jika jawaban salah.
9. Permainan dilakukan hingga pertanyaan habis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Petunjuk untuk kolom Tahukah kamu?, Refleksi dan Budi Pekerti sama seperti pertemuan sebelumnya



Tahukah kamu?

Indonesia memiliki 15% dari jumlah terumbu karang di dunia. Indonesia adalah negara yang memiliki terumbu karang terbesar di dunia. Luas terumbu karang di Indonesia mencapai lebih dari 60.000 km. **Tapi tahukah kamu jika terumbu karang yang berada di perairan Indonesia, 32 persennya terindikasi mengalami kerusakan serius?**

Refleksi



1. Apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?

2. Bagaimana perasaanmu saat mempelajari materi ini?

3. Apa kesulitan yang kamu temui saat mempelajari materi ini?

Budi Pekerti



Jagalah lingkungan sekitarmu!
Cintai dan lestarikan kekayaan alam dan budaya
Indonesia!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Guru membimbing siswa mengisi tabel di bawah ini secara individu. Akan lebih baik jika guru memberi contoh terlebih dahulu.

Pembiasaan Diri

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pilihanmu!

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
1	Saya menghargai perbedaan yang ada di Indonesia		
2	Saya hanya mau berteman dengan yang seagama		
3	Saya bersikap ramah dengan siapa saja		
4	Saya tahu jika batik adalah produk dari Indonesia		
5	Saya tidak mengganggu teman yang sedang beribadah		
6	Saya merusak tanaman yang ada taman		
7	Saya suka mendengarkan lagu-lagu daerah lain		
8	Indonesia memiliki berbagai macam rumah adat, dan pakaian adat		
9	Indonesia memiliki warga yang tidak ramah		
10	Indonesia tidak memiliki kekayaan alam		

Guru membimbing siswa mengerjakan Uji Kemampuan di bawah ini secara individu.

Uji Kemampuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar! Tulis dalam buku tulismu!

1. Sebutkan 5 makanan khas dari Daerah Istimewa Yogyakarta!
2. Bagaimana cara kamu sebagai siswa kelas III SD mengisi hari kemerdekaan!
3. Sebutkan 5 contoh perilaku bangga terhadap bangsa Indonesia!
4. Ketika upacara bendera hari Senin, ada teman mu yang mengajak berbicara. Bagaimana sikap mu untuk menghadapi situasi itu?
5. Ada temanmu yang malu ketika menggunakan baju batik. Bagaimana sikap mu?



LEMBAR PENILAIAN 1

NAMA YANG DINILAI :

NAMA YANG MENILAI :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pilihanmu!

No	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1.	Apakah temanmu menjawab pertanyaan dengan benar?			
2.	Apakah temanmu menjawab pertanyaan dengan lancar?			
3.	Apakah jawaban temanmu mudah dimengerti?			



LEMBAR PENILAIAN 2

KELOMPOK YANG DINILAI :

KELOMPOK YANG MENILAI :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan pilihanmu!

No	Aspek yang Dinilai	Baik	Cukup	Kurang
1.	Apakah presentasi kelompok lancar?			
2.	Apakah presentasi kelompok menarik?			
3.	Apakah presentasi kelompok kompak dan melibatkan seluruh anggota?			



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama Anggota:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

LEMBAR KERJA SISWA 1

Petunjuk:

1. Tempellah kartu yang kamu dan kelompokmu dapatkan!
2. Tulislah hasil diskusimu dan kelompokmu!

No.	Gambar	Asal Daerah & Ciri-ciri



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama Anggota:

- | | |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | 8. |

LEMBAR KERJA SISWA 2

Petunjuk:

1. Bersama kelompokmu urutkanlah gambar-gambar dalam buku paketmu!
2. Bersama kelompokmu buatlah karangan sederhana yang menceritakan urutan gambar tersebut!

Urutan gambar

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Hasil Karangan



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama :

No Absen :

LEMBAR KERJA SISWA 3

Petunjuk:

1. Tukarkan artikelmumu dengan pasanganmu!
2. Tempellah artikel temanmu pada kolom di bawah ini!
3. Buatlah lima pertanyaan tentang artikel temanmu!



Pertanyaan:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

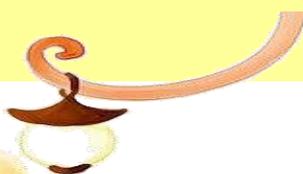
LEMBAR KERJA SISWA 4

Petunjuk:

1. Tempellah gambar/ lirik lagu yang telah kamu dan kelompokmu bawa pada kolom di bawah ini!
2. Tulislah pula penjelasan dari gambar/ lirik lagu tersebut!
3. Presentasikan di depan kelas bersama kelompokmu!

Asal Daerah:

No.	Gambar	Penjelasan
1.		
2.		
3.		
4.		



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA :

NO. ABSEN :

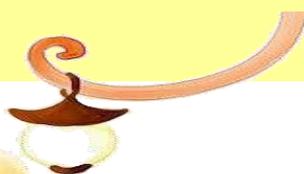
LEMBAR KERJA SISWA 5

PETUNJUK:

1. Pilihlah salah satu motif batik dari bukumu dan gambarlah motif batik tersebut pada kolom di bawah ini!
2. Tulislah makna dari setiap simbol yang terdapat dalam motif batik tersebut!



Makna simbol:



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA :

NO ABSEN :

LEMBAR KERJA SISWA 6

Petunjuk:

1. Tempellah artikel yang kamu dapatkan pada kolom di bawah ini!
2. Berilah komentar tentang artikel itu!



Komentar:



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NAMA :

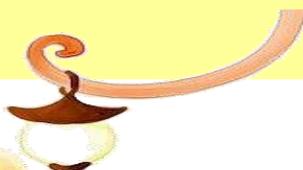
NO ABSEN :

LEMBAR KERJA SISWA 7

Petunjuk:

1. Amatilah lingkungan sekitarmu!
2. Tulislah kekayaan alam yang ada di daerahmu pada tabel di bawah ini!
3. Tulis pula pekerjaan yang cocok dengan kekayaan alam daerahmu!
4. Kerjakan seperti contoh!

No.	Kekayaan Alam yang dimiliki	Pekerjaan yang Cocok
1.	Banyak terdapat tanah liat yang cocok untuk gerabah	Pengrajin gerabah, penjual gerabah
2.		
3.		
4.		



DAFTAR REFERENSI

Berita Milik Kita. 2011. *Kereta Api Batik Tembus Rekor Muri dan Dunia*.
<http://bloggyenarie.blogspot.com/2011/06/kereta-api-batik-tembus-rekor-muri-dan.html>

Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *Pendidikan kewarganegaraan: menjadi warga negara yang baik 3 : untuk Kelas III Sekolah Dasar /Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Indonesiabelajar. 2011. *Berbagai Macam Corak Batik Jogja dan Filosofinya*.
<http://indonesiabelajar.blogspot.com/2011/10/berbagai-macam-corak-batik-jogja-dan.html>

Indonesia's Official Tourism Website. *Tana Toraja: Negerinya Orang Mati yang Hidup*.
<http://www.indonesia.travel/id/destination/477/tana-toraja/article/100/tongkonan-rumah-adat-toraja-yang-mengagumkan-penuh-makna>

Made in Copas. 2012. *"Daftar 14 Rekor Unik dari Indonesia"*.
<http://madeincopas.blogspot.com/2012/01/daftar-14-rekor-unik-dari-indonesia.html>

Puisi Cinta. 2011. *Aku Cinta Indonesia*.
<http://anisayu.blogspot.com/2011/08/aku-cinta-indonesia.html>

Putra, Yendi. 2009. *Bentuk Rumah Gadang*.
<http://andhirao2.blogspot.com/2009/10/bentuk-rumah-gadang.html>

Ruang Hati. 2011. *Akhirnya Pulau Komodo Berhasil Masuk dalam 7 Keajaiban Dunia*.
<http://www.ruanghati.com/2011/11/12/akhirnya-pulau-komodo-berhasil-masuk-dalam-7-keajaiban-dunia/>

Sunarso dan Anis. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3: untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Tresnady, Tomi. 2010. *Indonesia Miliki Rekor Batik Terbesar Sedunia*.
<http://lifestyle.okezone.com/read/2010/06/26/29/346944/indonesia-miliki-rekor-batik-terbesar-sedunia>

Warsidi, Edi dan Farika. 2008. *Bahasa Indonesia membuatku cerdas 3: untuk kelas III Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

www.iStockPhoto.com

www.wallcoo.com

www.wisataindonesia.net



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEMBELAJARAN TEMATIK AKU ANAK INDONESIA



Copyright @krisnaangraeni

